



PT WASKITA BETON PRECAST TBK

LAPORAN KEUANGAN INTERIM/ INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

**TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET
2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)/ AS OF MARCH 31, 2021 AND
DECEMBER 31, 2020 (AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED) AND 2020 (UNAUDITED)**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Pages**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan – Untuk Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (diaudit) dan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 (diaudit) dan 2020 (tidak diaudit)		<i>Financial Statements - As of March 31, 2021 and December 31, 2020 (audited) and for the three-month periods ended March 31, 2021 (audited) and 2020 (unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1	<i>Interim Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	2	<i>Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	3	<i>Interim Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	4	<i>Interim Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim	5	<i>Interim Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 (DIAUDIT) DAN 2020 (2020- TIDAK DIAUDIT)
PT WASKITA BETON PRECAST TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020 (2020-UNAUDITED)
PT WASKITA BETON PRECAST TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *we, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Moch. Cholis Prihanto |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Gedung Teraskita Lt.3&3A, Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as stated ID Card | : | Jl. Gongseng Raya No 13 RT 008/001. Cijantung. Pasar Rebo.
Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-228992999 / 29838020 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| | | |
| 2. Nama/Name | : | Mohamad Nur Sodik |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Gedung Teraskita Lt.3&3A, Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as stated ID Card | : | Jl. Dahlia A 24/6 PJMI RT 008/007. JURANGMANGU TIMUR. Pondok Aren.
Tangerang Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-228992999 / 29838020 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All informations in the financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. We are responsible for internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Juni 2021/June 23, 2021

**Direktur Utama/
President Director**

**Direktur Keuangan /
Finance Director**

Moch. Cholis Prihanto

Mohamad Nur Sodik



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00860/2.1051/AU.1/04/0561-1/1/VI/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT WASKITA BETON PRECAST Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan interim PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 31 Maret 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan interim tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan interim tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan interim. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan interim secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

Report No. 00860/2.1051/AU.1/04/0561-1/1/VI/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT WASKITA BETON PRECAST Tbk.

We have audited the accompanying interim financial statements of PT Waskita Beton Precast (the "Company"), which comprise the interim statement of financial position as of March 31, 2021, and the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, interim statement of changes in equity, and interim statement of cash flows for the three-month period ended March 31, 2021, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the interim financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these interim financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such interim financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the interim financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the interim financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the interim financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the interim financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim PT Waskita Beton Precast Tbk tanggal 31 Maret 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas mereka, untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim financial statements present fairly, in all material respects, the interim financial position of PT Waskita Beton Precast Tbk as of March 31, 2021, and their financial performances and cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 42 atas laporan keuangan interim terlampir, yang mengungkapkan bahwa PT Waskita Beton Precast Tbk pada tanggal 31 Maret 2021 memiliki akumulasi kerugian sebesar Rp 4.902.977.163.380 dan total liabilitas jangka pendek telah melampaui total aset lancar sebesar Rp 2.261.162.632.709. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Waskita Beton Precast Tbk untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen mengenai masalah tersebut telah dijelaskan dalam Catatan 42 laporan keuangan interim terlampir. Laporan keuangan interim ini disusun dengan asumsi bahwa PT Waskita Beton Precast Tbk akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

Emphasis of matters

We draw attention to Note 42 to the accompanying interim financial statements, which discloses that PT Waskita Beton Precast Tbk as of March 31, 2021 incurred accumulated loss amounting to Rp 4,902,977,163,380 and the total current liabilities exceeded total current assets by Rp 2,261,162,632,709. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the ability of PT Waskita Beton Precast Tbk to continue as a going concern. Management's plan in regards of these matters has also been disclosed in Note 42 to the accompanying interim financial statements. These interim financial statements have been prepared with the assumption that PT Waskita Beton Precast Tbk to continue as a going concern.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Hal lain

Laporan keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi dengan penekanan suatu hal tentang kelangsungan usaha atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 23 Maret 2021.

Other matter

The accompanying financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk as of December 31, 2020 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion with emphasis of matters related with going concern on such financial statements on March 23, 2021.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim dan laporan arus kas interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 tidak diaudit atau direview oleh kami, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat atau segala bentuk asurans atas laporan keuangan interim tersebut.

The accompanying interim statement of profit or loss and other comprehensive income, interim statement of changes in equity, and interim statement of cash flows for the three-month period ended March 31, 2020, were not audited or reviewed by us, and accordingly, we do not express an opinion or any form of assurance on such interim financial statements.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Henri Arifian
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0561
23 Juni 2021/June 23, 2021

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5, 35	61.506.159.377	244.198.852.485	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6			Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi	35	1.760.927.431.405	1.509.309.982.011	Related Parties
Pihak Ketiga		260.630.564.839	373.283.585.281	Third Parties
Piutang Lain-lain	7			Other Accounts Receivable
Pihak Berelasi	35	5.173.729.522	--	Related Parties
Pihak Ketiga		3.393.767.719	9.070.243.242	Third Parties
Persediaan	8	1.126.598.473.130	1.076.331.342.507	Inventories
Tagihan Bruto	9			Gross Amount
Pihak Berelasi	35	1.277.723.669.950	1.294.404.848.993	Related Parties
Pihak Ketiga		118.832.492.750	132.008.415.661	Third Parties
Pajak Dibayar di Muka	10	110.418.354.708	128.467.280.481	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	11	202.065.585.176	202.058.584.906	Prepaid Expenses
JUMLAH ASET LANCAR		4.927.270.208.576	4.969.133.135.567	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap - Bersih	12	4.833.123.315.468	4.935.919.030.500	Property, Plant, and Equipments - Net
Aset Hak-Guna	13	61.804.515.464	72.729.929.440	Right-of-Use Assets
Aset Lain-lain	14	562.534.074.363	579.768.643.736	Other Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		5.457.461.905.295	5.588.417.603.676	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		10.384.732.113.871	10.557.550.739.243	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	15			Short Term Bank Loans
Pihak Berelasi	35	1.658.939.969.460	1.668.939.969.460	Related Parties
Pihak Ketiga		1.984.569.305.730	1.999.569.305.730	Third Parties
Utang Usaha	16			Accounts Payable
Pihak Berelasi	35	30.914.826.058	32.774.417.066	Related Parties
Pihak Ketiga		3.197.561.955.186	3.352.356.337.821	Third Parties
Utang Lain-lain Kepada Pihak Ketiga	17	113.781.499.258	68.982.369.405	Other Accounts Payable to Third Parties
Utang Pajak	18	42.221.771.344	44.275.479.885	Taxes Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	19	136.960.064.396	152.093.481.712	Accrued Expenses
Uang Muka dari Pelanggan	20			Advance from Customers
Pihak Berelasi	35	21.971.193.004	25.285.755.393	Related Parties
Pihak Ketiga		20.123.699.850	19.663.854.974	Third Parties
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		7.207.044.284.286	7.363.940.971.446	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang Obligasi	21	1.994.368.817.034	1.993.479.934.973	Bond Payable
Liabilitas Sewa	22	31.861.738.692	32.261.738.692	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	34	10.992.900.319	10.438.616.048	Employee Benefit Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.037.223.456.045	2.036.180.289.713	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		9.244.267.740.331	9.400.121.261.159	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per saham				Share Capital - Rp100 par Value per Share
Modal Dasar - 63.266.778.136 lembar saham				Authorized - 63,266,778,136 Shares of Stock
Modal Ditempatkan dan disetor Penuh				Issued and Fully Paid
26.361.157.534 Lembar Saham	23.a	2.636.115.753.400	2.636.115.753.400	26,361,157,534 Shares
Tambahkan Modal Disetor	23.b	3.944.529.408.861	3.944.529.408.861	Additional Paid In Capital
Saham Diperoleh Kembali	24	(775.953.722.340)	(775.953.722.340)	Treasury Stock
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Telah Ditentukan Penggunaannya	25	272.173.444.924	272.173.444.924	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	25	(5.175.150.608.304)	(5.158.185.503.760)	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		238.750.096.999	238.750.096.999	Other Component of Equity
JUMLAH EKUITAS		1.140.464.373.540	1.157.429.478.084	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		10.384.732.113.871	10.557.550.739.243	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
 Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir
 31 Maret 2021 (Diaudit) dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the three-month periods ended
 March 31, 2021 (Audited) and 2020 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31		
		2021 Rp	2020 Tidak Diaudit/ (Unaudited) Rp	
Pendapatan Usaha	26, 35	200.960.270.216	753.659.322.142	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	27	(331.564.970.097)	(566.372.892.403)	Cost of Revenues
(Rugi) Laba Bruto		(130.604.699.881)	187.286.429.739	Gross (Loss) Profit
Beban Penjualan	28	(511.648.390)	(2.005.172.382)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	29	(36.104.774.800)	(36.519.464.585)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final		(399.206.468)	(2.956.944.485)	Final Income Tax Expense
Kerugian Selisih Kurs - Bersih		(57.732.226)	(168.060.472)	Loss on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Bunga	30	533.191.816	1.212.339.401	Interest Income
Pendapatan (Beban) Lainnya	30	283.596.632.231	(1.013.738.455)	Others Income (Expense)
Laba Sebelum Beban Keuangan dan Pajak		116.451.762.282	145.835.388.761	Profit Before Financial Charges and Tax
Beban Keuangan	15, 31	(139.162.245.665)	(30.337.725.928)	Financial Charges
(Rugi) Laba Sebelum Pajak		(22.710.483.383)	115.497.662.833	(Loss) Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan Kini	32	--	(10.918.433.424)	Income Tax Expenses
Manfaat Pajak Tangguhan	32	5.161.102.293	--	Deferred Tax Benefits
(Rugi) Laba Bersih Tahun Berjalan		(17.549.381.090)	104.579.229.409	Net (Loss) Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja - Bersih		584.276.546	--	Remeasurement of Employee Benefits - Net
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		584.276.546	--	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		(16.965.104.544)	104.579.229.409	Total Comprehensive Income for the Year

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk periode-periode 3 tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2021 (Diaudit) dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the three month periods ended
March 31, 2021 (Audited) and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Issued and Paid Up Capital</i> Rp	Saham Diperoleh Kembali/ <i>Treasury Stock</i> Rp	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid In Capital</i> Rp	Saldo Laba (Defisit)/Retained Earnings (Deficit)			Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Component of Equity</i> Rp	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i> Rp	
				Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp			
Saldo Per 1 Januari 2020	2.636.115.753.400	(775.953.722.340)	3.944.529.408.861	231.866.007.278	1.790.797.248.801	2.022.663.256.079	307.195.890.355	8.134.550.586.355	Balance as of January 1, 2020
Dampak Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 - Bersih	--	--	--	--	(1.024.593.338.329)	(1.024.593.338.329)	--	(1.024.593.338.329)	<i>Impact in Implementation PSAK 71, 72 and 73 - Net</i>
Saldo Setelah Penerapan PSAK 71, 72 dan 73	2.636.115.753.400	(775.953.722.340)	3.944.529.408.861	231.866.007.278	766.203.910.472	998.069.917.750	307.195.890.355	7.109.957.248.026	Balance after impact on PSAK 71, 72 and 73
Laba Bersih Tahun Berjalan (Tidak Diaudit)	--	--	--	--	104.579.229.409	104.579.229.409	--	104.579.229.409	<i>Net Profit for the Year (Unaudited)</i>
Saldo Per 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	2.636.115.753.400	(775.953.722.340)	3.944.529.408.861	231.866.007.278	870.783.139.881	1.102.649.147.159	307.195.890.355	7.214.536.477.435	Balance as of March 31, 2020 (Unaudited)
Saldo Per 1 Januari 2021	2.636.115.753.400	(775.953.722.340)	3.944.529.408.861	272.173.444.924	(5.158.185.503.760)	(4.886.012.058.836)	238.750.096.999	1.157.429.478.084	Balance as of January 1, 2021
Rugi Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	(17.549.381.090)	(17.549.381.090)	--	(17.549.381.090)	<i>Net Loss for the Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	584.276.546	584.276.546	--	584.276.546	<i>Other Comprehensive Income</i>
Saldo Per 31 Maret 2021	2.636.115.753.400	(775.953.722.340)	3.944.529.408.861	272.173.444.924	(5.175.150.608.304)	(4.902.977.163.380)	238.750.096.999	1.140.464.373.540	Balance as of March 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir
 31 Maret 2021 (Diaudit) dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the three month periods ended
 March 31, 2021 (Audited) and 2020 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/March 31		
	Catatan/ Notes	2021 Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		227.462.741.792	Receipt from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(182.653.516.552)	Payment to Suppliers and Third Parties
Pembayaran Beban Pinjaman		(147.293.971.512)	Payment for Finance Charges
Pembayaran kepada Karyawan		(54.715.192.589)	Payment to Employees
Penerimaan Jasa Giro dan Deposito Berjangka		426.932.280	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Pembayaran Pajak		(5.174.236.245)	Payment for Taxes
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(161.947.242.827)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITY
Perolehan Aset Tetap		(745.450.281)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(745.450.281)	Net Cash Used in Investing Activity
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek		2.178.639.870.843	Receipt from Short-Term Loan
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek		(2.198.639.870.843)	Payment of Short-Term Loan
Pembayaran Beban Pinjaman		--	Payment of Loan Expenses
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		(20.000.000.000)	Net Cash Used In Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(182.692.693.108)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		244.198.852.485	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	61.506.159.377	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Waskita Beton Precast Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60221 tanggal 26 Desember 2014, Tambahan No.103.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir perbaikan dan penyempurnaan redaksional, penulisan dan susunan ketentuan pasal-pasal mengacu kepada ketentuan UU Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), antara lain pasal 15 dan 16 dan pasal 16 ayat 11 serta Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (KBLI 2017) dengan tidak merubah kegiatan usaha utama Perseroan, didasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 47 tanggal 24 April 2019. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0279668 tanggal 24 Mei 2019.

b. Bidang Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi Industri Pabrikasi yaitu pekerjaan pelaksanaan Konstruksi; pekerjaan mekanikal elektrikal termasuk jaringan dan Instalasi; radio, telekomunikasi dan instrument termasuk jaringan dan Instalasi; perbaikan/pemeliharaan/ renovasi bangunan;

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Waskita Beton Precast Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 by Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60221 dated December 26, 2014, Supplement No. 103.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most recently the improvement and refinement of editorials, writing and arrangement of provisions in the articles referring to the provisions of the 2007 NOOR Law 40 concerning Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulations, including article 15 and 16 and article 16 paragraph 11 and Amendments to Provision 3 of the Company's Basic Statement on the purpose and objectives and business activities of the Company to be adjusted to the 2017 Indonesian Standard Business Classification (KBLI 2017) by not changing the Company's main business activities, based on the General Meeting Deed of Decision Shareholder No. 47 dated April 24, 2019. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0279668 dated May 24, 2019.

b. The Scope of Business

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is mainly to Manufacturing Industry namely construction work; mechanical electrical work including network and installation; radio, telecommunications and instruments including network and installation; repair/ maintenance/

Perdagangan umum, terutama perdagangan Beton Precast; Jasa Pertambangan; Pekerjaan Terintegrasi (EPC); Rancang Bangun; *Building Management*; Pabrikasi Bahan dan Komponen Bangunan; Pabrikasi Komponen Peralatan Konstruksi; Penyewaan Peralatan Konstruksi; Layanan Jasa Keagenan Bahan dan Komponen Bangunan serta Peralatan Konstruksi; Investasi dan/atau pengelolaan usaha; Ekspor Impor; *System Development*; Pengelolaan Kawasan; Pengembangan; Jasa Transportasi/Angkutan. Selain kegiatan utama yang disebut diatas juga ada kegiatan Penunjang seperti Layanan Jasa Konsultasi (Konsultan) Manajemen; Agro Industri; Layanan Jasa bidang Teknologi Informasi dan Kepariwisata; menjalankan pengelolaan limbah B3.

renovation of buildings; General trading, especially trading in Precast Concrete; Mining Services; Integrated Work (EPC); Design; Building Management; Fabrication of Building Materials and Components; Fabrication of Construction Equipment Components; Construction Equipment Rental; Agency Services for Building Materials and Components and Construction Equipment; Investment and/ or Business Management; Export Import; System Development; Area Management; Development; Transportation/ Transportation Services. In addition to the main activities mentioned above there are also supporting activities such as Consulting Services (Consultant) Management; Agro Industry; Information and Tourism Technology Services; run B3 waste management.

Perusahaan pada mulanya merupakan Divisi *Precast* dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) yang mulai beroperasi secara komersial pada akhir tahun 2013. Pada tahun 2014, setelah pemisahan, Perusahaan resmi beroperasi sebagai PT Waskita Beton Precast.

The Company initially operated as Precast Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT), which started its commercial operations at the end of 2013. In 2014, after its spin-off, the Company started its commercial operations as PT Waskita Beton Precast.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Teraskita Lantai 3 dan 3A Jl. MT Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur 13340.

The Company is domiciled in Jakarta with head office located at Teraskita Building 3rd and 3rdA Floors, Jl. MT Haryono Kav. 10A, East Jakarta 13340.

c. Organisasi

Berdasarkan Keputusan Direksi No 13/SK/WBP/PEN/2020 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan Tahun 2020 di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk tanggal 9 Maret 2020, membagi struktur organisasi Perusahaan menjadi Unit Kerja dan Unit Bisnis untuk memperkuat fungsi *Profit Centre* dan *Cost Centre*, sebagai berikut:

c. Organization

Based on the Decree of the Board of Directors No. 13/SK/WBP/PEN/2020 concerning Changes in the Company Organizational Structure for 2020 in the PT Waskita Beton Precast Tbk Environment dated March 9, 2020, dividing the Company's organizational structure into Work Units and Business Units to strengthen the functions of the Profit Center and Cost Center, as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

Unit Kerja/Work Unit	Bagian/Section	Kedudukan/Location
Sekretariat Perusahaan	Bagian Hubungan Investor/	Jakarta
	Bagian Humas & Sekretariat	Jakarta
Satuan Pengawasan Intern (SPI) Departemen Hukum		Jakarta
	Bagian Hukum Perusahaan & Perjanjian	Jakarta
Departemen Keuangan	Bagian Hukum Advokasi & Kepatuhan Hukum	Jakarta
	Bagian Keuangan Korporasi	Jakarta
Departemen Akuntansi	Bagian Treasury	Jakarta
	Bagian Akuntansi	Jakarta
Departemen Management Strategi & Kinerja	Bagian Pajak	Jakarta
	Bagian Pengembangan Bisnis	Jakarta
Departemen Human Capital Management	Bagian Manajemen Kinerja	Jakarta
	Bagian Perencanaan & Pengembangan Human Capital	Jakarta
	Bagian Pengelolaan Human Capital	Jakarta
	Bagian Learning Centre	Jakarta
Departemen Sistem & TI	Bagian Umum & Perlengkapan	Jakarta
	Bagian Pengembangan sistem	Jakarta
Departemen Manajemen Risiko & QHSE	Bagian Teknologi Infomasi	Jakarta
	Bagian Manajemen Risiko	Jakarta
	Bagian Quality Assurance	Jakarta
Departemen Engineering & Research	Bagian HSE	Jakarta
	Bagian Engineering & BIM	Jakarta
	Bagian Research & Development	Jakarta
	Bagian Konstruksi & Modular	Jakarta
Departemen Supply Chain Management Controlling	Bagian Standarisasi	Jakarta
	Bagian Supply Chain	Jakarta
	Bagian Pengendalian Operasi	Jakarta
Unit Bisnis/Business Unit	Wilayah Operasi/Work Areas	Kedudukan/Location
Divisi Pemasaran Barat/Western Marketing Division	Kantor Divisi/Division Office	Jakarta
	Area Penjualan 1/Sales Area 1	Medan - Sumatera Utara Area Penjualan meliputi seluruh DI Aceh, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau dan Sumatera Barat
	Area Penjualan 2/Sales Area 2	Palembang - Sumatera Selatan Area Penjualan meliputi seluruh Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu dan Lampung
	Area Penjualan 3/Sales Area 3	Jakarta Area Penjualan meliputi DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat
	Area Penjualan 4/Sales Area 4	Jakarta Yogyakarta Area Penjualan meliputi Jawa Tengah, Daerah Khusus Yogyakarta dan Kalimantan
	Area Penjualan 5/Sales Area 5	Surabaya - Jawa Timur Area Penjualan meliputi Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur
Divisi Pemasaran Timur/Eastern Marketing Division	Area Penjualan 6/Sales Area 6	Makassar - Sulawesi Selatan Area Penjualan meliputi Sulawesi, Kepulauan Maluku dan Papua
	Divisi Konstruksi & Modular/Construction & Modular Division	Jakarta
Divisi Precast/Precast Division		Jakarta
Divisi Readymix/Readymix Division		Jakarta
Divisi Quarry, Peralatan & Post Tension/Quarry, Equipment & Post Tension Division		Jakarta

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

Saat ini Perusahaan mempunyai beberapa pabrik dan kantor proyek antara lain:

Currently, the Company has several plants and project's office, among others:

No.	Nama Plant/Plant Name	Jenis Plant/Plant Type	Alamat/Address
1	Plant Cibitung	Precast	Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Cikarang Bekasi
2	Plant Sadang	Precast	Kampung Mekarsari, RT.005 RW. 02, Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat
3	Plant Palembang	Precast/Batching Plant	Jl. Soekarno Hatta No. 98, RT. 15 RW. 05, Kelurahan Talang Kelapa, Kecamatan Alang-alang Lebar, Kota Palembang, Jaka Baring 1 dan Jaka Baring 2
4	Plant Karawang	Precast/Batching Plant	Jl. Kosambi Curug KM 7 Dusun Krajan 2 Desa Curug Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, Jabar
5	Plant Kalijati	Batching Plant	Jl. Wantilan, Cipeundeuy, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41272, Indonesia
6	Stone Crusher Rumpin	Stone Crusher	Jl. Desa Cipinang Kampung Joglo, RT. 001 RW. 05, Kelurahan Cipinang, Kecamatan Rumpin, Bogor
7	Batching Plant Depok Antasari	Batching Plant	Jl. Brigif Raya, RT. 12 RW. 06, Kelurahan Cimpedak, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan
8	Batching Plant Karawaci	Batching Plant	Jl. Raya Maloko Kampung Babakan, RT. 001/002, Kelurahan Babakan Tengah, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang
9	Batching Plant Becakayu		Jalan Raya Pondok Kelapa Selatan No.26 RT. 003 RW. 005 Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur 13450
10	- Cakung Plant Sidoarjo	Batching Plant Precast/Batching Plant	Jalan Raya Cakung Cilincing KM 2.1, Jakarta Timur Jalan Soenandar Priyo Sudarmo KM36, Kedungwonokerto, Prambon, Tanggungan Barat, Kedungwonokerto, Prambon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61264, Indonesia
11	Batching Plant Solo - Kertosono (Group)		Jl. Raya Sragen-Ngawi KM. 14 Dusun Dawe, Desa Banaran STA 56, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Desa Masaran STA 25, Desa Blerejo STA 114, SioHarjo 1 STA 35, Sidoharjo 2 STA 35, Kebun Romo STA 45, Desa Grudo. Kec Ngawi. Kab Ngawi.
	- BP Masaran	Batching Plant	Jl. Raya Sragen – Solo Km. 18 Ds. Karangmalang, Kec. Masaran, Sragen
	- BP Kebonromo	Batching Plant	Dsn Bugel RT. 28 RW. 07, Ds. Kebonromo, Kec. Ngrampal, Sragen
	- BP Banaran	Batching Plant	Jl. Raya Timur Km. 14, Dsn. Dawe, Ds. Banaran, Kec. Sambungmacan, Sragen
	- BP Walikukun	Batching Plant	Desa Gendingan, Kec. Widodaren, Kab. Ngawi
	- BP Grudo 2	Batching Plant	Jl. Ir. Soekarno No. 5, Ds. Grudo, Kab. Ngawi
	- BP Baderan	Batching Plant	Jl. Sugijapranata RT. 06, RW. 02 Dsn. Marik, Ds. Baderan, Kec. Geneng, Kab. Ngawi, Jawa Timur
	- BP Balerejo	Batching Plant	Jl Raya Balerejo Muneng KM 04 Desa Kedung Rejo, Madiun, Jawa Timur
	- BP Grudo 1	Batching Plant	Jl. Ir. Soekarno No. 5, Ds. Grudo, Kab. Ngawi
12	Batching Plant Cinere Serpong	Batching Plant	Jl. R.E. Martadinata Ciputat, Pd Cabe Udik, Pamulang, Tangerang Selatan
13	Stone Crusher Dongowangun Talun 2	Stone Crusher	Ds. Karangasem, Dusun Sisawah 1 RT 01 RW 01, Jl. Krompeng Batusari, Kec Talun, Kab Pekalongan, Jawa Tengah
14	Batching Plant Bogor - Ciawi - Sukabumi		Jl. Kampung Girang Sari, RT.06/RW.08 Kel. Harjasari, Kecamatan Bogor Selatan, Bogor - Jawa Barat
	- Bocimi 2	Batching Plant	Jalan Sukaraja – Sukabumi Gg. Hawaii RT/RW 02/08 Desa Watesjaya Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor
	- Bocimi 1	Batching Plant	Jalan Kampung Girang Sari RT/RW 06/08 Kelurahan Harjasari Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor
	- Bocimi 3	Batching Plant	Jalan Mayjen HR. Edi Sukma KM. 17 RT/RW 05/0 1 Desa Cimande Hilir Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor
15	Batching Plant Kuala Tanjung	Batching Plant	Dusun III Alai, Desa Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara
16	Batching Plant Lampung	Batching Plant	Desa Sabah Balau, Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan
17	Plant Kalijati PCI	Precast/Batching Plant	Jl. Sadang Subang KM 127, RT.04 RW.01, Desa Lengkong, Kecamatan Cipeundeuy, Subang - Jabar
18	Batching Plant Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi	Batching Plant	Jl. Lintas Galang, Desa Mangga Dua, Lubuk Pakam, Sumatera Utara
19	Batching Plant Cimanggis Cibitung Tollways 2	Batching Plant	Jln alternatif Cibubur - Cileungsi, Kp Pasar RT 001 RW 004, Desa Cileungsi, Kec Cileungsi, Kabupaten Bogor
20	Stone Crusher Solo Kertosono	Stone Crusher	Dusun Dukuh, Desa Gerobokan, Kelurahan Musuk, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen
21	Plant LRT Palembang	Batching Plant	Jl. Asnawi Mangkualam Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami, Palembang
22	Plant Kalijati II	Precast	Jl. Kaliangsana, Kalijati, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41271, Indonesia
23	Plant Bojonegara	Precast	Jl. Raya Bojonegara - Salira, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Margagiri, Kec. Bojonegara, Kab. Serang Banten
24	Batching Plant Balamoa	Batching Plant	Jl. Raya Kemantran Balamoa, Ds. Karangjati, Kec Tarub, Keb Tegai, Adiwerna dan Warurejo.
25	Batching Plant Pasuruan Probolinggo		Jl. Raya Sukapura No. 1 Desa Muneng, Kec. Sumberasih, Probolinggo, Jawa Timur
	- BP Muneng	Batching Plant	Jalan sukapura no. 1 Desa Muneng, Kec. Sumberasih, Kab. Probolinggo
	- BP Tongas	Batching Plant	Desa Wringinanom, Kecamatan Tongas, Kab. Probolinggo
	- BP Leces	Batching Plant	Desa Wringinanom, Kecamatan Tongas, Kab. Probolinggo

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

No.	Nama Plant/Plant Name	Jenis Plant/Plant Type	Alamat/Address
26	Plant Gasing Palembang	Precast	Kenten Laut, Talang Klp., Kabupaten Banyu Asin, Sumatera Selatan 30961, Indonesia
27	Batching Plant Batang - Pemalang	Batching Plant	Jl. Raya Desa Sirongkong, Kecamatan Patarukan, kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, Warung Asem dan Bojong (Sragi)
28	Batching Plant Semarang Batang		Desa Krengseng, Kecamatan Gringsing, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Pengandon, Tragung (Kandeman)
	- BP Kandeman	Batching Plant	Jl. Raya Semarang-Batang No. 789 Desa Tegalsari, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang
	- BP Gringsing	Batching Plant	Jl. Raya Krengseng, Dk Gendongsari Desa Krengseng, Kecamatan Gringsing, Kabupaten Batang
	- BP Sumberagung	Batching Plant	Desa Sumber Agung, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal
	- BP Pegandon	Batching Plant	Jl. Sunan Abinawa, Dk Treman Desa Margomulyo, Kecamatan Pegandon, Kabupaten Kendal
	- BP Rejosari	Batching Plant	Desa Rejosari, Kecamatan Ngampel, Kabupaten Kendal
	- BP Ngaliyan	Batching Plant	Kawasan Industri Candi Blok A1 Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang
29	Plant Klaten	Precast	Karang Kulon, Dlimas, Ceper, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57465, Indonesia
30	Batching Plant Manado Bitung	Batching Plant	Dinamunan, Lingkunagn III, Airmadidi Bawah, Airmadidi, Minahasa Utara - Sulawesi Utara
31	Batching Plant Pematang Panggang Kayu Agung	Batching Plant	Komplek Perkebunan Way Musi Agro, Desa Sedyo Mulyo (g5), Kec Mesuji Raya, Kab. Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
32	Batching Plant Batang - Pemalang (PBTR)		
	- BP Petarukan	Batching Plant	Jalan Desa Sirangkang, Desa Sirangkang, Kec Petarukan, Kab Pemalang, Jawa Tengah
	- BP Bojong	Batching Plant	Jl. Raya Sirangkang Ds. Sirangkang Kec. Petarukan Kab. Pemalang
	- BP Warungasem	Batching Plant	Jl. Raya Bojong Sragi Rt 13 Rw 03 ds. Sembung Jambu, Bojong- Pekalongan.
	- BP SS Pemalang	Batching Plant	Dsn.Ciluluk Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem. Kabupaten Batang.
	- BP Candiareng	Batching Plant	Desa Banjaran, Kelurahan Banjaran, Kec.Taman Kab.Pemalang.
	- BP Muneng	Batching Plant	Desa Candi Areng, Kelurahan Candi Areng, Kecamatan Warungasem. Kab.Batang.
33	Batching Plant Pematang Panggang		
	- Sedomulyo	Batching Plant	Jl. Letnan A Sayuti, Kel. Kedaton, Kec Kota Kayu Agung, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
	- Kayuagung 1 & 2	Batching Plant	Desa Sedyo Mulyo, Kec. Mesuji Raya, Kab. Ogan Komering Ilir, Sumsel
34	Stone Crusher Sambirejo - Solo	Stone Crusher	Jalan Letnan A. Sayuti, RT 07 Kel. Kedaton, Kec. Kota Kayu Agung, Ogan Komering Ilir, Sumsel
35	Batching Plant Terbangi Besar - Pematang Panggang		
	- Wonokerto STA 36	Batching Plant	Ds. Donowangun, Kec Talun, Kab Pekalongan, Jawa Tengah
	- Bujung Dewa STA 53	Batching Plant	Dusun 8, Kal. Bandar Agung, Kec. Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah
	- Gilang Tunggal Makarta STA 55	Batching Plant	Jl. Tulang Bawang RT/RW 01/04 Desa Wonokerto, Kec Manggala Kota/Kab Tulang Bawang, Lampung
	- Wonorejo STA 76	Batching Plant	Desa Bujung Dewa, Kec Pagar Dewa, Kab Tulang Bawang
	- Bumi Harapan STA 79	Batching Plant	Desa Gilang Makarta RT 014 RW 003 Kec. Lambu Kibang, Kab. Tulang Bawang Barat
	- Sragedung Mulya STA 92	Batching Plant	Desa Bumi Harapan, Kec. Way Serdang, Kab Tulang Bawang Barat
	- Simpang Pematang STA 99	Batching Plant	Desa Sri kulyo, Kec. Way Serdang, Kab. Mesuji
	- Bandar Agung STA 11	Batching Plant	Desa Mulyo Agung, Kec Simpang Pematang, Kab. Mesuji
	- Gunung Batin STA 27	Batching Plant	Jalan 45, Desa Bandar Agung, Kec. Terusan Nunyai, Kab Lampung Tengah, Lampung
	- Menggala STA 45 (EX. Majumix)	Batching Plant	Jl. Way Abung No. 16 Gn. Batin Udik, Terusan Nunyai, Kab Lampung Tengah, Lampung
			Desa Panumangan, Kec Menggala, Kab. Tulang Bawang

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

No.	Nama Plant/ <i>Plant Name</i>	Jenis Plant/ <i>Plant Type</i>	Alamat/ <i>Address</i>
36	Proyek Legundi	<i>Project</i>	Jl Raya Tambak Beras, Kabupaten Gresik
37	Batching Plant Jakarta Cikampek - Japek 1 & 2	<i>Batching Plant</i>	Jl. Pekayon Raya No. 2A, Bekasi Selatan Jalan Raya Pekayon No.1, Pekayon Jaya, Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat 17148
	- Japek 3	<i>Batching Plant</i>	Jalan Inspeksi Kalimalang, Kp. Warung Sengon. Ds. Sukadanau Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi
38	Batching Plant Salatiga Boyolali - BP Ampel - BP Boyolali - BP Tingkir	<i>Batching Plant</i> <i>Batching Plant</i> <i>Batching Plant</i>	Dusun Tiris Rt01 Rw12, Desa Candi, Kec Ampel Boyolali Dusun Tiris Ds. Candi RT 01, RW 12 Kec. Ampel, Kab. Boyolali, Jawatengah 57352 Dukuh Gumukrejo Desa Ngargosari Kecamatan Ampel Boyolali. Dusun Karanglo Desa Barukan Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.
39	Plant Legundi	<i>Plant</i>	Jl. Raya Wringinanom No.33, Krajan, Sumengko, Wringinanom, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61176, Indonesia
40	Batching Plant Legundi (Group) - BP Legundi - BP Tanjung - BP Boboh - BP Tebalooan	<i>Batching Plant</i> <i>Batching Plant</i> <i>Batching Plant</i> <i>Batching Plant</i>	Jl Raya Boboh Rt 07 RW01. Kel. Boboh Kec. Menganti, Kab. Gresik, Jawa Timur Jl. Raya Wringinanom Km 32 Desa Lebani Waras Kec. Wringinanom, Gresik 61176 Jl. Dawarblandong Dusun Sawen Desa Tanjung Kec. Kedamean, Gresik 61175 Jl. Raya Boboh RT 07 RW 01 (Depan Kantor Desa Boboh) Kel. Boboh Kec. Meganti, Gresik 61174 Jl. Raya Gresik-Babat No 84 Duduk Sampeyan Kab. Gresik, 61162
41	Batching Plant PPTR (Group) - BP Adiwerna - BP Pantura Group - Balamoa 1 - BP Pantura Group - Balamoa 2 - BP Pantura Group - Balamoa 3 - BP Pantura Group - Warureja 1 - BP Pantura Group - Warureja 2 - BP Pantura Group - Warureja 3	<i>Batching Plant</i> <i>Batching Plant</i> <i>Batching Plant</i> <i>Batching Plant</i> <i>Batching Plant</i> <i>Batching Plant</i> <i>Batching Plant</i>	Jl.Raya Ujungrusi Ds.Ujungrusi Kec.Adiwerna Kab.Tegal Jl.Raya karangjati, Ds. karangjati kec.Tarub Kab.Tegal Jl.Raya karangjati, Ds. karangjati kec.Tarub Kab.Tegal Jl.Raya karangjati, Ds. karangjati kec.Tarub Kab.Tegal Jl. Sirangkang Ds.Sirangkang Kec.Petarukan Kab.Tegal Jl. Sirangkang Ds.Sirangkang Kec.Petarukan Kab.Tegal Jl. Sirangkang Ds.Sirangkang Kec.Petarukan Kab.Tegal
42	Becakayu 1A Proyek	<i>Project</i>	Jl. Inspeksi Saluran Tarum Barat, Ujung Kalimalang, Jakarta Timur 13340
43	Gudang Besi	<i>Gudang/Warehouse</i>	Jl. Mersades Benz gg. Pancasila 4, ds. Cicadas, RT02 RW01 Cicadas Bojong kec Gunung Putri Bogor (Ex Pabrik DSS)
44	Fullslab PPKA - Produksi	<i>Plant</i>	Plant PPKA - Kayu Agung, Jl. Letnan A. Sayut, Kel Kedaton, Kec Kota Kayu Agung, Kab Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumsel.
45	Fullslab PPKA - Pengembangan	<i>Pembangunan/Erection</i>	Plant PPKA - Kayu Agung, Jl. Letnan A. Sayut, Kel Kedaton, Kec Kota Kayu Agung, Kab Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumsel.
46	Pembangunan Plant Bojonegara	<i>Plant</i>	Jl. Raya Bojonegara - Salir, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Margagiri, Kec Bojonegara, Kab Serang-Banten.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

No.	Nama Plant/ <i>Plant Name</i>	Jenis Plant/ <i>Plant Type</i>	Alamat/ <i>Address</i>
47	Stone Crusher Margagiri Bojonegara	<i>Stone Crusher</i>	Kampung Ketir, Desa Pengarengan, Kecamatan Bojonegara, Serang Banten
48	Batching Plant Kunciran Serpong		Jl. KH Hasyim Asyari, Komplek Pergudangan DPR Cipondoh, Kenanga, Cipondoh, Kota Tangerang, Banten
	- Kunciran-Serpong (Cipondoh)	<i>Batching Plant</i>	Jalan KH.Hasyim Ashari Kavling DPR Cipondoh Blok,B Kenanga Cipondoh Kota Tangerang
	- Kunciran-Parigi	<i>Batching Plant</i>	Jalan Manunggal V 26, Parigi Baru, Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15228
49	Stone Crusher Sambi Boyolali	<i>Stone Crusher</i>	Jl. Kebonbimo - Tlatar. Kec Boyolali, Kab Boyolali, Jawa Tengah
50	Laboratorium Litbang	<i>Pembangunan/Erection</i>	Dusun Krajan 2, Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang 41371
51	RDMP RU V Pertamina	<i>Project</i>	Kantor UP Pertamina RU V Balikpapan, jalan yos sudarso no. 1 area 9 pintu 5
52	Batching Plant Cibitung Cilincing		Kp. Buwek RT 002, RW 22, Desa Sumberjaya, Tambun Selatan, Bekasi
	- Cibitung-Cilincing (Tambun)	<i>Batching Plant</i>	Kampung Buwek RT 002 RW 22 Desa Sumberjaya Tambun Selatan Bekasi
53	Stone Crusher Bojonegara	<i>Pembangunan/Erection</i>	Jl. Raya Bojonegara - Salir, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Margagiri, Kec Bojonegara, Kab Serang-Banten.
54	Stone Crusher Sambi Boyolali	<i>Pembangunan/Erection</i>	Desa Babatan, Kec. Sambi, Kab Boyolali
55	Pembangunan Penajam	<i>Pembangunan/Erection</i>	Jl. Kapao, Kel. Bulumuning, Kec Penajam, Kab. Penaja Paser Utara, Prov. Kalimantan Timur
56	Batching Plant Gunung Agung	<i>Batching Plant</i>	STA 76, Desa Wonorejo Kec. Gunung Agung, Kab Tulangbawang Barat, Lampung
57	Batching Plant Katibung	<i>Batching Plant</i>	Desa Neglasari Kec. Ketibung, Lampung Selatan
58	Batching Plant Lambu Kibang	<i>Batching Plant</i>	STA 55, Ds Tiyuh Gilang Tunggal Makarta Kecamatan Lambukibang, Kab Tulang Bawang Barat, Lampung
59	Batching Plant Lece	<i>Batching Plant</i>	Jl Raya Lece, ds Clarak, Kec Lece, Probolinggo, Jawa Barat
60	Batching Plant Parigi	<i>Batching Plant</i>	Jl Manunggal V 26 Parigi Baru, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15228
61	Batching Plant Tambun	<i>Batching Plant</i>	Jl. Buwek Monas No. 18 Sumberjaya, Tambun Selatan Bekasi, Jawa Barat 17510
62	Batching Plant Tanjung	<i>Batching Plant</i>	Jl Raya Tanjung, Desa Tanjung RT 001/RW 005, Kec Kedamean, Kab Gresik
63	Pembangunan Plant Cikopo	<i>Pembangunan/Erection</i>	Jl. Alternatif Cibatu - Subang, Desa Cikopo, Kecamatan Bungur Sari, Kelurahan Cikopo
64	Pembangunan Batching Cinere 2	<i>Pembangunan/Erection</i>	Jl. RE. Martadinata Ciputat, Ciputat, Tangerang Selatan.
65	Pembangunan Batching Plant Banyudono	<i>Pembangunan/Erection</i>	Dusun Karang Kepoh RT5 RW 1, Desa Tanjung Sari. Kec Banyudono. Kab. Boyolali
66	Pembangunan Gasing Palembang	<i>Pembangunan/Erection</i>	Jalan Tanjung Api - Api km 14, kec. Talang kelapa, desa gasing, kab. Banyuasin, Sumatera Selatan
67	Pembangunan Klaten	<i>Pembangunan/Erection</i>	Karang Kulon, Dlimas, Ceper, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57465, Indonesia
68	Proyek Tanggul Fase A NCICD - Aliran Timur, Barat, Tengah	<i>Project</i>	Jl. Sungai Kendal No. 32, RT 003/008, Kel. Rorotan, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

No.	Nama Plant/ <i>Plant Name</i>	Jenis Plant/ <i>Plant Type</i>	Alamat/ <i>Address</i>
69	Plant Lombok	<i>Plant</i>	Jl Raya Praya-Keruak, Dusun Pepekat Daye, Desa Batu Nyala, Kec. Praya, Kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat 83582
70	Cibitung Cilincing Seksi IV	<i>Project</i>	Rorotan Kirana Legacy, Jl Norfolk III Blok NF7 No. 23, Kel Rorotan Kec Cilincing Jakarta Utara, Kode pos 14140
71	Batching Plant Kulon Progo		Jl Raya Wates - Purworejo Km. 15, Temon, Kulonprogo, Yogyakarta
	- BP Kulonprogo 1 - 3	<i>Batching Plant</i>	Jl. Raya Wates - Purworejo KM 15, Temon, Kulonprogo, Yogyakarta
	- Lalang	<i>Batching Plant</i>	Dusun Pengajian, Desa Lalang, Kec. Medang Deras, Sumatera Utara
72	Stone Crusher Karangasem Talun 1	<i>Stone Crusher</i>	Ds. Musuk, Kec Sambirejo Kab Sragen Jawa Tengah
73	Pembangunan Batching Plant CCTW 2 (SETU)	<i>Pembangunan/Erection</i>	Jl. MT Haryono Kp. Burangkeng desa ciledug, Kec. Setu RT 01/Rw 06 Kab. Bekasi
74	Pembangunan Batching Plant Kuala Lombok	<i>Pembangunan/Erection</i>	Desa Batu nyala Kec. Praya tengah, kab. Lombok tengah, Nusa Tenggara Barat
75	Pembangunan Batching Plant Babelan	<i>Pembangunan/Erection</i>	Kp. Belendung RT 03/ RW 02 desa muara bakti kec. Babelan, Kab. Bekasi
76	Pembangunan Batching Plant Penajam	<i>Pembangunan/Erection</i>	Jl Kapao, Kel Gunung Seteleng, Kec Penajam, Kab Penajam Paser Utara, Kaltim
77	Pembangunan BP Paspro (BP Leces)	<i>Pembangunan/Erection</i>	Desa jorongan Kec. Lece, Kab. Probolinggo, Jawa Timur (BP Leces)
78	Pembangunan BP Paspro (BP Muneng)	<i>Pembangunan/Erection</i>	Desa Muneng kec. Sumber asih, Kab. Probolinggo, Jawa Timur (BP Muneng)
79	Pembangunan Litbang	<i>Pembangunan/Erection</i>	Dusun Krajan 2, Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang 41371
80	Pembangunan Quarry Lumbang	<i>Pembangunan/Erection</i>	Desa Bulukandang Kec. Lumbang, Kab. Pasuruan, Jawa Timur
81	Pembangunan BP TBPP (BP STA 76)	<i>Pembangunan/Erection</i>	Desa Wonorejo Kec. Gunung Agung, Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung
82	Pembangunan BP TBPP (BP STA 55)	<i>Pembangunan/Erection</i>	Gunung sari Kec. Lambu Kibang, Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung
83	Pembangunan Kuala Tanjung	<i>Pembangunan/Erection</i>	Desa lalang kec. Kuala tanjung, kab. Batu bara, Sumatera Utara
84	Pembangunan Quarry Sambi	<i>Pembangunan/Erection</i>	Desa sambi kec. Simo, kab. Boyolali, Jawa Timur
85	Batching Plant Jembatan Musi		Jalan Gubernur h. Ahmad bastari, kec. Seberang ulu I, kota Palembang
	- Jakabaring 3	<i>Batching Plant</i>	Jalan Gubernur h. Ahmad bastari, kec. Seberang ulu I, kota Palembang
	- J Musi (Tongkang)	<i>Batching Plant</i>	Sepanjang Sungai Ogan
86	Batching Plant PPKA Palembang	<i>Batching Plant</i>	Jl Letnan A. Sayuti Kel. Kedaton, Kec Kota Kayu Agung, Kab Ogan Komerling Ilir, Sumsel
87	Proyek Cibitung Cilincing Erection Full Slab	<i>Project</i>	Rorotan kirana legacy, Jln Norfolk III, Blok NF 7 No 23 Kel Rorotan Kec Cilincing Jakarta Utara 14140
88	Proyek Pembangunan Tol Pekanbaru Dumai Seksi 6	<i>Pembangunan/Erection</i>	Jl Ratusima No 12A, Kelurahan Simpang Tetap Darul Ihsan, Kecamatan Dumai Barat, Dumai 28824
89	Pembangunan BP Tebing Tinggi Zona 1	<i>Pembangunan/Erection</i>	Jl Kutilang, Kel Bulian, Kec Bajenis, Kota Tening Tinggi, Sumatera Utara 20613
90	Pembangunan Tebing Tinggi Zona 2	<i>Pembangunan/Erection</i>	Dusun 2 Desa Naga Kesiangan, Kec Tening Tinggi, Kab Serdang Begadai, Sumatera Utara

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

No.	Nama Plant/ <i>Plant Name</i>	Jenis Plant/ <i>Plant Type</i>	Alamat/ <i>Address</i>
91	Pembangunan BP Inderapura	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Jl. Lintas Sumatra No. 215, Sipare-pare, Air Putih, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara 21257
92	Grand Kota Bintang	Proyek	Jl Sungai Kendal No 2, RT 004/-8, Rorotan, Kec Cilincing, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14140
93	Becakayu Jati waringin	Proyek	Gg. Bakti IV No. 9, Cluster No.1, rt 004/011, Kel. Cipinang Melayu 13620, Kec Makasar, Kalimantan, Jakarta Timur
94	CCTW3	<i>Batching Plant</i>	Jl Raya Setu rt004/01 desa Mekarwangi, Kec Cikarang Barat Kabupaten Bekasi 17320
95	BP Japek Selatan	<i>Batching Plant</i>	Ds Cilangkap, Kec Babakancikao, Purwakarta, Jawa Barat
96	Bandara Sultan Hasanudin	<i>Batching Plant</i>	Jl Pos Bandara Baru, proyek sebelum pintu masuk bandara Sultan Hasanudin, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan
97	BP Bandung	<i>Pembangunan/Erection</i>	Jl Jupiter Barat 23 Nlok H2 No. 111 Kle. Sekejati, Kec Buah Batu 40286
98	Dormitory Karawang	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Jl Raya Kosambi Curug KM 7, Dusun Krajan II, Desa Curug, Kec Klari, Kab Karawang
99	BP Leuwikeris	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Desa Cihalarang, Kec Cijeungjing, Ciamis, Jabar
100	BP PIK	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Jl Sungai Kendal No. 2, RT 004/008, Rorotan, Kec Cilincing, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14140
101	Pembangunan BP Kamal	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Tegal Alur Rt 6/2, Kalideres, Jakarta Barat
102	Pembangunan BP Semarang 1	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Tanah Mas Baruna, Kelurahan Panggung Lor, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang
103	Pembangunan BP Tebing Tinggi Zona 3	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Dusun 11 Desa Paretokan Kec Dolok Merawan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara
104	Pembangunan BP Tebing Tinggi Zona 4	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Dusun 3 Desa Limbong Kec Dolok Merawan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara
105	Pembangunan BP Semarang 2	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Kawasan Industri Banjardowo Blok A1 Kav 5, Jl. Raya Semarang Demak, Sayung, Banjardowo, Kecamatan Genuk, Semarang. Belakang Gereja Santo Ignatius
106	Pembangunan BP Becakayu Ujung	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Jalan Cut Meutia, RT 003, RW 001, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawalumbu. Kode Pos 17114, Kota Bekasi (Depan Taman Sari Apartemen)
107	Pembangunan BP Sememi Surabaya	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Jl Raya Semeni, Kecamatan Sememi Surabaya.
108	Pembangunan BP Surabaya Jiipe	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Jl Raya Manyar Kawasan Industri Jiipe, Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik
109	Batching plant Aceh Sigli	<i>Batching Plant</i>	Jl Lintas Aceh - Medan Km 50, Gp Paya Keureuleh, kecamatan Lembah Seulawah, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh
110	Batching Plant Inderapura Kisaran	<i>Batching Plant</i>	Dusun 1 Desa petatal, Kec. Datuk Tanah Datar, Kab Batubara, Sumatera Utara
111	Pembangunan BP Aceh Sigli	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Jl Lintas Aceh - Medan Km 50, Gp Paya Keureuleh, kecamatan Lembah Seulawah, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh
112	Pembangunan BP Serbelawan Siantar (SBSR)	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Dusun 11 Desa Paretokan Kec Dolok Merawan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara
113	Pembangunan BP Inderapura Kisaran	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Dusun 1 Desa petatal, Kec. Datuk Tanah Datar, Kab Batubara, Sumatera Utara
114	Pembangunan BP Prabumulih Muara Enim	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Jl Desa Kemang Tandung, Desa Sugih Waras, Kecamatan Rambang, Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan
115	BP Kamal	Batching Plant	PT Waskita Beton Precast Tbk Batching Plant Kamal 6, RW.2, Tegal Alur, Kalideres, West Jakarta City, Jakarta
116	Pembangunan BP Solo	Pembangunan/ <i>Erection</i>	Desa Tohudan, Kec Colomadu, Kab Karanganyar
117	Proyek Tol Semarang Demak	<i>Project</i>	Jl. Onggorawe, RT04 RW03 Kel. Tambakroto Kec. Sayung Kab. Demak, Jawa Tengah. 59563

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

No.	Nama Plant/Plant Name	Jenis Plant/Plant Type	Alamat/Address
118	Pembangunan BP Japek Selatan II	Pembangunan/Erection	
119	Batching Plant Solo	Batching Plant	Jl Adi Sumarmo No 195, Tohudan, Clomoadu, Karanganyar
120	Batching Plant Semarang 1	Batching Plant	J Yos Sudarso, Tanah Mas, Kawasan Baruna, Semarang, Jawa Tengah
121	Batching Plant Sememi	Batching Plant	JL. Raya Sememi No. 7A Kel. Sememi Kec. Benowo Kota Surabaya, Jawa Timur 60198
122	Batching Plant Jiipe	Batching Plant	Kawasan Industri JIPE Jl. Raya Manyar Sidorukun Kec. Manyar Kab. Gresik 61151
123	Workshop Peralatan Cikopo	Workshop	Jl. Cinta Karya/Jl. Alternatif Cibatu-Cikopo, Desa Cikopo, Kec.Bungursari, Purwakarta 41181
124	Pembangunan BP Bocimi 5	Pembangunan/Erection	Upkb perum perumnas Desa pamuruyan , Jl. Cibadak, sukabumi, Jawa barat.
125	BP Prabumulih Muaraenim	Batching Plant	Desa sugih waras induk kecamatan rambang kapak tengah kabupaten muara enim provinsi sumatra selatan
126	Pembangunan BP Probowangi	Pembangunan/Erection	Jl Raya Gending, Desa Bulang, Kec. Gending, Kab. Probolinggo, Jawa Timur, 67272
127	Proyek Pembangunan Arteri dan Jembatan Akses Jalan Tol Becakayu pada Ramp onoff Jatiwaringin	Project	Jl Bhakti Cluster Kalimalang Residence No. , RT 004/RW 11. Kelurahan Cipinang Melayu - 13620, Kecamatan Makasar, Kalimalang - Jakarta Timur
128	Proyek Terminal Manggis, Bali	Project	Manggis, Karangasem Regency Bali 80871, Pertamina TBBM Manggis Bali (di dalam Pertamina)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("WSKT").

The Company incorporated to PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("WSKT").

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's management as of March 31, 2021 and December 31, 2020 were as follows:

	31 Maret/March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Fery Hendriyanto	Fery Hendriyanto	President Commissioner
Komisaris	I Gusti Ngurah Putra	I Gusti Ngurah Putra	Commissioner
Komisaris	Hadi Sucahyono	Hadi Sucahyono	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Suhendro Bakri M.A	Drs. Suhendro Bakri M.A	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Abdul Ghofarrozin	Abdul Ghofarrozin	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Moch. Cholis Prihanto	Moch. Cholis Prihanto	President Director
Direktur	Mohamad Nur Sodik	Mohamad Nur Sodik	Director
Direktur	FX Poberbayu Ratsunu	FX Poberbayu Ratsunu	Director
Direktur	Heri Supriyadi	Heri Supriyadi	Director
Satuan Pengendalian Internal			Internal Control Section
Satuan Pengendalian Internal	Slamet	Slamet	Internal Control Section
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Drs. Suhendro Bakri M.A	Drs. Suhendro Bakri M.A	Head
Anggota	Jonni Hutahaen	Jonni Hutahaen	Member
Anggota	Lukas Dew antoro	Lukas Dew antoro	Member
Komite Pemantau Manajemen Risiko			Risk Management Monitoring Committee
Ketua	Abdul Ghofarrozin	Abdul Ghofarrozin	Head
Anggota	Hadi Sucahyono	Hadi Sucahyono	Member
Anggota	Inggir Elerida L.T	Inggir Elerida L.T	Member
Sekretaris Perusahaan	Siti Fathia Maisa Syafurah	Siti Fathia Maisa Syafurah	Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No 09/SK/WBP/DK/2020 tanggal 10 November 2020 tentang pengangkatan Anggota Komite Audit dan penetapan susunan komite audit, telah melakukan perubahan nomenklatur Komite Risiko dan Asuransi menjadi Komite Pemantau Manajemen Risiko, dan mengangkat Inggir Elerida sebagai anggota Pemantau Manajemen Risiko.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No 09/SK/WBP/DK/2020 dated November 10, 2020, concerning members of the Audit Committee as well as the determination of the composition of the audit committee and changes in nomenclature the Risk and Insurance Committees became the Risk Management Monitoring Committee, and appointing Inggir Elerida as a member of Risk Management Monitoring.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No 08/SK/WBP/DK/2020 tanggal 10 November 2020 tentang pemberhentian dan pengangkatan Anggota Komite Audit serta penetapan susunan komite audit, telah memberhentikan Inggir Elerida sebagai anggota Komite Audit dan mengangkat Jonni Hutahaean sebagai anggota Komite Audit.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No 08/SK/WBP/DK/2020 dated November 10, 2020, regarding the dismissal and appointment of Audit Committee Members and the determination of the composition of the audit committee, has dismissed Inggir Elerida as a member of the Audit Committee and appointing Jonni Hutahaean as a member of the Audit Committee.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No 26 tanggal 23 September 2020, dari Notaris Ashoya Ratam, S.H, MKn yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.03-0392494 tanggal 29 September 2020 tentang memberhentikan dengan hormat Haris Gunawan sebagai Komisaris Perseroan, Jarot Subana sebagai Direktur Utama Perseroan, Antonius Yulianto Tyas Nugroho sebagai Direktur Perseroan, Agus Wantoro sebagai Direktur Perseroan. Dan mengangkat I Gusti Ngurah Putra sebagai Komisaris Perseroan, Hadi Sucahyono sebagai Komisaris Perseroan, Mochammad Cholis Prihanto sebagai Direktur Utama, Muhamad Nur Sodiq sebagai Direktur Perseroan dan FX Poerbayu Ratsunu sebagai Direktur Perseroan.

Based on the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 26 dated September 23, 2020, from Notary Ashoya Ratam, S.H, MKn which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Legal Administration Number AHU-AH.01.03-0392494 dated September 29, 2020, regarding honorably dismissing Haris Gunawan as Commissioner of the Company, Jarot Subana as President Director of the Company, Antonius Yulianto Tyas Nugroho as Director of the Company, Agus Wantoro as Director of the Company. And appointing I Gusti Ngurah Putra as Commissioner of the Company, Hadi Sucahyono as Commissioner of the Company, Mochammad Cholis Prihanto as President Director, Muhamad Nur Sodiq as Director and FX Poerbayu Ratsunu as Director of the Company.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk No 02/SK/WBP/DK/2020 tanggal 2 Januari 2020 tentang pemberhentian dan

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Waskita Beton Precast Tbk No. 02/SK/WBP/DK/2020 dated January 2, 2020, regarding the

pengangkatan Anggota Komite Audit serta penetapan susunan komite audit, telah memberhentikan Sri Yanto sebagai anggota Komite Audit dan mengangkat Lukas Dewantoro sebagai anggota Komite Audit.

dismissal and appointment of the Audit Committee Members and the determination of the composition of the audit committee, has dismissed Sri Yanto as a member of the Audit Committee and appointing Lukas Dewantoro as a member of the Audit Committee.

Perusahaan telah mengadakan RUPSLB pada tanggal 5 Maret 2021 sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 5 Maret 2021 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHUAH.01.03-0144196 tanggal 5 Maret 2021 dengan hasil adalah perubahan susunan pengurus Perusahaan dikarenakan pengunduran diri Bima Harya Sena.

The Company has held an EGMS on March 5, 2021 in accordance with Deed No. 5 dated March 5, 2021 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights with No. AHUAH.01.03-0144196 dated March 5, 2021, with the result being a change in the composition of the The Company management due to the resignation of Bima Harya Sena.

Jumlah karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The total number of employees of the Company on March 31, 2021 and December 31, 2020 (unaudited) consist as follows:

	31 Maret/March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020	
Karyawan yang diperbantukan dari			<i>Employees seconded from</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	79	82	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
Karyawan PT Waskita Beton Precast Tbk	323	328	<i>Employees PT Waskita Beton Precast Tbk</i>
Karyawan Tenaga Outsourcing dan PKWT	743	860	<i>Outsourchings and Contract</i>
Jumlah	1.145	1.270	Total

d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Saham

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan memperoleh penetapan efek berupa efek Syariah dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan No. KCP.22/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 10.544.463.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp490 per saham.

Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan memperoleh pemberitahuan pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-495/D.06/2016.

d. Initial Public Offering of Shares of the Company

Shares

On May 20, 2016, the Company obtained a determination of securities in the form of Islamic securities from the Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority (OJK) under the decree No.KCP.22/D.04/2016 for its initial public offering of 10,544,463,000 shares with a par value of Rp100 per share at the offering price of Rp490 per share.

On September 8, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from OJK in its letter No. S-495/D.06/2016.

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan telah mencatatkan 40% atau sebanyak 10.544.463.000 saham baru pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

On September 20, 2016, the Company has listed 40% or 10,544,463,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company have been fully paid.

Obligasi

Bonds

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

The Company has issued bonds with the following details as follows:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date
1	Berkelanjutan I Tahap I/ Shelf I Phase I Tranche	500.000.000.000	3	8 Juli 2019/ July 8, 2019	5 Juli 2022/ July 5, 2022
2	Berkelanjutan I Tahap II/ Shelf I Phase II Tranche	1.500.000.000.000	3	30 Oktober 2019/ October 30, 2019	30 Oktober 2022/ October 30, 2022

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh saham ditempatkan Perusahaan telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 23).

On March 31, 2021 and December 31, 2020, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 23).

Pada tanggal 23 Februari 2021, Perusahaan melaksanakan (RUPO) dengan hasil persetujuan pengesampingan pemenuhan kewajiban terhadap *financial performance* untuk laporan keuangan tahunan yang diaudit per 31 Desember 2020 dan 2021, atas obligasi sebagai berikut:

On February 23, 2021, the Company implemented (RUPO) with the result of approval for the waiver of fulfillment of the Company's obligations to maintain financial performance for the audited annual financial statements as of December 31, 2020 and 2021, for the bonds as follows:

- I. Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 sesuai Cover Note No. 69/NOT/SK/PT WBP-RUPO 1/II/2021 tanggal 23 Februari 2021 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A.'
- II. Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 sesuai Cover Note No. 70/NOT/SK/PT WBP-RUPO 2/II/2021 tanggal 23 Februari 2021 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A.

- I. The General Meeting of Sustainable Bond Holders I Phase I Year 2019 in accordance with Cover Note No. 69/NOT/SK/PT WBPRUPO 1/II/2021 dated February 23, 2021 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A.*
- II. The General Meeting of Sustainable Bond Holders I Phase II Year 2019 in accordance with Cover Note No. 70/NOT/SK/PT WBPRUPO 2/II/2021 dated February 23, 2021 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A.*

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis

Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amandemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

Amandemen Tahap 2 membahas permasalahan yang timbul selama reformasi acuan suku bunga, termasuk penggantian acuan suku bunga yang satu dengan acuan suku bunga alternatif lainnya dan memberikan kelonggaran tertentu.

Amandemen Tahap 2 mempunyai implikasi sebagai berikut:

- Ketika persyaratan kontraktual pinjaman Perusahaan diubah, dimana perubahan tersebut diperlukan sebagai akibat langsung dari reformasi acuan suku bunga dan dasar baru untuk menentukan arus kas kontraktual secara ekonomis setara dengan dasar sebelumnya, Perusahaan mengubah dasar penentuan arus kas kontraktual secara prospektif dengan mengubah suku bunga efektif. Apabila terdapat perubahan tambahan yang dilakukan, yang tidak terkait langsung dengan reformasi, persyaratan PSAK 71 diterapkan terhadap perubahan tersebut.

2. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of PSAK (ISAK)

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of SAK and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2021, are as follows:

- *PSAK 22 (amendment) Business Combination: Definition of a Business*

The adoption of this revised PSAK does not result in changes to the Company accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases*

Phase 2 amendments address issues that arise during the reform of an interest rate benchmark rate, including the replacement of one benchmark rate with an alternative one, and provide key reliefs.

As a result of the Phase 2 amendments:

- *When the contractual terms of the Company borrowings are amended as direct consequence of the interest rate benchmark reform and the new basis for determining the contractual cash flows is economically equivalent to the basis immediately preceding the change, the Company changes the basis for determining the contractual cash flows prospectively by revising the effective interest rate. If additional changes are made, which are not directly related to the reform, the applicable requirements of PSAK 71 are applied to the other amendments*

- Ketika sewa dimodifikasi sebagai akibat langsung dari reformasi acuan suku bunga dan dasar baru untuk menentukan pembayaran sewa secara ekonomis setara dengan dasar sebelumnya, Perusahaan menghitung ulang utang sewa untuk mencerminkan pembayaran sewa baru yang didiskontokan menggunakan tingkat diskonto revisi yang mencerminkan perubahan dasar penentuan arus kas kontraktual.
 - Ketika perubahan dilakukan pada instrumen lindung nilai, item lindung nilai dan risiko lindung nilai sebagai akibat dari reformasi acuan suku bunga, Perusahaan memperbaharui dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
 - Untuk lindung nilai arus kas Perusahaan, apabila item lindung nilai dimodifikasi karena reformasi acuan suku bunga, jumlah laba atau rugi yang terakumulasi dalam cadangan lindung nilai atas arus kas untuk tujuan lindung nilai arus kas dianggap didasarkan pada acuan suku bunga alternatif.
- *When a lease is modified as a direct consequence of the interest rate benchmark reform and the new basis for determining the lease payments is economically equivalent to the previous basis, the Company remeasures the lease liability to reflect the revised lease payments discounted using a revised discount rate that reflects the change in the basis for determining the contractual cash flows.*
 - *When changes are made to the hedging instruments, hedged item and hedged risk as a result of the interest rate benchmark reform, the Company updates the hedge documentation without discontinuing the hedging relationship.*
 - *For the Company's cash flow hedges, if the hedged item is modified due to the interest rate benchmark reform, the cumulative gain or loss in the cash flow hedge reserve for designated cash flow hedges is deemed to be based on the alternative benchmark rate.*

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi, dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

- Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022
- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

- *Effective for periods beginning on or after January 1, 2022*
- *PSAK 22 (amendment) Business Combinations on References to the Conceptual Framework*
- *PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- *2020 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amandemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

- *PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Dasar Penyusunan

b. Basis of Preparation

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk saku aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2020, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya atau dicatat menggunakan metode ekuitas, dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

The basis of measurement in the preparation of these financial statements is (historical cost) method, except for (the revaluation) of fixed assets in year 2020, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value. The financial statements are prepared based on going concern using the accrual method, except for the statements of cash flows.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company.

c. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Transactions

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which it operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Rupiah, which is its functional currency.

Dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements, transactions in currencies other than its functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rp dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah BI pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rp by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rp and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of BI at March 31, 2021 and December 31, 2020 as follows:

	<u>31 Maret/March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020</u>	
Dolar Amerika Serikat	14.572	14.105	US Dollar

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange differences on monetary items are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing. - Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing. - Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu. - Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter. | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.</i> - <i>Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.</i> - <i>Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.</i> - <i>Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items</i> |
|---|--|

d. Transaksi dan Saldo Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

d. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

- | | |
|--|--|
| <p>b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <p>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);</p> <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>b. <i>An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</i></p> <p>i. <i>The entity, and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);</i></p> <p>ii. <i>One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member);</i></p> <p>iii. <i>Both entities are joint ventures of the same third party;</i></p> <p>iv. <i>One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;</i></p> <p>v. <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity if the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;</i></p> <p>vi. <i>The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);</i></p> <p>vii. <i>A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or</i></p> <p>viii. <i>The entity, or any member of a company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</i></p> |
|--|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan (Catatan 35).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements (Note 35).

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

e. Financial Assets and Financial Liabilities

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan tagihan bruto kepada pengguna jasa.

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, and gross amount due from customers.

Liabilitas keuangan Perusahaan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The Company's financial liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Liabilities

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
- iii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

- i. Amortized cost;*
- ii. Fair value through other comprehensive income (FVOCI);*
- iii. Fair value through profit or loss (FVTPL).*

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how companies of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

- i. Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:
 - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
 - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang

- i. A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:*
 - The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
 - Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal*

merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*SPPI – Solely Payments of Principle and Interest*) dari jumlah pokok terutang.

and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

ii. Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

ii. *A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:*

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (held to collect and sell); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

iii. Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

iii. *All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.*

Aset dapat dijual dari portofolio hold to collect ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata

Assessment of Whether Contractual Cash Flows are Solely Payments of Principal and Interest

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu

For the purposes of this assessment, principle is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. Interest is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of

dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontijensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*);
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penepatan ulang suku bunga berkala).

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates)*

Business Model Assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where companies of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business line

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
 - Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
 - Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).
- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
 - *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
 - *How managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau kondisi terburuk. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Company can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Pengakuan

Recognition

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal pengakuan di mana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

Amortised Cost Measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lain yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan keberlanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

Derecognition

The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognised as a separate asset or liability.

In transactions in which the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

Perusahaan menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau ECL diakui untuk seluruh instrumen piutang usaha dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/ hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

The Company writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Company determines that the financial asset is completely uncollectible.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Identification and Measurement of Impairment Losses

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses (ECL) are recognized for all account receivables and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

Perusahaan menggunakan model yang menggunakan *matriks probability of default (PD)* yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif. Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan 12 bulan setelah tanggal pelaporan (*stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2 dan 3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

The Company primarily that utilize the probability of default (PD), discounted using the effective interest rate. The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan (Stage 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu Instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

12 Months Expected Credit Losses (Stage 1)

Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months after the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes creditimpaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a twelve months basis after the reporting date.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Significant Increase in Credit Risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss.

**Eksposur yang Mengalami Penurunan
Nilai Kredit atau Gagal Bayar (Stage 3)**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 420 hari setelah tanggal pelaporan. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

**Credit Impaired (or Defaulted)
Exposures (Stage 3)**

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 420 days past due after the reporting date. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instruments original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instruments fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Termasuk dalam piutang usaha adalah piutang yang belum ditagihkan karena belum memenuhi persyaratan termin pembayaran atas barang yang sudah dikirimkan.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

i. Tagihan Bruto

Tagihan bruto merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto – pihak berelasi disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

g. Accounts Receivable

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If otherwise, they are presented as non-current assets.

Included in accounts receivable is all unbilled receivable of goods or services that have been delivered or rendered to customer or buyer but did not meet yet the requirement term of payment of delivered goods.

h. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

i. Gross Amount

Gross amount represents the Company's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount – related parties is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount is recognized as revenue based of the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang mengendalikan.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan diakui berdasarkan kondisi dan persediaan yang bergerak lambat dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dan nilai realisasi bersih.

m. Aset Tetap

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, yaitu perlengkapan kantor dan kendaraan disusutkan dengan metode saldo menurun ganda, sedangkan gedung dan bangunan disusutkan dengan metode garis lurus.

j. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight-line method.

k. Joint Venture

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the First In First Out (FIFO) Basis. The cost of inventories comprises of cost of purchases, cost of conversion, direct labour and attributable production overheads based on normal levels of activity. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and other costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in value of inventory is made for obsolete and slow moving items based on their expected future use and net realisable value.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant, and equipment are accounted for using cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets for office equipment and vehicles are depreciated using double declining, plant and building are depreciated using straight-line method.

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus of property, plant, and equipment, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

If there is no significant changes in fair value of assets revaluation, those assets will be revaluated every 3 (three) years.

Aset tetap kecuali untuk tanah dan bangunan dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment except for land and buildings are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus dan metode saldo menurun berganda setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method and double declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Garis lurus		Straight-line
Gedung	20	Buildings
Peralatan	4-8	Equipment
Saldo menurun berganda		Double declining
Perlengkapan kantor	4-8	Office equipment
Kendaraan	8	Vehicles

Peralatan terdiri dari golongan I dan II. Peralatan golongan I adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari

Equipment are categorized into category I and II. Equipment under category I consist of equipment that are furniture and equipment

kayu dan rotan, mesin kantor, dan alat komunikasi, dengan masa manfaat 4 tahun.

which are made of wood and rattan, office machines, and communications tools, with useful lives of 4 years.

Peralatan golongan II adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari logam, peralatan yang dipergunakan seperti truk berat, *dump trucks*, *crane bulldozer* dan alat berat lainnya, dengan masa manfaat 8 tahun.

Equipment under category II consist of equipments under the furniture and equipment which are made of metal, used equipment such as heavy trucks, dump trucks, cranes bulldozers and other heavy equipment, with useful lives 8 years.

Perlengkapan kantor termasuk dalam golongan I dengan masa manfaat 4 tahun.

Office equipment is included in category I with useful lives of 4 years.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap kecuali tanah dan bangunan, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of except for land and building, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. The accumulated cost is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, atas perbandingan dengan umur yang lebih singkat.

n. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan/penghapusan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali relevan aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 3m).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam (Catatan 3e).

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. The reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 3m).

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in (Note 3e).

p. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acarkan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

q. Provisi

Provisi diakui bila Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui pendekatan lima langkah berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak

p. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to subcontractors is recognised on accrual basis which represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Revenue and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Company performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*

- Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
- Kontrak memiliki substansi komersial
- Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan

Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

2. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
3. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan metode sepanjang waktu atau dengan metode pada suatu waktu tertentu.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam piutang usaha, dan tagihan bruto dan liabilitas kontrak disajikan dalam utang usaha, utang bruto kepada subkontraktor dan liabilitas lain-lain.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti dijelaskan di bawah:

- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan
- Pendapatan dari penjualan beton pracetak, *readymix* dan baja diakui pada

- *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
- *The contract has commercial substance*
- *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*

Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

2. *Determine the transaction price, net of sales discounts and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer.*
3. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
4. *Recognize revenue when performance obligations is satisfied non distinct method or distinct method.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under account receivables, gross amount, and contract liabilities are presented under account payables, gross amount due to subcontractors and other liabilities.

The specific criteria also must be met for each of the Company activities as described below:

- *Revenue from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date*
- *Revenue from the sale of precast, readymix and steel is recognised when*

saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan

the control of goods has been transferred to the customer

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

s. Biaya Pinjaman

s. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.

t. Imbalan Pascakerja

t. Employee Benefit

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UUNo. 13/2003").

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value of the benefit obligation determined is by discounting the benefit.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Company not only records for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Termination Benefits

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

The Company recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier than the following dates:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

- (a) *When the Company no longer can withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Company recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-Term Employee Benefits

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term benefits such as long service leave is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

u. Pajak Penghasilan

u. Income Tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary difference arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas Perusahaan yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang *dilutif*.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara *retrospektif*.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the Company when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

w. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai Bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

w. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

x. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN
AKUNTANSI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam (Catatan 3), Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Selain dari estimasi yang telah diatur di bawah ini, Direksi belum membuat kebijakan kritis apapun dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pada aset Keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya

**4. CRITICAL JUDGEMENTS IN APPLYING
ACCOUNTING POLICIES**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in (Note 3), the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying
Accounting Policies**

Apart from those involving estimations described below, the Directors have not made any critical judgement in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available

atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* untuk menilai piutang usaha, piutang retensi, dan tagihan bruto. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7 dan 9.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan pada (Catatan 8).

c. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena kerusakan akibat kecelakaan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company applies simplified approach using roll rate to measuring account receivable, retention receivable and gross amount due from customers. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 6, 7 and 9.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in (Note 8).

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of property, plant and equipment.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam (Catatan 12).

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in (Note 12).

d. Liabilitas Imbalan Pascakerja

d. Employee Benefits Obligations

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pascakerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi - asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liabilities.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle the post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pascakerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Keuntungan dan kerugian aktuarial dicatat pada saldo laba. Informasi tambahan diungkapkan pada (Catatan 34).

The key assumption used for determining other post-employment liabilities is included current market conditions. Actuarial gain and losses recorded in retained earnings. Additional information is disclosed in (Note 34).

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

f. Pengakuan Pendapatan dari Kontrak Konstruksi

Perusahaan mempertimbangkan syarat dan ketentuan kontrak termasuk bagaimana kontrak dinegosiasikan dan elemen struktural yang ditentukan oleh pelanggan saat mengidentifikasi proyek sebagai kontrak konstruksi. Persentase penyelesaian diperkirakan dengan mengacu pada tahap proyek dan kontrak yang ditentukan berdasarkan laporan kemajuan (*progress report*) yang ditentukan oleh manajemen dan konsultan pihak ketiga.

e. Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognise liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognised in the current year's profit or loss, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

f. Revenue recognition from construction contracts

The Company considers the terms and conditions of the contract including how the contract was negotiated and the structural elements that the customer specifies when identifying individual projects as construction contracts. The percentage of completion is estimated by reference to the stage of the projects and contracts determined based on (progress report) determined by management and third party consultant.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Kas	105.361.881	158.462.448	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.747.218.448	135.168.793.484	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.215.665.712	3.840.273.264	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRIsyariah Tbk	5.325.631.090	6.719.908.340	PT Bank BRIsyariah Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	3.141.245.584	1.582.876.225	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	402.343.146	1.497.745.833	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	10.000.000	10.000.000	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.714.508	66.379.688.013	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Pihak Berelasi			Related Parties
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(\$1,032.24 pada 31 Maret 2021 dan			(\$1,032.24 at March 31, 2021 and
\$38,262.47 pada 31 Desember 2020)	15.034.952	539.692.139	\$38,262.47 at December 31, 2020)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(\$114 pada 31 Maret 2021)	1.649.405	--	(\$114 at March 31, 2021)
Sub Jumlah Pihak Berelasi	48.862.853.440	215.738.977.298	Sub Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DKI	6.542.663.294	18.276.796.010	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	1.549.125.555	2.308.388.365	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	1.222.389.921	--	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.185.590.339	1.184.473.831	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	626.782.861	2.855.810.737	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank OCBC NISP	517.266.424	1.643.190.177	PT Bank OCBC NISP
PT Bank DBS Indonesia	341.805.397	342.705.397	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	224.023.358	216.363.085	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	114.906.879	281.836.692	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank UOB	105.598.983	105.782.438	PT Bank UOB
PT Bank QNB Indonesia	64.943.672	64.943.672	PT Bank QNB Indonesia
PT Bank BCA Syariah	38.694.797	1.016.206.510	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	4.152.576	4.292.576	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank Ltd.	--	623.249	MUFG Bank Ltd.
Sub Jumlah Pihak Ketiga	12.537.944.056	28.301.412.739	Sub Total Third Parties
Jumlah	61.400.797.496	244.040.390.037	Total
Jumlah Kas dan Setara Kas	61.506.159.377	244.198.852.485	Total Cash and Cash Equivalents

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Usaha	1.977.029.630.427	1.908.632.059.695	Account Receivables
Dikurangi : Penyisihan Kerugian			Less: Allowance for Impairment Losses
Penurunan Nilai Piutang	(216.102.199.022)	(399.322.077.684)	of Account Receivables
Jumlah Pihak Berelasi	1.760.927.431.405	1.509.309.982.011	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Usaha	674.618.798.327	616.053.451.106	Accounts Receivable
Dikurangi : Cadangan Kerugian			Less: Allowance for Impairment Losses
Penurunan Nilai Piutang	(413.988.233.488)	(242.769.865.825)	of Accounts Receivable
Jumlah Pihak Ketiga	260.630.564.839	373.283.585.281	Total Third Parties
Jumlah Piutang Usaha	2.021.557.996.244	1.882.593.567.292	Total Accounts Receivable

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable to related parties are as follows:

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	519.374.835.785	487.166.128.436	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Bumi Wira	472.986.486.068	472.986.486.068	PT Waskita Bumi Wira
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	327.989.775.780	311.897.631.837	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Cimanggis Cibitung Tollways	302.725.191.277	247.243.916.069	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Hakaaston	201.562.620.000	223.226.965.500	PT Hakaaston
PT Cibitung Tanjung Priok Tollways	48.349.974.944	48.349.974.944	PT Cibitung Tanjung Priok Tollways
KSO Utama Waskita	29.705.354.750	28.734.643.750	KSO Utama Waskita
KSO Waskita - HK - BRP	18.413.723.235	14.985.596.050	KSO Waskita - HK - BRP
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	10.609.214.683	32.788.668.698	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
KSO Waskita Acset	9.500.708.109	9.500.708.109	KSO Waskita Acset
KSO Waskita Utama	8.726.575.330	8.726.575.331	KSO Waskita Utama
KSO Waskita - Wika	8.189.013.545	8.189.013.545	KSO Waskita - Wika
KSO Waskita - Adhi	4.847.815.610	1.551.261.888	KSO Waskita - Adhi
PT Pertamina (Persero)	4.825.685.882	4.825.685.882	PT Pertamina (Persero)
KSO Waskita - Utama	4.496.698.000	--	
PT Utama Karya (Persero)	1.891.765.779	1.891.765.779	PT Utama Karya (Persero)
KSO Waskita - Gorip	1.414.993.147	1.414.993.147	KSO Waskita - Gorip
PT Nindya Karya (Persero)	1.283.462.499	4.450.060.199	PT Nindya Karya (Persero)
Lainnya (dibawah Rp1 Miliar)	135.736.004	701.984.463	Others (below Rp1 Billion)
Jumlah Pihak Berelasi	1.977.029.630.427	1.908.632.059.695	Total Related Parties

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable to third parties are as follows:

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Semut Tama Langgeng Ltd	435.000.000.000	435.000.000.000	Semut Tama Langgeng Ltd
RDMP Balikpapan JO	55.757.713.875	38.534.568.095	RDMP Balikpapan JO
PP KPS KSO	13.272.600.000	13.272.600.000	PP KPS KSO
Shimizu - PP - BCK Joint Venture Patimban Project	12.233.826.690	--	Shimizu - PP - BCK Joint Venture Patimban Project
PP KSO	7.079.296.001	13.607.326.501	PP KSO
PT Duta Permata Lestari	5.178.708.800	4.124.680.000	PT Duta Permata Lestari
PT Mandiri Bangun Makmur	37.800.000	8.705.643.637	PT Mandiri Bangun Makmur
Bangun Cipta Kontraktor JV	--	31.678.185.240	Bangun Cipta Kontraktor JV
Lainnya (dibawah Rp 5 Miliar)	146.058.852.961	71.130.447.633	Others (below Rp5 Billion)
Jumlah Pihak Ketiga	674.618.798.327	616.053.451.106	Total Third Parties

Piutang usaha berdasarkan umur:

Aging of accounts receivable:

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
< 1 bulan	107.103.597.070	212.084.886.491	< 1 Month
< 6 bulan	493.223.629.016	789.692.704.867	< 6 Month
6 bulan - < 12 bulan	1.080.199.443.851	182.441.638.370	6 Months - < 12 Months
> 12 bulan	341.031.326.306	698.374.337.564	> 12 Months
Jumlah	2.021.557.996.244	1.882.593.567.292	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 180 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang usaha.

The average credit period on sale of goods are 180 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Saldo awal	642.091.943.509	28.799.136.684	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian Penerapan PSAK 71	--	383.794.414.294	<i>Impact of implementation of PSAK 71</i>
Penambahan PSAK 71 tahun berjalan	--	229.498.392.531	<i>Addition of PSAK 71 in current year</i>
Perubahan parameter risiko kredit	(9.231.296.618)	--	<i>Changes in credit risk parameters</i>
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	(2.770.214.381)	--	<i>Change in loss allowance due to derecognized due to settlement</i>
Saldo akhir	630.090.432.510	642.091.943.509	Ending balance

Manajemen meyakini bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

The management believes that allowance for impairment losses of trade accounts receivable are sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables. The management also believes that there is no significant risk concentrated in accounts receivable.

Piutang usaha Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 15).

The Company's trade accounts receivable are used as collateral for the loan facilities obtained from several banks (Note 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLES

Saldo piutang lain-lain kepada pihak berelasi dan ketiga per 31 Maret 2021 sebesar Rp5.173.729.522 dan Rp3.393.767.719, sedangkan 31 Desember 2020 kepada pihak ketiga sebesar Rp9.070.243.242.

The balance of other accounts receivable to related and third parties as of March 31, 2021 amounted to Rp5,173,729,522 and Rp3,393,767,719, while December 31, 2020 to third parties was Rp9,070,243,242.

Piutang lain-lain berdasarkan umur

Aging of other accounts receivable

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
< 6 bulan	4.138.678.070	7.411.402.556	<i>< 6 months</i>
6 bulan - 12 bulan	4.428.819.171	1.654.310.186	<i>6 Months - 12 Months</i>
> 12 bulan	-	4.530.500	<i>> 12 Months</i>
Jumlah	8.567.497.241	9.070.243.242	Total

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment losses was provided on other accounts receivable as management believes that all such other accounts receivable are collectible.

8. PERSEDIAAN

	31 Maret/March 31, 2021 Rp
Barang jadi - beton precast	760.951.767.023
Bahan baku	301.274.998.521
Suku cadang	52.299.813.523
Barang penolong	12.071.894.063
Jumlah	1.126.598.473.130

Beton *precast* merupakan persediaan produk beton unit usaha konstruksi dan *precast*.

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat dan lain-lain.

Persediaan suku cadang merupakan persediaan yang digunakan untuk mengganti suku cadang yang rusak atas peralatan pabrik dan peralatan transportasi.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen tidak membentuk cadangan penurunan terhadap nilai persediaan pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Sebagian persediaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diperoleh dari BRIS (Catatan 15).

8. INVENTORIES

	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
700.523.276.492		Finished goods - precast concrete
307.661.468.422		Raw materials
53.892.086.366		Spareparts
14.254.511.227		Supporting material
1.076.331.342.507		Total

The *precast concrete* represents inventory of concrete products of construction and *precast business unit*.

Raw material inventories are inventories that will be used in the production process, such as cement, sand, iron, wire and others.

Sparepart inventories are inventories that will be used for replacement of damaged sparepart of factory equipment and transportation equipment.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the period, management did not provide an allowance for impairment of inventory at March 31, 2021 and December 31, 2020.

Certain inventories are used as collateral for the working capital loan facilities obtained from BRIS (Note 15).

9. TAGIHAN BRUTO

	31 Maret/March 31, 2021 Rp
Pihak Berelasi	
Tagihan Bruto	1.409.903.447.634
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Tagihan Bruto	(132.179.777.684)
Jumlah Pihak Berelasi	1.277.723.669.950
Pihak Ketiga	
Tagihan Bruto	1.144.918.221.687
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Tagihan Bruto	(1.026.085.728.937)
Jumlah Pihak Ketiga	118.832.492.750
Jumlah Tagihan Bruto	1.396.556.162.700

9. GROSS AMOUNT

	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
1.612.358.352.054		Related Parties Gross Amount
(317.953.503.061)		Less: Allowance for Impairment Losses of Gross Amount
1.294.404.848.993		Total Related Parties
1.048.569.779.609		Third Parties Gross Amount
(916.561.363.948)		Less: Allowance for Impairment Losses of Gross Amount
132.008.415.661		Total Third Parties
1.426.413.264.654		Total Gross Amount

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

Rincian saldo tagihan bruto kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of gross amount to related parties and third parties are as follows:

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Waskita Bumi Wira (WBW)	781.512.004.329	781.512.004.330	PT Waskita Bumi Wira (WBW)
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	184.704.865.533	198.882.376.663	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Cimanggis Cibitung Tolways (CCTW)	151.707.032.561	206.027.831.841	PT Cimanggis Cibitung Tolways (CCTW)
PT Hakaaston	134.208.332.243	150.589.541.923	PT Hakaaston
PT Cibitung Tanjung Priok Tollways	97.384.400.854	91.910.205.974	PT Cibitung Tanjung Priok Tollways
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	59.037.757.898	180.726.628.793	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Waskita - Adhi KSO	1.349.054.216	1.830.383.530	Waskita - Adhi KSO
Lain-lain	--	879.379.000	Others
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	1.409.903.447.634	1.612.358.352.054	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
RDMP Balikpapan JO	37.932.320.573	29.217.201.084	RDMP Balikpapan JO
PT Kapuk Naga Indah	16.075.078.673	12.304.533.506	PT Kapuk Naga Indah
PT Mandiri Bangun Makmur	9.230.686.776	10.817.820.000	PT Mandiri Bangun Makmur
PT Citra Putra Realty	7.496.928.000	3.748.464.000	PT Citra Putra Realty
PT Quanta QS Costindo	7.484.974.620	--	PT Quanta QS Costindo
PT Citra Abadi Mandiri	3.828.906.544	3.828.906.544	PT Citra Abadi Mandiri
PT DADI DEVELOP INDONESIA	3.369.430.000	--	PT DADI DEVELOP INDONESIA
PT Fin Centerindo Satu	--	2.653.240.637	PT Fin Centerindo Satu
Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd	--	1.177.520.875	Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd
SHIMZU-PP-BCK JO	--	968.005.094	SHIMZU-PP-BCK JO
Lain-lain	1.059.499.896.501	983.854.087.869	Others
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	1.144.918.221.687	1.048.569.779.609	Total Related Parties
Jumlah	2.554.821.669.321	2.660.928.131.663	Total

Rincian progres pekerjaan sampai dengan saat ini sebagai berikut:

The detail progress to date are as follows:

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Progres pekerjaan sampai dengan saat ini	16.440.550.905.634	15.301.008.018.838	Progress to date
Penagihan sampai saat ini	(13.885.729.236.313)	(12.640.079.887.175)	Progress billings to date
Tagihan bruto	2.554.821.669.321	2.660.928.131.663	Gross amount

Tagihan bruto berdasarkan umur:

Aging of gross amount:

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
< 1 bulan	59.245.572.812	84.662.687.671	< 1 Month
< 6 bulan	63.152.767.414	44.818.586.691	< 6 Month
6 bulan - < 12 bulan	634.897.442.528	776.314.517.506	6 Months - < 12 Months
> 12 bulan	1.797.525.886.567	1.755.132.339.795	> 12 Months
Jumlah	2.554.821.669.321	2.660.928.131.663	Total

Jangka waktu rata-rata kredit Penjualan barang adalah 180 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang usaha.

The average credit period on sale of goods are 180 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Saldo awal	1.234.514.867.009	-	Beginning balance
Perubahan parameter risiko kredit	(76.248.989.898)	-	Changes in credit risk parameters
Penambahan PSAK 71 tahun berjalan	-	1.234.514.496.519	Addition of PSAK 71 to current year
Saldo akhir	1.158.265.506.621	1.234.514.867.009	Ending balance

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan tagihan bruto sampai dengan 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Other important informations regarding to gross amount as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

WBW – Proyek Pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar Pekerjaan Pile Slab

WBW – The Development of Krian – Legundi – Bunder – Manyar Toll Road Pile Slab Project

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan *Pile Slab* untuk pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar No. 10/SPPJK/WBW/2016 pada tanggal 9 Desember 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.047.328.854.507. Kontrak ini telah beberapa kali diaddendum, terakhir No. 14/ADD/SPPJK/WBW/2019 tanggal 27 November 2019 perihal perubahan metode pembayaran yang semula *turnkey* menjadi termin dengan mekanisme pembayaran yang dilakukan secara bulanan sesuai progres dengan nilai total kontrak sebesar Rp4.274.484.619.000 masuk PPN. Dengan nilai kontrak baru, progres dari pekerjaan ini sudah mencapai 100,00% dan 91,20% per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 untuk seksi 2, 3 dan 4.

The company obtained a Pile Slab work contract for the construction of the Krian – Legundi – Bunder Toll Road – Manyar Work No. 10/SPPJK/WBW/2016 on December 9, 2016 with the contract value amounting to Rp3,047,328,854,507. This contract had been amended several times, most recently No. 14 ADD/SPPJK/WBW/2019 dated on November 27, 2019 regarding to the change in the payment method from a turnkey to a payment which is carried out on a monthly basis according to the progress with a total contract value of Rp4,274,484,619,000, includes VAT. With the new contract value, the progress of this contract has reached 100.00% and 91.20% as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively for sections 2, 3 and 4.

CCTW – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung

CCTW – Cimanggis Cibitung Toll Road Construction Project

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 1A dengan No. 01/KJBP/CCT/2015 pada tanggal 29 September 2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp368.537.696.869. Kontrak ini telah beberapa kali diadendum terakhir dengan No. 01/KJBP/ADDVIII/CCT/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai kontrak menjadi sebesar Rp499.140.791.791. Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah dengan metode termin. Progres dari kontrak pekerjaan ini per 31 Maret 2021 and 31 Desember 2020 mencapai 99,84% dan 99,84%.

The Company obtained a work contract for the construction of Cimanggis Cibitung Toll Road Section 1A No. 01/KJBP/CCT/2015 on September 29, 2015 with a contract value amounting to Rp368,537,696,869. This contract has been addendum in three times with No. 01/KJBP/ADDVIII/CCT/2019 dated on June 28, 2019 with a contract value amounting to Rp499,140,791,791. The payment method in the contract is using terms method. The progress of the contract has been reached 99.84% and 99.84% as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 dengan No. 02/KJBP/CCT/2016 pada tanggal 29 Juni 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.230.241.128.634. Kontrak ini telah beberapa kali diaddendum terakhir dengan No. 02/SPPJK/ADDIV/CCT/2019 tanggal 22 April 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.099.681.401.394. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan berdasarkan kontrak berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah dengan metode termin progres dari kontrak pekerjaan ini per 31 Maret 2021 and 31 Desember 2020 mencapai 77,91% dan 77,91%.

The Company obtained a work contract for the construction of Cimanggis Cibitung Toll Road Section 2 No. 02/KJBP/CCT/2016 on June 29, 2016 with a contract value amounting to Rp2,230,241,128,634. This contract had been amended in several times with No. 02/SPPJK/ADDIV/CCT/2019 dated on April 22, 2019 with a contract value amounting to Rp2,099,681,401,394. The period of execution of work based on the contract expires on December 31, 2020. The payment method in the contract is using terms method. The progress of the contract has been reached 77.91% and 77.91% as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

PT Cibitung Tanjung Priok Tollways

PT Cibitung Tanjung Priok Tollways

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung Cilincing STA.30+200 – STA.32+800 dengan kontrak No. CTP-ADM-XII-2017-WBP-00001 tanggal 21 Desember 2017. Kontrak ini telah di addendum, terakhir dengan adendum No. CTP-ADM-VI-2019-WBP-00003 tanggal 27 Juni 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp570.012.552.891 belum termasuk PPN. Jangka waktu pekerjaan mulai 21 Desember 2017 sampai dengan 31 Desember 2020, mekanisme pembayaran adalah sistem progres bulanan yang dibuktikan dengan Laporan Progres Fisik Pekerjaan Bulanan. Sampai dengan 31 Desember 2020 progresnya sudah mencapai 65,71%.

The company obtained a contract for construction of the Cibitung Cilincing Toll Road STA.30 + 200 - STA.32 + 800 with a contract No. CTP-ADM-XII-2017-WBP-00001 dated on December 21, 2017. This contract had been amended in several times with No. CTP-ADM-VI-2019-WBP-00003 dated on June 27, 2019 with a value amounting to Rp570,012,552,891, excluding VAT. The period of work starts from December 21, 2017 to December 31, 2020, the payment mechanism is the monthly progress system as evidenced by the Monthly Work Physical Progress Report. As of December 31, 2020 the progress has reached 65.71%.

PT Hakaaston - JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 sd 6

PT Hakaaston - JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 sd 6

Berdasarkan kontrak pekerjaan JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 sd 6 pembuatan *spun pile* dengan kontrak awal senilai Rp241.607.360.000 dan telah mengalami 3 kali perubahan kontrak, terakhir kontrak No. Add.01/HKA/BY.317/S.PERJ.49/IX/2019 tanggal 3 September 2019 dengan nilai *on site* pelabuhan Rp117.615.858.900. Adapun periode kontrak adalah 20 Juni 2019 sampai dengan 31 Oktober 2019. Progres pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2020, sudah mencapai 100%.

Based on the JTTS work contract Pekanbaru - Dumai Sections 1 to 6 making spun pile with an initial contract valued at Rp241,607,360,000 and had been amended three times to the contract, most recently the contract No.Add.01/HKA/BY.317/S.PERJ.49/IX/2019 dated on September 3, 2019 with on site contract value amounting to Rp117,615,858,900. The contract period is June 20, 2019 to October 31, 2019. The work progress as of December 31, 2020, has reached 100%.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (BECAKAYU) dengan kontrak No. 126/ADD-VI/SP/KKDM/X/2019 senilai Rp667.997.915.856, dengan addendum No.83/ADD-III/SP/KKDM/VI/2019 senilai Rp176.983.839.605 dan No. 92/S.Per/KKDM/III/2019 tanggal 15 Maret 2019 senilai Rp76.057.857.105. Jangka waktu pekerjaan mulai 8 April 2019 sampai dengan 31 Desember 2020. Progres pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2020 mencapai 97.23%. Namun atas addendum No 126/ADD-VI/SP/KKDM/X/2019 senilai Rp667.997.915.856 telah dilakukan addendum kembali dengan No. 252/ADD-VIII/SP/KKDM/V/2020 tanggal 27 Mei 2020, dimana perpanjangan waktu sampai dengan 31 Desember 2020. Terdapat Perjanjian atas Pekerjaan Proyek Arteri dan Jembatan Akses Jatiwaringin dengan SPK No. 314/S.Per/KKDM/VI/2020 tanggal 19 Juni 2020 dengan kontrak senilai Rp50.916.423.038, yang jangka waktu pelaksanaan mulai dari 22 Juni 2020 sampai dengan 31 Desember 2020, adapun progres sampai dengan 31 Desember 2020 mencapai 13,81%.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga

The company obtained a contract for the construction of the Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (BECAKAYU) Toll Road with contract No. 126/ADD-VI/SP/KKDM/X/2019 worth Rp667,997,915,856, with addendum No. 83/ADD-III/SP/KKDM/VI/2019 amounting to IDR176,983,839,605 and No. 92/S.Per/KKDM/III/2019 dated on March 15, 2019 worth IDR 76,057,857,105. Period of work from April 8, 2019 to December 31, 2020. Progress of work until Desember 31, 2020 reaches 97.23%. However, for the amendment No. 126/ADD-VI/SP/KKDM/X/2019 valued at Rp.667,997,915,856, an amendment had been made again with No. 252/ADD-VIII/SP/KKDM/V/2020 dated on May 27, 2020, where the extension of time up to December 31, 2020. There is an agreement on the Jatiwaringin Arterial and Access Bridge Project Work with SPK No. 314/S.Per/KKDM/VI/2020 dated on June 19, 2020 with a contract worth IDR 50,916,423,038, the implementation period starts from June 22, 2020 to December 31, 2020, while the progress until December 31, 2020, reached 13.81%.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/March 31, 2021 Rp
Pajak Pertambahan Nilai	53.310.632.955
Pajak Penghasilan Pasal 28A	55.221.354.592
Pajak Penghasilan Pasal 22	1.886.367.161
Jumlah	110.418.354.708

10. PREPAID TAXES

	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
	73.245.925.889	Value Added Tax
	55.221.354.592	Income Tax Article 28A
	--	Income Tax Article 22
Jumlah	128.467.280.481	Total

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/March 31, 2021 Rp
PPN Keluaran yang belum diterima	178.896.412.877
Beban Pembangunan Ditangguhkan	23.169.152.299
Jumlah	202.065.565.176

11. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
	174.226.638.820	VAT Out Not Yet Received
	27.831.946.086	Deferred Charges on Development
Jumlah	202.058.584.906	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran yang belum diterima merupakan pengakuan PPN Keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh pemberi kerja.

Value Added Tax (VAT) out which are not yet received represent recognition of VAT out on receivable, but the owner has not paid yet.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Maret/March 31, 2021							
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan (koreksi)/ Deductions (Correction) Rp	Penilaian Aset Tetap/ Revaluation of Fixed Asset Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp		
Kepemilikan Langsung							Acquisition Cost
Tanah	1.780.719.645.306	--	--	--	1.780.719.645.306	Land	
Gedung dan Pabrik	1.503.379.480.060	--	--	--	1.503.379.480.060	Building and Plant	
Perlengkapan Kantor	28.429.370.236	387.000.000	--	--	28.816.370.236	Office Equipment	
Peralatan	3.006.300.958.975	--	--	--	3.006.300.958.975	Equipment	
Kendaraan	432.563.780	--	--	--	432.563.780	Vehicles	
Jumlah	6.319.262.018.357	387.000.000	--	--	6.319.649.018.357	Total	
Aset Tetap Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Gedung dan Pabrik	258.415.633.235	1.174.867.100	--	--	259.590.500.335	Building and Plant	
Peralatan	75.223.685.430	4.324.929.822	--	--	79.548.615.252	Equipment	
Jumlah	333.639.318.665	5.499.796.922	--	--	339.139.115.587	Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Gedung dan Pabrik	227.610.312.014	19.646.002.263	--	--	247.256.314.277	Building and Plant	
Perlengkapan Kantor	26.666.794.153	248.321.666	--	--	26.915.115.819	Office Equipment	
Peralatan	1.462.419.041.114	88.779.037.741	--	--	1.551.198.078.855	Equipment	
Kendaraan	286.159.241	9.150.284	--	--	295.309.525	Vehicles	
Jumlah	1.716.982.306.522	108.682.511.954	--	--	1.825.664.818.476	Total	
Nilai Tercatat	<u>4.935.919.030.500</u>				<u>4.833.123.315.468</u>	Net Carrying Value	

31 Desember/December 31, 2020							
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan (koreksi)/ Deductions (Correction) Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp			
Kepemilikan Langsung							Acquisition Cost
Tanah	1.918.438.565.314	64.300.314.545	(43.428.205.712)	10.633.527.856	1.780.719.645.306	Land	
Gedung dan Pabrik	1.778.587.175.418	101.590.493.050	(452.582.400)	--	1.503.379.480.060	Building and Plant	
Perlengkapan Kantor	31.147.140.235	9.500.000	(2.727.269.999)	--	28.429.370.236	Office Equipment	
Peralatan	3.060.691.866.785	343.118.873.117	(398.137.660.927)	627.880.000	3.006.300.958.975	Equipment	
Kendaraan	432.563.780	--	--	--	432.563.780	Vehicles	
Jumlah	6.789.297.311.532	509.019.180.712	(444.745.719.038)	11.261.407.856	6.319.262.018.357	Total	
Aset Tetap Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Gedung dan Pabrik	225.108.909.759	44.418.996.421	(478.745.089)	(10.633.527.856)	258.415.633.235	Building and Plant	
Peralatan	15.929.202.456	59.922.362.974	--	(627.880.000)	75.223.685.430	Equipment	
Jumlah	241.038.112.215	104.341.359.395	(478.745.089)	(11.261.407.856)	333.639.318.665	Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Gedung dan Pabrik	90.056.393.483	137.553.918.531	--	--	227.610.312.014	Building and Plant	
Perlengkapan Kantor	21.938.089.640	4.728.704.513	--	--	26.666.794.153	Office Equipment	
Peralatan	1.176.419.254.353	447.699.820.173	(161.700.033.412)	--	1.462.419.041.114	Equipment	
Kendaraan	246.053.077	40.106.164	--	--	286.159.241	Vehicles	
Jumlah	1.288.659.790.553	590.022.549.381	(161.700.033.412)	--	1.716.982.306.522	Total	
Nilai Tercatat	<u>5.741.675.633.194</u>				<u>4.935.919.030.500</u>	Net Carrying Value	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated as follows:

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 27)	108.425.040.004	585.253.738.704	Cost of Revenue (Note 27)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29)	257.471.950	4.768.810.677	General and Administrative Expenses (Note 29)
Jumlah Beban Penyusutan	108.682.511.954	590.022.549.381	Total Depreciation Expenses

Perusahaan telah memperoleh beberapa hak atas tanah atau Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 24 hektar di Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang dan Subang selama 35 tahun hingga 2046 dari Badan Pertanahan Nasional, yang terdiri dari seluas 6,16 hektar di Bojonegara; 1,66 hektar di Cibitung; 1,19 hektar di Kalijati; 7,01 hektar di Sadang; dan 15,09 hektar di Subang.

The Company has obtained land rights title or building use rights covering an area of 24 hectares in Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang and Subang for 35 years until 2046 from the National Land Affairs Agency (Badan Pertanahan Nasional), which consist of over 6.16 hectares in Bojonegara; 1.66 hectares in Cibitung; 1.19 hectares in Kalijati; 7.01 hectares in Sadang; and 15.09 hectares in Subang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam proses perpanjangan hak atas tanah karena semua tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh dokumen kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in obtaining extension of land rights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset gedung dan pabrik, serta peralatan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.953.451.000.000 dan Rp348.017.250.000 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Ramayana Tbk (Ramayana) dan PT Asuransi Jasindo (Persero) (Jasindo) untuk jenis pertanggungan kerusakan properti, gempa bumi dan kebakaran.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 building and plant, and equipment of precast plant were insured with a sum insured with of Rp2,953,451,000,000 and Rp348,017,250,000 against fire and other risks with PT Asuransi Ramayana Tbk (Ramayana) and with PT Asuransi Jasindo (Persero) (Jasindo) for all types of property risk, earthquakes and fire.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Management believes that the insurance coverage on the property, plant and equipment is sufficient to cover possible losses.

Perusahaan menerapkan metode revaluasi untuk aset tanah dan bangunan (Catatan 3m). Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan penilaian aset tetap tanah dan bangunan berdasarkan laporan penilai independen oleh KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan, nilai wajar dari tanah dan bangunan untuk 9 pabrik adalah sebesar Rp2.467.215.400.000 sehingga terdapat defisit revaluasi sebesar Rp545.570.162.705.

The Company applies revaluation method for land and building (Note 3m). In 2020, the Company assessed the fixed assets of land and buildings based on assets revaluation report by KJPP Agus, Ali, Firdaus & Rekan, the fair value of land and buildings for 9 plant amounted to Rp2,467,215,400,000 so there was a revaluation deficit amounted Rp545,570,162,705.

Pendekatan dan metode yang digunakan dalam penentuan nilai wajar tanah dan gedung adalah Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya.

The approach and method used to determine the fair value of land and building is Income Approach and Cost Approach

Pada tanggal 31 Maret 2021, estimasi persentase penyelesaian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2021, the estimated percentages of completion of the Company's construction in progress were as follows:

Nama Proyek/Project Name	Persentase dalam Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion
Pembangunan Plant Bojonegoro	95,26%	Akhir Maret/End of March 2021
Pembangunan Plant Gasing	99,53%	Akhir April/End of April 2021
Pembangunan Proyek Penajam	75,73%	Akhir April/End of April 2021
Pembangunan Plant Cikopo	84,90%	Akhir Maret/End of March 2021
Proyek Pembangunan Dormitory Karawang	91,92%	Akhir Maret/End of March 2021

13. ASET HAK-GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Aset Hak Guna			Right of Use Assets
Tanah	114.991.349.684	113.169.794.129	Land
Bangunan	33.737.784.754	33.568.895.865	Building
Kendaraan	46.551.554.764	46.551.554.765	Vehicle
Jumlah Harga Perolehan	195.280.689.202	193.290.244.759	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Tanah	72.578.568.777	52.396.284.936	Land
Bangunan	32.121.252.884	29.259.765.584	Building
Kendaraan	28.776.352.077	38.904.264.799	Vehicle
Jumlah Akumulasi Amortisasi	133.476.173.738	120.560.315.319	Total Accumulated Amortization
Jumlah Aset Hak Guna	61.804.515.464	72.729.929.440	Total Right of Use Assets

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Aset pajak tangguhan (Catatan 32)	501.579.918.963	496.583.612.619	Deferred tax asset (Note 32)
Beban pembangunan ditangguhkan	53.353.920.671	53.227.559.306	Deferred charges development
Beban kontrak ditangguhkan	2.058.369.525	24.521.621.545	Deferred charges
Perangkat lunak	4.910.274.104	4.804.259.166	Software
Aset diambil alih	631.591.100	631.591.100	Assets Foreclose
Jumlah	562.534.074.363	579.768.643.736	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

Beban pembangunan ditangguhkan merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan atas pembangunan *batching plant*.

Deferred charge is the expenses that paid by the Company for construction of batching plant.

Beban kontrak ditangguhkan merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan atas pekerjaan konstruksi yang belum dapat diakui sebagai pendapatan, karena addendum kontrak belum selesai ditandatangani.

Deferred charge is the expenses that paid by the Company for all of the construction contract that not yet been recognized as revenue, because of the addendum not yet signed.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	912.311.477.253	912.311.477.253	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	459.689.256.098	469.689.256.098	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	286.939.236.109	286.939.236.109	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah Pihak Berelasi	1.658.939.969.460	1.668.939.969.460	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank DKI	682.512.500.000	682.512.500.000	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	544.702.218.466	544.702.218.466	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank CTBC Indonesia	285.000.000.000	300.000.000.000	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	300.000.000.000	300.000.000.000	<i>PT Bank Permata</i>
PT BCA Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000	<i>PT BCA Syariah</i>
PT Bank ICBC Indonesia	72.354.587.264	72.354.587.264	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Jumlah Pihak Ketiga	1.984.569.305.730	1.999.569.305.730	Total Third Parties
Jumlah	3.643.509.275.190	3.668.509.275.190	Total

Tingkat suku bunga per tahun:

Interest rate per annum:

	31 Maret/March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020	
Tingkat suku bunga/Nisbah/Bagi Hasil			<i>Interest rate/Profit Sharing</i>
Kredit modal kerja			<i>Working capital loans</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.50%	9.50%	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.25%	9.25%	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	9.00%	9.00%	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	9.75%	9.75%	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	8.80%	8.80%	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank CTBC Indonesia	JIBOR + 2.25%	JIBOR + 2.25%	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT Bank DKI	9.75%	9.75%	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG (MUFG)	JIBOR + 2.50%	JIBOR + 2.50%	<i>PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG (MUFG)</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9.00%	9.00%	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT BCA Syariah	9.50%	9.50%	<i>PT BCA Syariah</i>
PT Bank Permata Tbk	10.50%	10.50%	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	<i>Cost of Fund</i> dari Bank ditambah 1.25%	<i>Cost of Fund</i> dari Bank ditambah 1.25%	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

Beban bunga yang dibebankan ke laba rugi adalah sebagai berikut:

Interest expense charges to profit or loss were as follows:

	31 Maret/March 31, 2021 (Diaudit/ Audited) Rp	31 Maret/March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited) Rp	
Kredit modal kerja			<i>Working capital loans</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.161.687.502	12.993.387.502	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.668.317.334	11.392.500.000	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.050.425.910	7.032.818.891	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	11.779.963.969	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah #	<u>39.880.430.746</u>	<u>43.198.670.362</u>	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank DKI	16.244.999.999	14.507.277.792	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	15.294.815.624	6.532.824.049	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	8.250.000.000	5.831.896.551	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank CTBC Indonesia	6.272.053.311	6.156.270.917	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT BCA Syariah	2.427.803.122	2.427.648.790	<i>PT BCA Syariah</i>
PT Bank ICBC Indonesia	1.792.142.863	6.245.970.380	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG (MUFG)	--	3.448.368.592	<i>PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG (MUFG)</i>
PT Bank UOB Indonesia	--	4.640.572.038	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Jumlah	<u>50.281.814.919</u>	<u>49.790.829.109</u>	<i>Total</i>
Jumlah	<u>90.162.245.665</u>	<u>92.989.499.471</u>	<i>Total</i>
Bunga Obligasi (Catatan 21)	<u>49.000.000.000</u>	<u>49.000.000.000</u>	<i>Obligation Interest (Note 21)</i>
Jumlah beban bunga	<u>139.162.245.665</u>	<u>141.989.499.471</u>	<i>Interest loan</i>

Kredit Modal Kerja

Working Capital Loans

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan Surat dari BRI No. R.II.206-OPK/DKD/07/2020 tanggal 17 Juli 2020 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafond sebesar Rp 1.000.000.000.000 dan fasilitas SCF sebesar Rp 250.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 9,25% dan jangka waktu 30 Mei 2020 sampai dengan 30 Mei 2021, agunan yang diserahkan adalah proyek-proyek Perusahaan yang dibiayai di BRI minimal mengcover 120% senilai Rp1.200.000.000.000 dan tanah di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa, Banyuasin Sumatera Selatan senilai Rp41.651.000.000. Adapun perubahan atas *negative covenants* tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak dibatasi untuk menerima pinjaman/ pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya yang menyebabkan rasio DER Perusahaan melebihi 300%.

Based on the Letter from BRI No. R.II.206-OPK/ DKD/07/2020 dated July 17, 2020 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital Credit Facility has been approved with a ceiling of Rp1,000,000,000,000 and SCF Facility amounted to Rp 250,000,000,000 interchangeable with KMKK facility, with an interest rate of 9.25 % and the period from May 30, 2020 to May 30, 2021, collateral submitted is the Company projects financed at BRI covering at least 120% valued at Rp1,200,000,000,000 and land in Gasing Village, Talang Kelapa District, Banyuasin, South Sumatra, at Rp41,651,000,000. As for changes to negative covenants, without prior written approval from BRI, debtors are not permitted, but not limited to receiving new loans/ financing from banks or other financial institutions, which causes the Company's DER ratio to exceed 300%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan piutang usaha dan omset kontrak proyek, baik yang telah dan/atau akan dimiliki oleh Perusahaan yang dibiayai oleh bank dan akan diikatkan dengan cession, yang terdiri dari:

- Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No.2800/Gasing, seluas 20.000 m²;
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No.2801/Gasing, seluas 20.000 m²;
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No.2805/Gasing, seluas 20.000 m²;
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No.2804/Gasing, seluas 20.000 m²;
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No.2798/Gasing, seluas 20.000 m²; dan
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No.2797/Gasing, seluas 20.000 m².

Pembatasan:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Perusahaan sendiri.
3. Menyewakan aset yang dijamin di bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham / utang Perusahaan sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.
5. Melakukan tindakan merger, akuisisi, go public dan penjualan aset Perusahaan.
6. Menerima pinjaman/pembayaran baru dari BRI atau lembaga Keuangan lainnya.

The loan facility is collateralized and bounded with accounts receivable and turnover of project contracts, both of which have been and or will be owned by the Company which is financed by the bank and be tied with cession, as follows:

- *A plot of Land Property Right Certificate No.2800/Gasing, covering an area of 20,000 sqm;*
- *A plot of Land Property Right Certificate No.2801/Gasing, covering an area of 20,000 sqm;*
- *A plot of Land Property Right Certificate No.2805/Gasing, covering an area of 20,000 sqm;*
- *A plot of Land Property Right Certificate No.2804/Gasing, covering an area of 20,000 sqm;*
- *A plot of Land Property Right certificate No.2798/Gasing, covering an area of 20,000 sqm; and*
- *A plot of Land Property Right Certificate No.2797/Gasing, covering an area of 20,000 sqm.*

Negative covenants:

1. *Binds itself as surety against the other party and / or pledging of the Company wealth to other parties, except those already existing.*
2. *Filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare it self insolvent Company.*
3. *Rent the tangible assets in banks or other financial institutions.*
4. *Refinance / repay the debt to shareholders/ the Company's debt in advance before the bank loan is repaid.*
5. *Perform Corporate action such as mergers, acquisitions, go public and sell the Company's Assets.*
6. *Receive new loans/financing from BRI or other financial institutions.*

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp912.311.477.253.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan amounted to Rp912,311,477,253, respectively.

2. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian pemberian *line facility* Musyarakah No. 13 tanggal 17 Oktober 2016 dan fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan pembiayaan No. B.11/SP3/FSD/03-2020 tanggal 20 Maret 2020, dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

- a. *Line facility* Musyarakah dengan plafon Rp600.000.000.000, jatuh tempo fasilitas sampai dengan 28 Februari 2021, nisbah bagi hasil akan ditentukan kemudian saat pencairan dengan indikasi *expense yield* bank saat ini sebesar 9% efektif per tahun;
- b. Fasilitas AI Musyarakah dengan plafon perpanjangan Rp495.000.000.000, jatuh tempo fasilitas sampai dengan 31 Desember 2020, nisbah bagi hasil bank 0,76% dan nasabah 99,24%.

Selama masa pembiayaan di PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya PT BRI Syariah Tbk (BRIS)) berlangsung maka Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BRIS:

- a. Mengadakan merger dengan Perusahaan lain;
- b. Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham;
- c. Mengubah bentuk atau status badan hukum perseroan, mengubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan penerima atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain;
- d. Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminan kepada kreditur atau pihak lainnya;
- e. Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan bisnis inti nasabah;

2. PT Bank Bank Syariah Indonesia Tbk

Based Musyarakah *facility agreement* No. 13 dated October 17, 2016, and this facility has recently been extended based on the loan extension approval letter No. B.11/SP3/FSD/03-2020 dated March 20, 2020, with the following conditions:

- a. *Line facility* Musyarakah with ceiling of Rp600,000,000,000, facility maturity date up to February 28, 2021, the profit sharing ratio will be determined later when disbursing with an indication that the current bank yield is 9% effective per year;
- b. AI Musyarakah Facility with extension ceiling of Rp495,000,000,000, facility maturity date up to December 31, 2020, the profit sharing ratio bank 0.76% and customer 99.24%.

During the financing period at PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT BRI Syariah Tbk (BRIS)), the Company are not permitted to carry out the following actions without written consent from BRIS:

- a. Hold a merger with another company;
- b. Pay / pay off part or all of the loan from the shareholders;
- c. Change the form or status of the legal entity of the company, amending the Company's articles of association, transferring recipients or shares both among shareholders and other parties;
- d. Appoint, lease and transfer assets guaranteed to creditors or other parties;
- e. Make new investments in business fields that are not directly related to the customer's core business;

- f. Menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan, diluar kegiatan operasional Perusahaan;
- g. Mengajukan pailit atau penundaan pembayaran;
- h. Menarik kembali modal yang telah disetor oleh para pemegang saham;
- i. Mengubah pemegang saham mayoritas Perseroan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Jumlah piutang dari WSKT dan/atau tagihan kepada Non WSKT (dengan persetujuan BRIS), sebagai pemilik atas kontrak pekerjaan yang menjadi *underlying* pencairan di BRIS (Catatan 6).
2. Persediaan bahan baku yang dibeli dengan pembiayaan BRIS melalui skema *pre-project financing* (Catatan 8).

Nilai fidusia atas jaminan piutang dan persediaan adalah minimal 125% dari plafon fasilitas atau Rp750.000.000.000 (Catatan 6 dan 8).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio pendapatan bersih (setelah dikurangi pajak) dibandingkan total kewajiban (COPAT/*Financing Payment*) minimal 1,1 kali dan Leverage maksimal 5 kali.

Berdasarkan surat No. B.04/SP3/FSD/01-2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) untuk Fasilitas Pembiayaan, fasilitas kredit mengalami perubahan yakni plafon *line facility* Musyarakah berubah menjadi Rp470.000.000.000, dengan jatuh tempo fasilitas sampai dengan 27 Februari 2022, nisbah bagi hasil akan ditentukan kemudian saat pencairan dengan indikasi *expense yield* bank saat ini sebesar 8% efektif per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman Perusahaan kepada BRIS masing-masing

- f. *Sells part or all of the Company's assets, excluding the Company's operational activities;*
- g. *File a bankruptcy or delay in payment;*
- h. *Withdraw capital paid by shareholders;*
- i. *Change the majority shareholder of the Company.*

This loan facility is collateralized by:

1. *Total receivable from WSKT and/or Non WSKT (with approval from BRIS), as owner of contract agreement as underlying for drawdown in BRIS (Note 6).*
2. *Raw material inventories bought with funds from BRIS with pre-project financing scheme (Note 8).*

Fiduciary value of receivables and inventories provided as collaterals is at least 125% of the facility limit or equivalent to Rp750,000,000,000 (Notes 6 and 8).

*The Company should maintain net income (after tax deduction) compared to total liabilities (COPAT/*Financing Payment*) at least 1.1 times and maximum leverage of 5 times.*

Based on letter No. B.04/SP3/FSD/01-2021 dated on January 27, 2021 concerning Financing Principle Approval Letter (SP3) for Financing Facilities, the credit facility has changed which is related to the change of Musyarakah line facility ceiling became to Rp470,000,000,000, with a maturity of the facility until February 27, 2022, the profit sharing ratio will be determined later at the time of disbursement with an indication that the current Bank's expense yield is 8% effective per annum.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan of the Company to BRIS amounted

sebesar Rp459.689.256.098 dan
Rp469.689.256.098.

to Rp459,689,256,098 and
Rp469,689,256,098, respectively.

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan surat No. BIN/2.2/094/R tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

According to letter No. BIN/2.2/094/R dated June 10, 2015, the Company entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- Kredit modal kerja *revolving* sebesar Rp50.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal kerja *revolving* tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 150 tanggal 23 Juni 2015. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, jangka waktu perpanjangan sampai dengan 22 Juni 2020 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 9,50%.
- Kredit modal transaksional sebesar Rp300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal transaksional tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 151 tanggal 23 Juni 2015. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, jangka waktu perpanjangan sampai dengan 22 Juni 2020 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 9,50%.
- Kredit modal kerja *supply chain financing* (SCF), bank garansi dan *letter of credit* (L/C) atau SKBDN Rp300.000.000.000, jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 dan jatuh tempo 23 Juni 2016. Fasilitas telah diperpanjang berdasarkan Persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. BIN/2.2/207/R sampai dengan tanggal 22 Juni 2021.

- *Revolving working capital loan* amounting to Rp50,000,000,000, with a term of 12 months from June 23, 2015 until June 23, 2016. *Revolving working capital loan* has been notarized based on loan agreement No. 150 dated on June 23, 2015. Based on the Approval of Amendment to the Credit Agreement, the period of extension until June 22, 2020 with changes in the effective interest rate of 9.50%.
- *Transactional working capital loan* amounting to Rp300,000,000,000, with a term of 12 months from June 23, 2015 until June 23, 2016. *Transactional working capital loan* has been notarized based on loan agreement No. 151 dated on June 23, 2015. Based on the Approval of Amendment to the Credit Agreement, the period of extension until June 22, 2020 with changes in the effective interest rate of 9.50%.
- *Working capital supply chain financing* (SCF), bank guarantee and *letter of credit* (L/C) or SKBDN, working capital loan of Rp300,000,000,000, the term of loan for 12 months since date of June 23, 2015 and will be due on June 23, 2016. The facility has been extended based on the letter of approval for extension of credit facility No. BIN/2.2/207/R up to June 22, 2021.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Satu bidang tanah dan bangunan seluas 40.196 m², terletak di Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp66.038.444.437 sesuai dengan Laporan Konsultan KJPP Piesta No.074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Februari 2015 (Catatan 12) sudah diikat Hak Tanggungan (HT).
- Satu bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 38 berlaku sejak tanggal 22 Januari 2015 dengan luas 70.099 m², terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, senilai Rp88.340.004.000 (Catatan 12) sudah diikat HT.
- Peralatan, mesin, dan alat berat di Pabrik Karawang, Desa Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, senilai Rp299.866.478.836 sesuai Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Februari 2015 (Catatan 12) sudah diikat secara fidusia.
- Satu bidang tanah dan bangunan seluas 130.296 m², terletak di Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp137.721.233.566 sesuai dengan Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI /II/2015 tanggal 24 Februari 2015 (Catatan 12) sudah diikat HT.
- Satu bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 02 berlaku sejak tanggal 16 Februari 1988 yang berakhir pada tanggal 16 Februari 2018, dengan luas 16.620 m², terletak di Desa Kalijaya, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, atas nama Perusahaan (dahulu atas nama WSKT) senilai Rp58.218.498.201 (Catatan 12) sudah diikat HT.

The loan facilities are collateralized by:

- *A plot of land and building, covering an area of 40,196 sqm, located at Kedungwonokerto Village, Prambon District, Sidoarjo Regency, West Java under the name of the Company amounting to Rp66,038,444,437 according to Consultant KJPP Piesta Report No.074 / SF / FS.PDC.KSI / II /2015 dated on February 24, 2015 (Note 12) has been tied by Mortgage Right.*
- *A plot of land and building with Building Use Right (SHGB) No. 38 dated on January 22, 2015 which covering an area of 70,099 sqm, located at Cibatu Village, Cibatu District, Purwakarta Regency, West Java, amounting to Rp88,340,004,000 (Note 12) has been tied by Mortgage Right.*
- *Equipment, machine, and heavy equipment at Karawang Plant, Klari Village, Karawang Regency, West Java amounting to Rp299,866,478,836 based on Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated on February 24, 2015 (Note 12) has been tied by fiduciary.*
- *A plot of land and building covering an area of 130,296 sqm, located at Curug Village, Klari District, Karawang Regency, West Java under the name of the Company amounting to Rp137,721,233,566 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI /II/2015 dated on February 24, 2015 (Note 12) has been tied by Mortgage Right.*
- *A plot of land and building with Building Use Right (SHGB) No. 02 dated on February 16, 1988 which will expire on February 16, 2018, covering an area of 16,620 sqm, located at Kalijaya Village, West Cikarang District, Bekasi Regency, West Java, under the name of the Company (formerly under the name WSKT) amounting to*

Rp58,218,498,201 (Note 12) has been tied by Mortgage Right.

- Peralatan, mesin dan alat berat di Pabrik Sidoarjo, Desa Kedungwonokerto, Jawa Timur, senilai Rp175.490.704.294 sesuai Laporan Konsultan KJPP Piesta No.074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Februari 2015 (Catatan 12) sudah diikat secara fidusia.
- Piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp240.461.410.753 (Catatan 6) sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan melunasi fasilitas kredit;
2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/ aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
 - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya;
 - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dan
 - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak digunakan kembali dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*.
3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.

- *Equipment, machine and heavy equipment at Sidoarjo Plant, Kedungwonokerto Village, East Jawa amounting to Rp175,490,704,294 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated on February 24, 2015 (Note 12) has been tied by fiduciary.*
- *Accounts receivable of the Company as of December 31, 2017 amounting to Rp240,461,410,753 (Note 6) has been tied by fiduciary.*

Negative covenants:

1. *Change the business activities as stated in the Articles of Association that can reduce the Company's ability to pay off the credit facility;*
2. *Sell or transfer all of the assets of the Company in a single transaction or in multiple transaction, except:*
 - *Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;*
 - *Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality;*
 - *Selling or transferring assets for the purpose of government reorganization of Republic Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result; and*
 - *Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length.*
3. *Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law.*

4. Melakukan merger, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:

- Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang memiliki akibat tidak material;
- Tindakan Perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;
- Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan
- Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.

5. Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material; dan

6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.

7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp286.939.236.109.

4. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 167/LOD-CBII/IX/2020 tanggal 24 September 2020, Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp350.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 17 September 2021 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun (*floating*).

4. *Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization (corporate action), except:*

- *Reorganization can be done by the Government of Republic Indonesia as long as the impact is not material;*
- *The corporate actions with other members in The Company with the provision following the requirements;*
- *The Company will be the resurviving legal entity and will have the legal status after the corporate action; and*
- *Separation in which the Company will be the majority shareholder.*

5. *Changes in the Articles of Association that can lead to a material impact; and*

6. *Propose file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties.*

7. *Obtain or add a loan from a bank or other financial institution.*

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan of the Company to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp286,939,236,109, respectively

4. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Based on the Credit Agreement No. 167/LOD-CBII/IX/2020 dated on September 24, 2020, the Company obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounted to Rp350,000,000,000, with loan period until September 17, 2021 and the interest rate amounted to 9.75% per annum (floating).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha Perusahaan yang diikat secara fidusia.
2. Sisa nilai atau omzet kontrak Perusahaan-kontraktor harus dengan WSKT.

Pembatasan:

Menjaminkan aset kepada pihak lain, kecuali bilamana Perusahaan menjaga DER pada maksimal sebesar 3 kali selama periode pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank ICBC Indonesia masing-masing sebesar Rp72.354.587.264.

5. PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk (BTPN)

Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas No. L/2020/WBG/X/07 tanggal 12 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BTPN sebagai berikut:

1. *Loan on note 1* untuk tujuan modal kerja sebesar Rp250.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2021 dengan suku bunga 9% per tahun.
2. *Commercial LC* untuk tujuan impor atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan untuk kegiatan bisnis Perusahaan melalui penerbitan LC dan *LC usance lokal, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU)* sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2021.
3. *Acceptance* untuk tujuan akseptasi *LC usance* ataupun *LC lokal* sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu enam (6) bulan.

This loan facility is collateralized by:

1. *Trade accounts receivable of the Company bound under fiduciary.*
2. *Future receivables value or turnover of the Company - contractors must by WSKT.*

Negative Covenant:

Assuring assets to other parties, except when the Company maintains DER at a maximum of 3 times during the loan period.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan of the Company to PT Bank ICBC Indonesia amounted to Rp72,354,587,264, respectively.

5. PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk (BTPN)

Based on the amendment to Facility Agreement No. L/2020/WBG/X/07 dated on October 12, 2020, the Company obtained a credit facility from BTPN as follows:

1. *Loan on note 1 for working capital purposes amounted to Rp250,000,000,000, with a term until April 30, 2021 with an interest rate of 9% per annum.*
2. *Commercial LC for purposes of importing or local purchasing of raw materials or equipment for the Company business activities through the issuance of LC and LC local usance, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU) amounted to Rp850,000,000,000, with the term until April 30, 2021.*
3. *Acceptance for acceptance purposes of LC usance or local LC amonted Rp850,000,000,000, with the term of six (6) months.*

4. *Loan on note trust receipt* untuk tujuan pembayaran LC ataupun LC lokal sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga (3) bulan sejak tanggal jatuh tempo LC atau apabila lebih singkat dapat diperpanjang hingga enam (6) bulan dari tanggal penerbitan LC ataupun LC lokal, dengan suku bunga 9% per tahun.
 5. *Guarantee* untuk tujuan penerbitan bank garansi dalam bentuk *payment bond, bid bond, performance bond, dan maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis peminjam, sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan namun tidak termasuk periode klaim 30 hari kalender.
 6. *Loan on note account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
 7. *Loan on note discounted account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
4. *Loan on note trust receipt* for payment of LC or local LC of Rp850,000,000,000, with the term of three (3) months from the LC due date or if shorter, may be extended to six (6) months from the date of issuance of LC or local LC with interest rate of 9% per annum.
 5. *Guarantee* for issuance of bank guarantee in the form of *payment bond, bid bond, performance bond, and maintenance bond*, in connection with the borrower's business amounted to Rp850,000,000,000, with a period of 12 months but excluding the 30-days calendar claim period.
 6. *Loan on note account payable financing* for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable and interest rate 8.8% per annum.
 7. *Loan on note discounted account payable financing* for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable and interest rate 8.8% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp1.062.500.000.000 atau 125% dari limit gabungan yang sudah diikat secara fidusia.

These loan facilities are collateralized by all current or future trade accounts receivable with minimum collateral value amounted to Rp1,062,500,000,000 or 125% of the combined limit and which has been tied by fiduciary.

Pembatasan:

1. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya;
2. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh peminjam;

Negative covenants:

1. *Installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets;*
2. *Sell, transfer, or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the borrower;*

3. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan piutangnya dengan hak regres;
4. Mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau
5. Mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 saldo pinjaman Perusahaan kepada BTPN masing-masing sebesar Rp544.702.218.466.

6. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/138/VII/2017 tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp300.000.000.000,00 dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 12 Juli 2017 sampai dengan tanggal 12 Juli 2018 dengan suku bunga JIBOR+2,25% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang lagi berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. 124/AMEND/VIII/2020 tanggal 25 Agustus 2020, sampai dengan tanggal 15 Oktober 2020 dan pinjaman ini sudah diperpanjang.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha dari proyek Perusahaan untuk proyek Pemerintah minimal 100% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah diikat secara fidusia. Daftar piutang usaha akan diperbaharui setiap 6 bulan.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.

3. *Sell, transfer, or dispose of its receivables with resource;*
4. *Entered into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (set off) or the possibility of combining multiple accounts;*
5. *Hold priority setting receipts have the same effect.*

As of March 31, 2021 and December 31,2020, the balance of loan of the Company to BTPN amounted to Rp544,702,218,466, respectively.

6. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Based on letter No. MKT/EXT/138/VII/2017 dated on July 12, 2017, the Company obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounted to Rp300,000,000,000, with the term of 12 months from July 12, 2017 until July 12, 2018 with an interest rate of JIBOR+2.25% per annum. This facility has recently been extended again based on Amendment to Credit Facility Agreement No. 124/AMEND/VIII/2020 dated on August 25, 2020, until October 15, 2020 and and this loan has been extended.

This loan facility is colaterallized by trade accounts receivable from the Company project for a Government project for minimum of 100% of current outstanding loan which ties by fiduciary. The list of trade accounts receivable will be updated every 6 months.

Negative covenants or restrictions:

1. *Changing the business activities as stated in the Company's article of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.*

- | | |
|---|--|
| <p>2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menjual atau inbreng aset dibawah ketentuan <i>arm's length</i> dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;• Menjual atau inbreng aset sebagai pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;• Menjual atau mengalihkan aset untuk keperluan reorganisasi pemerintah Republik Indonesia selama penjualan aset tidak memiliki hasil material;• Menjual atau inbreng aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan <i>arm's length</i>; dan• Penjualan pengalihan aset per tahun melebihi Rp500.000.000.000. <p>3. Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali diwajibkan oleh hukum yang berlaku;</p> <p>4. Penggabungan, pemisahan, likuidasi atau rekonstruksi Perusahaan kecuali persyaratan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;• Tindakan Perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;• Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan | <p>2. <i>Sell or transfer all of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;</i>• <i>Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;</i>• <i>Selling or transferring assets for the purpose of government reorganization of the Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result;</i>• <i>Selling or transferring assets that are not useful or are not anymore used with the requirements of arm's length; and</i>• <i>Selling of transferring assets per year exceeding of Rp500,000,000,000.</i> <p>3. <i>Changing the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law</i></p> <p>4. <i>Merging, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization except the following requirements:</i></p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as the impact is not material;</i>• <i>The corporate actions with other members in The Company with the provision following the requirements;</i>• <i>The Company will survive as legal entity and will have the legal status after the corporate action; and</i> |
|---|--|

- Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham terbesar.
5. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material;
 6. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada;
 7. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang; dan
 8. Melunasi utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu.

Perusahaan dan PT Bank CTBC Indonesia telah sepakat untuk melakukan perpanjangan kredit sesuai dengan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. 012/AMEND/II/2021 tanggal 2 Februari 2021 sehingga jatuh tempo pinjaman berubah menjadi sampai dengan 15 Agustus 2021 dengan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 4%.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank CTBC Indonesia masing-masing sebesar Rp285.000.000.000 dan Rp300.000.000.000.

7. PT Bank DKI

Berdasarkan Surat No. 936/SPPK/910/VI/2020 tanggal 2 Juni 2020 mengenai Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK), telah disetujui penambahan *limit* fasilitas KMK Pinjaman Tetap Berjangka menjadi Rp700.000.000.000 dan *Sublimit Non Cash Loan* sebesar Rp300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Juni 2021. Suku bunga sebesar 9,50%.

- Separation which the Company becomes the mayor shareholder.
5. Changes in the Articles of Association that can lead to material impact;
 6. Bind itself as a collateral against the other party and/ or pledging the Company's assets to other parties, except those that are already existing;
 7. Proposing a file of bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties; and
 8. Repay the debt to shareholders/ limited company's debt before the bank repays the debt in advance.

The Company and PT Bank CTBC Indonesia have agreed to extend credit in accordance with the Amendment to Credit Facility Agreement No. 012/AMEND/II/2021 dated on February 2, 2021, the loan maturity will change to August 15, 2021 with an interest rate of JIBOR plus 4%.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan of the Company to PT Bank CTBC Indonesia amounted to Rp285,000,000,000 and Rp300,000,000,000, respectively.

7. PT Bank DKI

Based on Letter No. 936/SPPK/910/VI/220 dated on June 2, 2020 regarding Credit Approval Notification Letter, it has been approved to increase the KMK Fixed Term Loan facility limit to Rp700,000,000,000 and Sublimit Non Cash Loan amounted to Rp300,000,000,000. The loan period is until June 15, 2021. The interest rate of 9.50%.

Pembatasan:

1. Mengalihkan hak atas agunan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
3. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Debitur di Bank DKI.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp682.512.500.000.

8. PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Pemberitahuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 056/ADP/2018, tanggal 6 Juni 2018 dengan PT Bank BCA Syariah, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), yang peruntukannya adalah sebagai modal kerja proyek pembangunan infrastruktur dan tagihan penjualan (piutang usaha) khusus kepada WSKT dan entitas anak sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Jangka waktu pinjaman ini telah diperpanjang berdasarkan Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan No. 184/ADP/2020 menjadi tanggal 6 Juni 2021.

Fasilitas ini dijaminkan dengan Piutang Usaha senilai Rp120.000.000.000.

Pembatasan:

Perusahaan sebelum atau sesudah pinjaman diberikan oleh bank, juga mempunyai utang kepada pihak ketiga dan hal yang demikian tidak diberitahukan kepada bank.

Berdasarkan surat No. 205/WBP/DIR/2019 tanggal 1 April 2019, Bank BCA Syariah memberikan persetujuan *waiver* atas pembatasan memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

Negative Covenant:

1. *Transferring the right to collateral that has been pledged to Bank DKI to another party.*
2. *Binding themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets that have been pledged to Bank DKI to other parties.*
3. *Transferring / surrendering to other parties, in part or in whole for rights and obligations arising in connection with Debtor credit facilities at Bank DKI.*

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan of the Company to PT Bank DKI amounted to Rp682,512,500,000, respectively.

8. PT Bank BCA Syariah

Based on the Notification of Provision of Financing Facilities No. 056/ADP/2018, dated on June 6, 2018 with PT Bank BCA Syariah, the Company obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of Musharaka PMK (Revolving), the designation of which was as working capital Infrastructure development projects and special sales receivables (trade receivables) to WSKT and subsidiaries amounted to Rp100,000,000,000, with a loan period of 12 months. The term of this loan has been extended based on the Notification of Extension of Financing Facilities No. 184/ADP/2020 to June 6, 2021.

This loan facility is secured with account receivable amounted to Rp120,000,000,000.

Negative Covenant:

The Company before or after the facility provided by the bank, having loan to the third party that not inform to the bank.

Based on the letter No. 205/WBP/DIR/2019 dated on April 1, 2019, Bank BCA Syariah approved to waive restriction concerning obtain or add a loan from a bank or other financial institution.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar Rp100.000.000.000.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan of the Company to PT Bank BCA Syariah amounted to Rp100,000,000,000, respectively.

9. PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No. 18 tanggal 26 Juli 2018, Perusahaan memperoleh *Revolving Financing iB* (Baru) sebesar Rp300.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan sejak ditandatangani, dengan bagi hasil setara 9,25% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang sesuai dengan Surat No. 215/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2020 sampai dengan tanggal 26 Juli 2021.

9. PT Bank Permata Tbk

According to the Agreement of Finance Method of Musyarakah Mutanaqisah No. 18 dated on July 26, 2018, the Company obtained Revolving Finance iB (New) amounted to Rp300,000,000,000, the loan term for 12 months since signing with the pricing equivalent to 9,25% per annum. This agreement has been extended in accordance with the Letter No. 215/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2020 until July 26, 2021.

Pembatasan terhadap tindakan:

Restriction of covenant:

1. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 2. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha diluar kegiatan usaha yang sudah ada;
 3. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
 4. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada atau dari pihak lain kecuali dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
 5. Melakukan penyertaan yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar;
 6. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban yang terhutang kepada bank;
 7. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/ atau peleburan dengan Perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset dari Perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
 8. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham tertutup dan/ atau pemegang saham pengendali Perusahaan terbuka (kecuali BUMN), membayar atau
1. *Binds itself as surety against the other party, except in order to perform daily business activities;*
 2. *Change the business activities or run the new business opening other than an existing business;*
 3. *Mortgaging, transferring, leasing, submitting collateral to the other party;*
 4. *Provide loans or other financial facility to or from the other party except for short-term and in order to drive the daily business activities;*
 5. *Make new investments that could affect to the payment ability;*
 6. *Taking actions that could affect the obligation to the bank;*
 7. *Liquidation of corporate, business combination, and/ or merger with other Company or obtain the part of other Company's assets or other business changes;*
 8. *Change the form and quantities of the shareholder (except Stated Owned Enterprise), pay or declare of dividend or distribute the gain in any form of shares issued;*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham yang dikeluarkan;

9. Membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp300.000.000.000.

9. Repay the bills or receivables that will given now and/ or later from shareholders.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the balance of loan of the Company to PT Bank Permata Tbk amounted to Rp300,000,000,000 respectively.

16. UTANG USAHA

- a. Rincian berdasarkan pemasok

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp
Pihak Berelasi		
PT Wijaya Karya Beton Tbk	30.914.826.058	32.774.417.066
Jumlah Pihak Berelasi	30.914.826.058	32.774.417.066
Pihak Ketiga		
PT Intiniaga Sukses Abadi	472.493.434.953	492.724.515.332
PT Sumiden Serasi Wire Products	153.927.845.178	153.815.005.660
PT Sinar Indahjaya Kencana	106.761.060.046	99.290.321.060
PT Janti Sarana Material Beton	126.541.462.429	125.525.658.251
PT Multi Welindo	93.311.049.399	89.075.560.504
PT Tiga Sekawan Serasi	88.571.002.295	93.097.518.363
CV Djasa Autotruck	88.319.287.699	72.950.049.108
PT Intiroda Makmur	87.829.255.574	88.708.931.404
PT Kingdom Indah	82.951.984.813	89.355.013.179
PT Citra Baru Steel	78.275.379.603	119.624.374.178
PT Mitra Usaha Rakyat	70.462.566.737	71.264.897.473
PT Hanil Jaya Steel	64.467.976.525	33.744.510.112
PT Kimia Konstruksi Indonesia	57.877.404.895	57.568.649.608
PT Batu Sarana Persada	49.011.467.195	50.151.633.021
PT Sino Persada Indonesia	46.024.341.595	49.029.956.135
PT Intim Putra Perkasa	40.329.238.276	44.296.843.010
PT Bumi Nusaraya Utama	40.029.964.110	42.154.660.552
PT Bangun Djaja Mandiri	37.807.029.442	38.062.740.904
PT Perusahaan Angkutan Darat Samudera Perdana	34.829.420.000	34.958.920.000
PT Adil Jaya	34.444.394.957	36.297.581.905
PT Batu Alam Seiwampu	32.036.423.930	43.049.555.125
PT Detede	31.326.014.639	31.130.968.887
PT Beton Prima Inti	28.831.298.899	28.831.298.899
PT Existama Putranindo	28.361.161.601	29.377.443.987
PT Nexco Indonesia	28.349.027.900	31.529.726.615
PT Concrete Technology Indonesia	27.603.587.404	25.465.483.323
PT Putra Utama	27.286.460.677	26.832.553.705
PT Kordon Putra	26.140.832.985	27.005.956.550
PT Pulau Indah Digantara Jaya	24.127.707.255	25.637.738.421
PT Misi Mulia Metrical	24.970.737.968	24.970.737.968
PT Watu Lawang	23.677.132.721	23.134.497.308

16. TRDE ACCOUNTS PAYABLE

- a. The detail by suppliers

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp
Related Party		
PT Wijaya Karya Beton Tbk	30.914.826.058	32.774.417.066
Total Related Party	30.914.826.058	32.774.417.066
Third Parties		
PT Intiniaga Sukses Abadi	472.493.434.953	492.724.515.332
PT Sumiden Serasi Wire Products	153.927.845.178	153.815.005.660
PT Sinar Indahjaya Kencana	106.761.060.046	99.290.321.060
PT Janti Sarana Material Beton	126.541.462.429	125.525.658.251
PT Multi Welindo	93.311.049.399	89.075.560.504
PT Tiga Sekawan Serasi	88.571.002.295	93.097.518.363
CV Djasa Autotruck	88.319.287.699	72.950.049.108
PT Intiroda Makmur	87.829.255.574	88.708.931.404
PT Kingdom Indah	82.951.984.813	89.355.013.179
PT Citra Baru Steel	78.275.379.603	119.624.374.178
PT Mitra Usaha Rakyat	70.462.566.737	71.264.897.473
PT Hanil Jaya Steel	64.467.976.525	33.744.510.112
PT Kimia Konstruksi Indonesia	57.877.404.895	57.568.649.608
PT Batu Sarana Persada	49.011.467.195	50.151.633.021
PT Sino Persada Indonesia	46.024.341.595	49.029.956.135
PT Intim Putra Perkasa	40.329.238.276	44.296.843.010
PT Bumi Nusaraya Utama	40.029.964.110	42.154.660.552
PT Bangun Djaja Mandiri	37.807.029.442	38.062.740.904
PT Perusahaan Angkutan Darat Samudera Perdana	34.829.420.000	34.958.920.000
PT Adil Jaya	34.444.394.957	36.297.581.905
PT Batu Alam Seiwampu	32.036.423.930	43.049.555.125
PT Detede	31.326.014.639	31.130.968.887
PT Beton Prima Inti	28.831.298.899	28.831.298.899
PT Existama Putranindo	28.361.161.601	29.377.443.987
PT Nexco Indonesia	28.349.027.900	31.529.726.615
PT Concrete Technology Indonesia	27.603.587.404	25.465.483.323
PT Putra Utama	27.286.460.677	26.832.553.705
PT Kordon Putra	26.140.832.985	27.005.956.550
PT Pulau Indah Digantara Jaya	24.127.707.255	25.637.738.421
PT Misi Mulia Metrical	24.970.737.968	24.970.737.968
PT Watu Lawang	23.677.132.721	23.134.497.308

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT United Tractors Tbk	22.677.600.000	22.677.600.000	PT United Tractors Tbk
PT Lafarge Cement Indonesia	22.504.989.860	--	PT Lafarge Cement Indonesia
PT Solusi Bangun Beton	22.486.982.343	25.081.820.298	PT Solusi Bangun Beton
PT Honindo Pratama Indonesia	22.297.857.130	21.981.948.553	PT Honindo Pratama Indonesia
PT Winya Krenindo Perkasa	22.249.958.807	23.771.258.807	PT Winya Krenindo Perkasa
PT Sinar Indah Perkasa	21.945.440.000	11.295.081.601	PT Sinar Indah Perkasa
PT Sumatera Teknindo	21.448.776.588	22.246.606.288	PT Sumatera Teknindo
PT Mitra Karya Prospekta	21.411.887.112	23.954.613.528	PT Mitra Karya Prospekta
PT Karsa Prima Permata Nusa	21.021.598.480	24.152.867.385	PT Karsa Prima Permata Nusa
PT Maritim Polykarya Tama	20.557.174.444	20.718.057.419	PT Maritim Polykarya Tama
PT Siba Surya	18.683.339.357	19.174.967.661	PT Siba Surya
PT Anita Jaya	18.132.850.692	16.224.763.212	PT Anita Jaya
PT Sumber Prima Teknik	17.711.851.042	17.705.281.042	PT Sumber Prima Teknik
PT Hartono Naga Persada	17.651.204.162	18.103.077.488	PT Hartono Naga Persada
PT Inti Bumi Energy	15.859.114.768	16.170.525.979	PT Inti Bumi Energy
PT Putra Laskar Merdeka	15.245.008.735	--	PT Putra Laskar Merdeka
PT Delplast Pratama Putra	15.024.780.198	15.024.780.198	PT Delplast Pratama Putra
PT Matra Agung Persada	14.783.764.512	14.721.100.812	PT Matra Agung Persada
PT Kreatur Performa Sinergi	13.970.073.633	11.037.547.811	PT Kreatur Performa Sinergi
PT Bumi Galba Nusantara	13.695.140.580	13.068.952.503	PT Bumi Galba Nusantara
PT Indoutama Metal Works	13.243.476.284	14.099.617.971	PT Indoutama Metal Works
PT Trikusuma Jaya Perkasa	12.490.280.000	--	PT Trikusuma Jaya Perkasa
PT Trijaya Agung Makmur	13.232.018.689	13.128.523.870	PT Trijaya Agung Makmur
PT Surya Indo Cocos	11.800.252.275	10.071.270.525	PT Surya Indo Cocos
PT Bangun Mutu Utama	11.378.289.038	11.557.866.538	PT Bangun Mutu Utama
PT Cemindo Gemilang	11.113.487.350	--	PT Cemindo Gemilang
PT Sarana Mitra Beton	11.158.777.452	11.158.777.452	PT Sarana Mitra Beton
PT Putra Jogja	10.450.969.144	--	PT Putra Jogja
PT Hanwa Indonesia	10.202.656.244	10.429.070.276	PT Hanwa Indonesia
PT Tigabelas Pilar Mandiri	9.095.409.000	11.740.436.500	PT Tigabelas Pilar Mandiri
PT Wahana Anugerah Pratama	8.485.655.842	11.333.190.812	PT Wahana Anugerah Pratama
PT Gajaco Utama	--	12.936.341.000	PT Gajaco Utama
PT Anggie Jaya Bersama	--	10.716.910.000	PT Anggie Jaya Bersama
PT Solusi Bangun Andalas	--	25.183.827.742	PT Solusi Bangun Andalas
Lainnya (dibawah Rp10 miliar)	538.575.339.725	674.226.354.003	Others (below Rp10 Billion)
Jumlah Pihak Ketiga	3.197.561.955.186	3.352.356.337.821	Total Third Parties
Jumlah	3.228.476.781.244	3.385.130.754.887	Total

b. Rincian berdasarkan umur

b. Aging of trade accounts payable

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Utang Pemasok			Suppliers Payable
> 30 - 90 hari	526.130.743.562	413.605.091.367	> 30 - 90 days
> 90 - 180 hari	1.063.215.125.169	1.055.464.403.023	> 90 - 180 days
> 180 - 360 hari	708.137.840.338	1.043.083.596.910	> 180 - 360 days
> 360 hari	930.993.072.175	872.977.663.587	> 360 days
Jumlah	3.228.476.781.244	3.385.130.754.887	Total

17. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

17. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Jamsostek	194.290.955	125.563.896	Jamsostek
Lain-lain	113.587.208.303	68.856.805.509	Others
Jumlah Pihak Ketiga	113.781.499.258	68.982.369.405	Total Third Parties

18. UTANG PAJAK

18. TAXES PAYABLE

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Pajak atas Jasa Konstruksi	40.469.021.253	40.411.582.268	Construction Tax Payable
Pajak Penghasilan Pasal 21	753.287.762	3.141.785.125	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) - Final	695.262.456	463.875.595	Income Tax Article 4 (2) - Final
Pajak Penghasilan Pasal 23	304.199.873	258.236.897	Income Tax Article 23
Jumlah	42.221.771.344	44.275.479.885	Total

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/March 31, 2020 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Jasa Produksi	38.874.631.243	38.874.631.243	Production Benefit
Beban Bunga	36.527.777.773	36.527.777.777	Interest Expenses
Beban Kantor	34.179.545.634	47.090.941.985	Office Expenses
Tantiem	18.348.061.026	18.348.061.026	Tantiem
Beban Pegawai	6.785.266.340	7.201.196.135	Employee Expenses
Beban Umum	2.244.782.380	4.050.873.546	General Expenses
Jumlah	136.960.064.396	152.093.481.712	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

20. UANG MUKA DARI PELANGGAN

20. ADVANCE FROM CUSTOMERS

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	18.611.443.001	18.611.443.000	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.905.310.003	3.804.754.483	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Lainnya (di bawah Rp 1 Miliar)	454.440.000	2.869.557.910	Others (below Rp 1 Billion)
Jumlah Pihak Berelasi	21.971.193.004	25.285.755.393	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
RDMP Balikpapan Jo	6.945.224.730	12.080.652.050	RDMP Balikpapan Jo
PT Kapuk Naga Indah	4.338.523.838	4.338.523.838	PT Kapuk Naga Indah
Bukit - Cahaya KSO	1.828.800.000	--	Bukit - Cahaya KSO
PT Lesafree Sari Putra	1.327.297.440	1.327.297.440	PT Lesafree Sari Nusa
PT Deltamarga Adyatama	1.237.680.000	1.584.583.200	PT Deltamarga Adyatama
Lainnya (di bawah Rp1 Miliar)	4.446.173.842	332.798.446	Others (below Rp1 Billion)
Jumlah Pihak Ketiga	20.123.699.850	19.663.854.974	Total Third Parties
Jumlah	42.094.892.854	44.949.610.367	Total

21. UTANG OBLIGASI

21. BONDS PAYABLE

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Nominal	2.000.000.000.000	2.000.000.000.000	Face Value
Biaya Emisi Obligasi	(9.898.875.125)	(10.787.757.186)	Bonds Issuance Costs
Akumulasi Amortisasi	4.267.692.159	4.267.692.159	Accumulated Amortization
Jumlah	1.994.368.817.034	1.993.479.934.973	Total
Biaya Emisi Obligasi	9.898.875.125	10.787.757.186	Bonds Issuance Costs
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(4.267.692.159)	(4.267.692.159)	Less : Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	5.631.182.966	6.520.065.027	Unamortized Bond Issuance Costs

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 37 tanggal 15 April 2019 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,95% per tahun dengan nilai Rp500.000.000.000.

Based on the Trustee Agreement Deed No. 37 dated on April 15, 2019 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The company issued Waskita Beton Precast I Phase 2019 Sustainable Bonds, with a fixed interest rate of 9.95% per annum with a value of Rp500,000,000,000.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia tanggal 1 Oktober 2020, peringkat obligasi adalah BBB-(idn) (Triple B Minus).

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia on October 1, 2020 the bond rating is BBB - (idn) (Triple B Minus).

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 47 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp1.500.000.000.000.

Based on the Trustee Agreement Deed No. 47 dated on October 8, 2019 made before Jose Dima Satria, S.H., Notary in Jakarta. The company issued Waskita Beton Precast II Phase 2019 Sustainable Bonds, with a fixed interest rate of 9.75% per annum with a value of Rp1,500,000,000,000.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

Berdasarkan PT Pemeringkat Efek Indonesia pemeringkatan yang diterbitkan oleh tanggal 18 September 2020, peringkat obligasi adalah BBB-(idn) (*Triple B Minus*).

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia on September 18, 2020, the bond rating is BBB - (idn) (*Triple B Minus*).

Kedua utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The both of bonds payable required the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* minimal 1 (satu) kali
- *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 2,5 (dua koma lima)
- *Debt Service Coverage (DSC)* minimal 100% (seratus persen).

- *Current ratio* is not less than 1 (one) time
- *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum of 2.5 (two point five)
- *Debt Service Coverage (DSC)* is not less than 100% (one hundred percent).

Evaluasi pemenuhan atas persyaratan rasio dari penerbitan obligasi dilakukan pada setiap akhir tahun.

The evaluation of the fulfillment of these requirements is held on each year ended.

22. Liabilitas Sewa

22. Lease Liabilities

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Liabilitas Sewa			Lease Liabilities
Tanah	11.033.102.779	11.433.102.779	Land
Kendaraan	20.828.635.913	20.828.635.913	Vehicle
Jumlah	31.861.738.692	32.261.738.692	Total

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

**23. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-
IN CAPITAL**

a. Modal Saham

a. Capital Stock

	31 Maret/March 31, 2021 dan/and 31 Desember/December 31, 2020			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-Up Capital Rp	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15.816.680.599	59,9999%	1.581.668.059.900	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Koperasi Waskita	13.935	0,0001%	1.393.500	Koperasi Waskita
Masyarakat	10.544.463.000	40,0000%	1.054.446.300.000	Public
Jumlah	26.361.157.534	100%	2.636.115.753.400	Total

Berdasarkan Akta keputusan sirkuler sebagai pengganti RUPS No. 7 tanggal 10 Februari 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Yusdim Fahim, S.H, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp835.056.000.000 atau menjadi Rp1.135.056.000.000 atau 1.135.056 lembar saham.

Based on the Deed of Circular Resolution of the Shareholders in lieu of GMS No. 7 dated February 10, 2016 as notarized by Notary Yusdim Fahim, S.H, the shareholders of the Company agreed to increase the Company's subscribed and paid up capital from Rp835,056,000,000 to Rp1,135,056,000,000 or 1,135,056 shares.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 23 tanggal 8 Juni 2016, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.470.288.000.000 yang terdiri dari 2.470.288 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp1.000.000, menjadi Rp6.326.677.813.600 yang terdiri dari 63.266.778.136 lembar saham dengan nilai nominal per lembar Rp100.

Based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 23 dated June 8, 2016, the shareholders approved to increase the Company's authorized capital from Rp2,470,288,000,000 consisting of 2,470,288 shares with par value per share of Rp1,000,000 to become Rp6,326,677,813,600 consisting of 63,266,778,136 shares with par value of Rp100 per share.

Berdasarkan Akta RUPSLB No. 55 tanggal 21 Desember 2016, pemegang saham Perusahaan meningkatkan dan melakukan pemecahan saham untuk modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula 1.135.056 saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000.000 (jumlah nilai nominal sebesar Rp1.135.056.000.000) menjadi 26.361.157.534 saham dengan nilai nominal Rp 100 dengan (jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.636.115.753.400). Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0110448 tanggal 21 Desember 2016.

Based on Deed of EGMS No. 55 dated December 21, 2016 the shareholders increased and performed stock split of their subscribed and paid-in capital from 1,135,056 shares with par value per share of Rp1,000,000 (nominal value Rp1,135,056,000,000) to 26,361,157,534 shares with par value per share of Rp100 (nominal value Rp2,636,115,753,400). This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0110448 dated December 21, 2016.

Ringkasan setoran modal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A summary of capital contribution made are as follows:

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Modal Saham			Shares
Modal Dasar - 63.266.778.136 saham, nilai nominal Rp100 per saham pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	6.326.677.813.600	6.326.677.813.600	Authorized Capital - 63,266,778,136 shares, each share par value of Rp100 as of March 31, 2021 and December 31, 2020
Penyertaan Modal			Paid-up Capital
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Modal Disetor dan Ditempatkan	1.260.457.453.403	1.260.457.453.403	Paid-up Capital
Inbreng Aset Tetap dan Persediaan Tahap I :			Inbreng Property, Plant and Equipment and Inventories Phase I :
Persediaan	30.702.000.000	30.702.000.000	Inventories
Aset Tetap :			Property, Plant and Equipment :
Tanah	46.074.000.000	46.074.000.000	Land
Bangunan dan Gedung	9.227.000.000	9.227.000.000	Building
Peralatan Proyek Golongan I dan II	152.724.000.000	152.724.000.000	Project Equipment I and II
Jumlah	1.499.184.453.403	1.499.184.453.403	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Inbreng Aset Tetap dan Persediaan Tahap II :			<i>Inbreng Property, Plant and Equipment and Inventories Phase II :</i>
Tanah	33.670.000.000	33.670.000.000	<i>Land</i>
Bangunan dan Gedung	37.021.000.000	37.021.000.000	<i>Building</i>
Peralatan Proyek Golongan I dan II	11.793.000.000	11.793.000.000	<i>Project Equipment I and II</i>
Jumlah	82.484.000.000	82.484.000.000	Total
Jumlah Penyertaan Modal PT Waskita Karya (Persero) Tbk Masyarakat (<5%)	1.581.668.453.403 1.054.447.299.997	1.581.668.453.403 1.054.447.299.997	<i>Total Paid-up Capital of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Public (<5%)</i>
Jumlah	2.636.115.753.400	2.636.115.753.400	Total

b. Tambahan Modal Disetor

b. Additional Paid-in Capital

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Jumlah Saham yang Dikeluarkan	10.544.463.000	10.544.463.000	<i>Number of Shares Issued</i>
Nilai Jual Perdana per Saham	490	490	<i>Initial Sale Value per Share</i>
Nilai Nominal per Saham	100	100	<i>Par Value</i>
Agio per Saham	390	390	<i>Agio per Shares</i>
Jumlah Agio Saham	4.112.340.570.000	4.112.340.570.000	<i>Total Paid in Capital</i>
Biaya Emisi Saham	(94.256.955.187)	(94.256.955.187)	<i>Share Issuance Costs</i>
Jumlah	4.018.083.614.813	4.018.083.614.813	<i>Total</i>
Penyesuaian atas Transaksi Restrukturisasi Entitas Pengendali	(73.554.205.952)	(73.554.205.952)	<i>Adjustment from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control</i>
Jumlah	3.944.529.408.861	3.944.529.408.861	Total

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan atau perusahaan publik. Biaya ini mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2016.

Share issuance costs are costs related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated on June 25, 2012, regulation number VIII.G.7 of guidelines for the preparation of financial statements. Share issuance costs originated from the initial public offering in 2016.

Pada tahun 2014 dan 2015, Perusahaan menerima setoran modal *non-kas* (inbreng) dari entitas induk (WSKT). Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar aset tetap dan persediaan yang dialihkan dengan nilai tercatatnya pada pos tambahan modal disetor dengan rincian pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

In 2014 and 2015, the non-cash assets of a division of its parent company (WSKT) was transferred to the Company. These transactions constitute a business combination involving entities under common control. The Company recorded the difference between the fair value of assets of the division transferred and their carrying amount as part of additional paid in capital with details as of March 31, 2021 and December 31, 2020 as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Selisih/ Difference	
	Rp	Rp	Rp	
Tanah	18.336.222.851	79.744.000.000	(61.407.777.149)	Land
Gedung	45.827.683.787	46.248.000.000	(420.316.213)	Building
Peralatan	154.409.555.664	164.404.000.000	(9.994.444.336)	Equipments
Kendaraan	9.654.687	113.000.000	(103.345.313)	Vehicle
Persediaan	29.073.677.059	30.702.000.000	(1.628.322.941)	Inventories
Jumlah	247.656.794.048	321.211.000.000	(73.554.205.952)	Total

24. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Akta (RUPSLB) No. 59 tanggal 26 Juli 2017, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Pasal 37 ("UU No. 40 Tahun 2007") dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-105/BL/2010 Peraturan XI.B.2: Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan atau Perusahaan Publik, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham (*buyback*) maksimum sebesar 7% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh atau sebesar 1.845.281.027 saham dengan periode *buyback* selama 18 bulan sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 27 Januari 2019. Sesuai POJK No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017, Pasal 15, Pengalihan saham dilakukan jangka waktu paling lama 3 tahun sejak selesainya *buyback*, dan wajib melakukan pengalihan saham hasil *buyback* dalam waktu 2 tahun. Pada pasal 16, apabila pengalihan tersebut belum dapat diselesaikan maka akan mendapatkan penambahan waktu lagi 1 tahun, sehingga total waktu menjadi 6 tahun, akan berakhir pada tanggal 8 Januari 2024.

Saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat pada biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang akun modal sebagai berikut:

Uraian	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai perolehan kembali/ Buyback value	Description
Periode <i>buyback</i> saham Perusahaan terhitung sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021	1.845.281.000	775.953.722.340	The Company's buyback period from July 27, 2017 until March 31, 2021

24. BUYBACK TREASURY STOCKS

Based on Deed (EGMS) No. 59 dated on July 26, 2017, Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company Article 37 ("Law No. 40 Year 2007") and Attachment of Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-105/BL/2010 of Regulation XI.B.2: Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies, the Company decided to conduct shares buyback up to a maximum of 7% of subscribed and paid-up shares or 1,845,281,027 shares and with a buyback period of 18 months from July 27, 2017 until January 27, 2019. Based on POJK No. 30/POJK.04/2017 dated on June 21, 2017, Article 15, the transfer of shares takes a maximum period of 3 years from the completion of the buyback, and is obliged to transfer shares from the buyback within 2 years. In article 16, if the transfer cannot be completed then it will get an additional time of 1 year, so that the total time becomes 6 years, will expire on January 8, 2024.

Reacquired shares are recorded at cost and are presented as deduction of ekuitas account with the following details:

25. SALDO LABA

25. RETAINED EARNINGS

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Telah ditentukan Penggunaannya			Appropriated
Saldo Awal	272.173.444.924	231.866.007.278	Beginning Balance
Penambahan Dana Cadangan	--	40.307.437.646	Addition on Reserved Fund
Saldo Akhir	272.173.444.924	272.173.444.924	Ending Balance
Belum ditentukan Penggunaannya			Unappropriated
Saldo Awal	(5.158.185.503.760)	1.790.797.248.801	Beginning Balance
Pembentukan Cadangan Umum	--	(40.307.437.646)	Appropriation for General Reserve
Dividen	--	(201.520.505.109)	Dividend
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(17.549.381.090)	(4.759.958.927.543)	Net Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja	584.276.546	10.751.569.146	Remeasurement of Defined Benefit Plans
Penerapan PSAK Baru			New PSAK's Implementation
PSAK 71	--	(1.956.240.888.214)	PSAK 71
PSAK 73	--	(1.706.563.195)	PSAK 73
Saldo Akhir	(5.175.150.608.304)	(5.158.185.503.760)	Ending Balance

a. Pembentukan Cadangan Umum

Perusahaan membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. Undang-Undang tersebut mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum minimum 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 28 Mei 2020 telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham, pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba Perusahaan tahun 2019 sebesar Rp40.307.437.646.

b. Dividen

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 28 Mei 2020 dari Ashoya Ratam, SH. M.Kn, notaris publik di Jakarta, pemegang saham Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp201.520.505.109.

a. Appropriation for General Reserve

The Company has established provision for general reserve in accordance with the Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company. Such Law requires companies in Indonesia to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid capital.

Based on Notarial Akta No. 44 dated on May 28, 2020 has been done General Meeting of Shareholders, the shareholders of the Company agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2019 amounting to Rp40,307,437,646.

b. Dividend

Based on Notarial Deed No. 44, dated on May 28, 2020 of Ashoya Ratam, SH. M.Kn, public notary in Jakarta, the Shareholders of the Company declared the distribution of cash dividends in respect for the year ended December 31, 2019 to the Shareholders for the Company, amounting to Rp201,520,505,109.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

26. PENDAPATAN BERSIH

26. REVENUES

	31 Maret/March 31		
	2021 Rp	2020 Tidak Diaudit/ (Unaudited) Rp	
Berdasarkan Produk			By Product
Precast	135.234.979.206	319.184.488.322	Precast
Readymix dan Quarry	63.810.658.193	335.910.017.591	Readymix and Quarry
Jasa Konstruksi	1.914.632.817	98.564.816.229	Construction
Pendapatan Usaha - Bersih	200.960.270.216	753.659.322.142	Net Revenue

	31 Maret/March 31		
	2021 Rp	2020 Tidak Diaudit/ (Unaudited) Rp	
Berdasarkan Pelanggan			By Customers
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	100.477.818.488	355.111.656.050	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT. Hakaaston	23.703.220.000	74.215.640.000	PT Hakaaston
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.	4.737.690.000	60.420.000	PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.
Waskita - HK - BRP	3.428.127.185	--	Waskita - HK - BRP
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	1.914.632.818	73.039.780.256	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
Waskita - Adhi KSO	1.561.982.799	--	Waskita - Adhi KSO
PT Cimanggis Cibitung Tollways	--	76.131.596.402	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Cibitung Tanjung Priok Tollways/WTR Group	--	62.378.554.965	PT Cibitung Tanjung Priok Tollways/WTR Group
PT Waskita Bumi Wira/WTR Group	--	27.345.056.147	PT Waskita Bumi Wira/WTR Group
Waskita - Acset KSO	--	428.845.000	Waskita - Acset KSO
Lain-lain (Dibawah Rp1 Miliar)	--	545.083.800	Others (Below Rp1 Billion)
Jumlah Pihak Berelasi	135.823.471.290	669.256.632.620	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
RDMP Balikpapan JO	43.404.624.787	--	RDMP Balikpapan JO
PT Quanta QS Costindo	7.484.974.620	--	PT Quanta QS Costindo
PT Kapuk Naga Indah	4.530.344.000	406.010.000	PT Kapuk Naga Indah
PT Dadi Develop Indonesia	3.369.430.000	--	PT Dadi Develop Indonesia
PT Cantika Dyandra	1.457.972.726	--	PT Cantika Dyandra
PT Kayan LNG Nusantara	1.231.266.000	--	PT Kayan LNG Nusantara
PT Damai Citra Mandiri - PT. Deltamarga Adyatama KS	1.156.344.000	--	PT Damai Citra Mandiri - PT. Deltamarga Adyatama KSO
PT Elnusa Tbk	1.029.600.000	--	PT Elnusa Tbk
Semut Tama Langgeng PTE LTD	--	33.181.800.000	Semut Tama Langgeng PTE LTD
Saka Indonesia Pangkah Limited	--	8.332.250.000	Saka Indonesia Pangkah Limited
PT Likatama Graha Mandiri	--	5.307.636.500	PT Likatama Graha Mandiri
PT Kukuh Mandiri Lestari	--	5.261.018.000	PT Kukuh Mandiri Lestari
West Pangkah Field Development	--	3.706.471.000	West Pangkah Field Development
PP - KSO	--	3.250.368.500	PP - KSO
PT Fin Centerindo	--	3.067.111.750	PT Fin Centerindo
Saka Indonesia Pangkah Limited	--	1.765.452.752	Saka Indonesia Pangkah Limited
PT Astasiti Mahadhikara	--	1.633.966.500	PT Astasiti Mahadhikara
PT Totalindo Eka Persada Tbk	--	1.612.191.250	PT Totalindo Eka Persada Tbk
PT Mandiri Bangun Makmur	--	1.443.615.763	PT Mandiri Bangun Makmur
PT Sintesis Kreasi Bersama	--	1.169.239.200	PT Sintesis Kreasi Bersama
High Speed Railways Contractor Consortium	--	1.041.259.000	High Speed Railways Contractor Consortium
PT Citra Putra Realty	--	864.312.000	PT Citra Putra Realty
Payumi	--	699.222.817	Payumi
STC-NRC KSO	--	441.480.000	STC-NRC KSO
Shimizu PP BCK Joint Venture Patimban Project	--	428.420.600	Shimizu PP BCK Joint Venture Patimban Project
CV Pilar Utama	--	141.166.400	CV Pilar Utama
Abipraya - Aremix KSO	--	102.107.930	Abipraya - Aremix KSO
Lainnya (di bawah Rp 1 Miliar)	1.472.242.793	10.547.589.560	Others (below Rp1 Billion)
Jumlah Pihak Ketiga	65.136.798.926	84.402.689.522	Total Third Parties
Jumlah	200.960.270.216	753.659.322.142	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk 31 Maret 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Details of the project owners with contribution value exceeding 10% of the Company revenues for the March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Maret/March 31		
	2021 Rp	2020 Tidak Diaudit/ (Unaudited) Rp	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	100.477.818.488	355.111.656.050	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Hakaaston	23.703.220.000	74.215.640.000	PT Hakaaston
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	--	73.039.780.256	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Cimanggis Cibitung Tollways	--	76.131.596.402	PT Cimanggis Cibitung Tollways
Jumlah	124.181.038.488	605.843.728.855	Total

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUES

	31 Maret/March 31		
	2021 Rp	2020 Tidak Diaudit/ (Unaudited) Rp	
Produk beton dan readymix			Concrete products and readymix
Bahan Baku			Raw materials
Persediaan Awal	375.808.066.015	727.291.671.443	Beginning Inventories
Pembelian	14.313.797.832	848.447.221.168	Purchases
Tersedia untuk digunakan	390.121.863.847	1.575.738.892.611	Available for use
Persediaan Akhir (Catatan 8)	(365.646.706.107)	(1.090.827.152.116)	Ending Inventories (Note 8)
Bahan Baku yang digunakan	24.475.157.740	484.911.740.495	Raw Materials Used
Upah Langsung	42.703.413.161	25.811.803.552	Direct Labour
Penyusutan (Catatan 12)	108.425.040.004	98.044.617.809	Depreciation (Note 12)
Overhead	212.466.944.386	447.662.962.521	Overhead
Sub Jumlah	388.070.555.291	1.056.431.124.377	Sub Total
Persediaan Awal			Beginning Balance
Persediaan barang dalam proses	--	2.333.382.947	Inventory in process
Persediaan barang jadi	700.523.276.492	806.880.148.578	Finished good
Jumlah Persediaan Awal	700.523.276.492	809.213.531.525	Total Beginning Balance
Persediaan Akhir			Ending Inventories
Persediaan dalam proses	--	(823.478.042)	Work in process
Barang jadi - beton precast (Catatan 8)	(760.951.767.023)	(1.337.901.601.949)	Finished goods - precast concrete (Note 8)
Jumlah Persediaan	(760.951.767.023)	(1.338.725.079.991)	Total Inventories
Jumlah beban precast dan readymix	327.642.064.760	526.919.575.911	Total cost of precast and readymix
Beban atas jasa konstruksi	3.922.905.337	39.453.316.492	Cost of construction services
Jumlah beban pokok pendapatan	331.564.970.097	566.372.892.403	Total cost of revenues

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

	31 Maret/March 31		
	2021 Rp	2020 Tidak Diaudit/ (Unaudited) Rp	
Beban Pemasaran	421.427.140	1.106.358.746	Marketing Expense
Beban Iklan	90.221.250	898.813.636	Advertising Expense
Jumlah	511.648.390	2.005.172.382	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINSTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/March 31		
	2021 Rp	2020 Tidak Diaudit/ (Unaudited) Rp	
Beban Pegawai	22.661.310.478	22.383.971.323	Employee Expense
Beban Umum	3.123.205.951	4.296.841.634	General Expense
Beban Gedung	2.142.738.859	855.201.517	Building Expense
Beban Kantor	1.976.950.266	2.438.735.790	Office Expense
Beban Perjalanan/Kendaraan	842.785.388	2.897.972.700	Travel/Vehicle Expense
Beban Penyusutan (Catatan 12)	257.471.950	1.949.201.392	Depreciation Expense (Note 12)
Beban Lainnya	5.100.311.908	1.697.540.229	Others Expense
Jumlah	36.104.774.800	36.519.464.585	Total

30. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

30. INTEREST INCOME AND OTHER INCOME (EXPENSE)

	31 Maret/March 31		
	2021 Rp	2020 Tidak Diaudit/ (Unaudited) Rp	
Pendapatan Bunga			Interest Income
Jasa Giro	531.306.385	870.030.363	Current Accounts
Deposito Berjangka	1.885.431	342.309.038	Time Deposits
Jumlah	533.191.816	1.212.339.401	Total
Pendapatan (Beban) Lainnya			Others Income (Expense)
Pemulihan atas kerugian penurunan nilai	88.250.500.897	--	Recovery of Allow for impairment losses
Lain-lain	195.346.131.334	(1.013.738.455)	Others
Jumlah	283.596.632.231	(1.013.738.455)	Total

31. BEBAN KEUANGAN

31. FINANCIAL CHARGES

Merupakan beban bunga atas kredit bank, beban provisi dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan termasuk biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat. Jumlah beban keuangan pada 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp139.162.245.665 dan Rp30.337.725.928.

Represent interest expenses of bank loans, provision expenses, fee and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period including the interest costs which are directly attributable to the cost a qualifying project. Total financial charges on March 31, 2021 and 2020 amounted to Rp139,162,245,665 and Rp30,337,725,928, respectively.

32. PAJAK PENGHASILAN

32. INCOME TAX

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

Tax expenses of the Company consists of the following:

	31 Maret/March 31,		
	2021 Rp	2020 Tidak Diaudit/ (Unaudited) Rp	
Beban Pajak Penghasilan Kini	--	(10.918.433.424)	Current Income Tax
Manfaat Pajak Tangguhan	5.161.102.293	--	Deferred tax benefits
Jumlah	5.161.102.293	(10.918.433.424)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

d. Rekonsiliasi Pajak

	31 Maret/March 31,		
	2021 Rp	2020 Tidak Diaudit/ (Unaudited) Rp	
Laba Sebelum Pajak	(22.710.483.383)	115.497.662.833	Income Before Tax
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Gaji dan tunjangan	1.976.858.268	355.593.596	Employee Expenses
Beban Kantor	1.316.111.624	524.403.800	Office Expenses
Pendapatan bunga	(533.191.431)	(11.581.320.858)	Other Income
Beban Representasi	184.848.899	--	Representation Expense
Sumbangan	13.992.800	23.435.442	Donation Expenses
Pendapatan Jasa Konstruksi	3.013.339.092	(61.146.041.117)	Construction Income
Jumlah	5.971.959.252	(71.823.929.137)	Total
Laba Kena Pajak	--	43.673.733.696	Taxable Income
Beban Pajak Kini			Current Tax Expenses
2020 : 25% x Rp43.673.733.696	--	10.918.433.424	2020 : 25% x Rp43,673,733,696
Pajak Kini	--	(10.918.433.424)	Current Tax

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

The taxable income resulting from reconciliation is the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Return.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember/December 31, 2020 Rp	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan ke Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	31 Maret/March 31, 2021 Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset (Liabilities)				
Liabilitas Imbalan kerja/ Employee Benefit Liabilities	2.296.495.530	286.738.489	(164.795.949)	2.418.438.070
Penyusutan Aset Tetap/ Depreciation of Property, Plant and Equipment	(55.864.848.566)	--	--	(55.864.848.566)
Surplus Aset Tetap Surplus of Property, Plant and Equipment	103.839.647.939	--	--	103.839.647.939
Kompensasi Rugi Fiskal Fiscal Loss Compensation	231.791.819.127	4.874.363.804	--	236.666.182.931
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang/ Allowance for impairment losses of accounts receivable	214.520.498.589	--	--	214.520.498.589
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets (Liabilities)	496.583.612.619	5.161.102.293	(164.795.949)	501.579.918.963

Surat Ketetapan Pajak

Berikut ini adalah surat ketetapan berdasarkan hasil Pemeriksaan atau Penelitian dari Direktorat Jenderal Pajak terhadap kewajiban perpajakan perusahaan dalam rangka pengajuan Restitusi Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai serta Pengembalian Pendahuluan Pajak Pertambahan Nilai selama tahun 2020:

Tax Assessment Letters

The following is an assessment letter based on the results of the Audit or Research from the Directorate General of Taxation on company tax obligations in the context of filing for Corporate Income Tax Restitution and Value Added Tax and Preliminary Returns of Value Added Tax during 2020:

NO	TANGGAL/ DATE	NO. SURAT KETETAPAN PAJAK/ TAX ASSESSMENTS NO	MASA PAJAK/ TAX PERIOD	TANGGAL/ DATE	JUMLAH/ TOTAL
1	17 April/ April 17, 2020	00027/407/18/093/20	Februari/ February, 2018	20 Maret/ March 20, 2020	65,099,638,991
2	17 April/ April 17, 2020	00028/407/18/093/20	Maret/ March, 2018	20 Maret/ March 20, 2020	83,984,601,987
3	17 April/ April 17, 2020	00001/407/19/093/20	Januari/ January, 2019	20 Maret/ March 20, 2020	1,396,445,250
4	17 April/ April 17, 2020	00030/407/18/093/20	Desember/ December, 2018	20 Maret/ March 20, 2020	54,620,142,247
5	17 April/ April 17, 2020	00026/407/18/093/20	Januari/ January, 2018	20 Maret/ March 20, 2020	75,450,202,133
6	17 April/ April 17, 2020	00029/407/18/093/20	November/ November, 2018	20 Maret/ March 20, 2020	12,298,406,651
7	4 Mei/ May 4, 2020	00017/406/18/093/20	2018	9 April/ April 9, 2020	101,058,558,513
8	4 Mei/ May 4, 2020	00013/210/18/093/20	2018	9 April/ April 9, 2020	(1,779,281,335)
9	4 Mei/ May 4, 2020	00011/203/18/093/20	2018	9 April/ April 9, 2020	(157,162,223)
10	4 Mei/ May 4, 2020	00008/240/18/093/20	2018	9 April/ April 9, 2020	(1,092,895,405)
11	30 April/ April 30, 2020	KEP-00031/SKPPKP/WPJ.19/KP.0403/2020	Februari/ February, 2019	9 Juni/ June 9, 2020	543,771,277
12	30 April/ April 30, 2020	KEP-00032/SKPPKP/WPJ.19/KP.0403/2020	Maret/ March, 2019	10 Juni/ June 10, 2020	12,571,652,963
13	30 April/ April 30, 2020	KEP-00039/SKPPKP/WPJ.19/KP.0403/2020	April/ April, 2019	10 Juni/ June 10, 2020	6,471,841,228
14	30 April/ April 30, 2020	KEP-00036/SKPPKP/WPJ.19/KP.0403/2020	Mei/ May, 2019	10 Juni/ June 10, 2020	5,710,513,012
15	3 September/ September 3, 2020	00002/406/17/093/20	2017	27 Juli/ July 27, 2020	43,253,430,064
16	3 September/ September 3, 2020	00003/201/17/093/20	2017	28 Juli/ July 28, 2020	(53,617,083)
17	3 September/ September 3, 2020	00002/203/17/093/20	2017	28 Juli/ July 28, 2020	(195,389,689)
18	3 September/ September 3, 2020	00002/103/17/093/20	2017	28 Juli/ July 28, 2020	(200,000)
19	3 September/ September 3, 2020	00001/104/17/093/20	2017	28 Juli/ July 28, 2020	(100,000)
20	3 September/ September 3, 2020	00002/240/17/093/20	2017	28 Juli/ July 28, 2020	(203,348,533)
21	3 September/ September 3, 2020	00003/140/17/093/20	2017	28 Juli/ July 28, 2020	(100,000)
22	25 September/ September 25, 2020	KEP-00086/SKPPKP/WPJ.19/KP.0407/2020	Juni/ June, 2019	2 September/ September 2, 2020	1,108,882,601
23	25 September/ September 25, 2020	KEP-00087/SKPPKP/WPJ.19/KP.0407/2020	Juli/ July, 2019	2 September/ September 2, 2020	9,049,387,838
24	25 September/ September 25, 2020	KEP-00089/SKPPKP/WPJ.19/KP.0407/2020	Agustus/ August, 2019	3 September/ September 3, 2020	11,742,565,003
25	21 September/ September 21, 2020	KEP-00088/SKPPKP/WPJ.19/KP.0407/2020	Oktober/ October, 2019	2 September/ September 2, 2020	981,294,875
26	2 Desember/ December 2, 2020	SKPKPP Nomor KEP-00089.PPH/WPJ.19/KP.04/2020	Desember/ December, 2020	2 Desember/ December 2, 2020	123,809,583,140
Total Restitusi Pajak					605,668,823,505

33. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

33. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Data used for calculation of basic earnings (loss) per share are as follows:

	31 Maret/March 31	
	2021	2020
	Rp	Tidak Diaudit/ (Unaudit) Rp
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(17.549.381.090)	104.579.229.409
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang beredar Setelah Mempertimbangkan Pengaruh Retrospektif Pemecahan Nominal Saham dan Pembagian Dividen Saham	24.515.876.534	25.891.388.278
Laba (Rugi) Per Saham	(0,72)	4,04

*Profit (Loss) for the Year
Weighted Average Number of
Outstanding Common Share
After Considering the Effect of Stock Splits
And Distribution of Stock Dividends
which were Applied Restrospectively
Earnings (Loss) Per Share*

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat *dilutive* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

The Company did not compute the diluted earnings per share as there were no dilutive potential ordinary shares for the year ended March 31, 2021 and 2020.

34. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja untuk karyawannya Undang-Undang Tenaga Kerja No.13 tahun 2003.

Program pensiun imbalan pasti memberikan *eksposur* Perusahaan terhadap risiko *aktuarial* seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan dan pasca kerja tanggal 31 Maret 2021, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial PT Praptasentosa Gunajasa. Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2021	31 Desember/December 2020	
Tingkat Kematian	TMI IV 2019	TMI 2019	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji - per Tahun	5%	5%	<i>Salary Increment per annum</i>
Tingkat Diskonto	7,94%	7,00%	<i>Discount Rate</i>
Umur pensiun normal (tahun)	56	56	<i>Normal pension age (years)</i>
Tingkat cacat per tahun	5,00% of TMI IV 2019	5,00% of TMI IV 2019	<i>Disability rate per annum</i>
Tingkat pengunduran diri 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 50 tahun	2%	2%	<i>Future pension increment rate 20 year and declining linearly until age 50 years</i>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

34. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No.13 year 2003.

The defined benefit pension plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Actuarial valuation of post employment employee benefits as of March 31, 2021 was conducted by the actuarial consulting firm of PT Praptasentosa Gunajasa. Actuarial assumption as of March 31, 2021 and December 31, 2020 were as follows:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Biaya jasa kini	1.307.803.292	4.646.068.997	Current service cost
Biaya jasa lalu dan kerugian (keuntungan) atas kurtailment	(172.778.943)	(1.434.062.794)	Past service cost and (gain) loss from curtailment
Biaya bunga	168.332.417	1.511.465.312	Interest cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.303.356.766	4.723.471.515	Components of defined benefits cost recognised in profit or loss
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(749.072.495)	(13.784.063.008)	Actuarial gains arising from experience adjustment
Pajak tangguhan dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti (Catatan 33)	164.795.949	1.511.465.312	Deferred tax from remeasurement of defined benefit obligation (Note 33)
Jumlah	(584.276.546)	(12.272.597.696)	Total
	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 2020 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	10.992.900.319	10.438.616.048	Present value of the employee benefits obligation
Kewajiban imbalan pasti - awal	10.438.616.048	19.499.207.541	Opening employee benefits obligations
Biaya jasa kini	1.307.803.292	4.646.068.997	Current service costs
Biaya bunga	168.332.417	1.511.465.312	Interest costs
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas pengurangan	(172.778.943)	(1.434.062.794)	Past services cost and loss (gain) from curtailment
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian) Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(749.072.495)	(13.784.063.008)	Remeasurement (gains)/losses Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	--	--	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Kewajiban imbalan pasti akhir	10.992.900.319	10.438.616.048	Closing employee benefits obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp1.009.506.607 (meningkat sebesar Rp943.212.277).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp1.009.834.067 (turun sebesar Rp942.299.887).
- Jika harapan hidup meningkat (turun) dalam satu tahun untuk pria dan wanita, kewajiban imbalan pasti akan meningkat Rp975.645.419 (turun sebesar Rp975.596.487).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi:

- a. Pemerintah Republik Indonesia adalah pengendali utama Perusahaan.
- b. WSKT adalah entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- c. Koperasi Waskita adalah pemegang saham minoritas Perusahaan.

- *If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp1,009,506,607 (increase by Rp943,212,277).*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 100 basis point, the defined benefit obligation would increase by Rp1,009,834,067 (decrease by Rp942,299,887).*
- *If the life expectancy increases (decreases) by one year for both men and women, the defined benefit obligation would increase by Rp975,645,419 (decrease by Rp975,596,487).*

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

35. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship:

- a. *The Government of Indonesia is the ultimate controlling party of the Company.*
- b. *WSKT is the parent and majority shareholder of the Company.*
- c. *Koperasi Waskita is the minority shareholder of the Company.*

- d. Pihak yang pengendali utamanya sama dengan Perusahaan adalah BTN, BRI, BNI, Mandiri, BRIS, KKDM, WBW, CCTW, CTPTW, Waskita - Gorip Nanda Guna KSO, Waskita - Acset KSO, Waskita - Adhi Karya KSO, HK, Waskita - Wika KSO, Perum Perumnas, PT Hutama Karya (Persero) Tbk, Hutama Karya - Waskita KSO, Hutama - Waskita KSO, Waskita - Basuki KSO, PT Nindya Karya (Persero), PT PP (Persero) Tbk, PT Waskita - Hutama Karya, PT Hutama Karya Infrastruktur, Waskita Karya - Ricky KSM KSO, Wika - Waskita KSO, dan Pers Bap - Waskita - Wika KSO.

- d. Parties which have the same ultimate controlling party as the Company are BTN, BRI, BNI, Mandiri, BRIS, KKDM, WBW, CCTW, CTPTW, Waskita - Gorip Nanda Guna KSO, Waskita - Acset KSO, Waskita - Adhi Karya KSO, HK, Waskita - Wika KSO, Perum Perumnas, PT Hutama Karya (Persero) Tbk, Hutama Karya - Waskita KSO, Hutama - Waskita KSO, Waskita - Basuki KSO, PT Nindya Karya (Persero), PT PP (Persero) Tbk, PT Waskita - Hutama Karya, PT Hutama Karya Infrastruktur, Waskita Karya - Ricky KSM KSO, Wika - Waskita KSO, dan Pers Bap - Waskita - Wika KSO.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.291.693.307 dan Rp942.678.000.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.474.042.074 dan Rp2.044.800.000.

- b. 68% dan 89% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 26). Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha dan tagihan bruto, yang masing-masing meliputi 12% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Catatan 6 dan 9).
- c. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan sindikasi dari BRI, BRIS, Bank Mandiri dan BNI (Catatan 15).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company.

The total remuneration received by Board of Commissioners for March 31, 2021 and 2020 were amounting to Rp1,291,693,307 and Rp942,678,000, respectively.

The total remuneration received by Directors for March 31, 2021 and 2020 amounted to Rp1,474,042,074 and Rp2,044,800,000, respectively.

- b. Total revenues to related parties constituted 68% and 89% in March 31, 2021 and 2020, respectively of the total to related parties net revenues (Note 26). At reporting date, the receivables from these revenues were presented as accounts receivable and gross amount, which constituted 12%, respectively, of the total assets as of March 31, 2021 and December 31, 2020 (Notes 6 and 9).
- c. The Company entered into the working capital loan and syndicated facilities from BRI, BRIS, Bank Mandiri and BNI (Note 15).

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

d. Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

d. Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.

Rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of outstanding account balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Maret/March 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020		
	Rp	%	Rp	%	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan Setara Kas	48.862.853.440	0,47%	215.738.977.298	2,04%	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	1.760.927.431.405	16,96%	1.509.309.982.011	14,30%	Trade Account Receivable
Piutang Lain-lain	5.173.729.522	0,05%	--	0,00%	Others Receivable
Tagihan Bruto - Berelasi	1.277.723.669.950	12,30%	1.294.404.848.993	12,26%	Gross Amount - Related Parties
Jumlah	3.092.687.684.317	29,78%	3.019.453.808.302	28,60%	Total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang Bank Jangka Pendek	1.658.939.969.460	17,95%	1.668.939.969.460	17,75%	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	30.914.826.058	0,33%	32.774.417.066	0,35%	Account Payables
Uang Muka dari Pelanggan	21.971.193.005	0,24%	25.285.755.393	0,27%	Advances from Customers
Jumlah	1.711.825.988.523	18,52%	1.727.000.141.919	18,37%	Total
<u>Pendapatan Usaha</u>					<u>Revenues</u>
Pendapatan Usaha	135.823.471.290	67,59%	669.256.632.620	88,80%	Revenues

36. SEGMENT OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen - segmen berdasarkan divisi - divisi operasi berikut:

1. *Precast*
2. *Readymix*
3. Jasa konstruksi

Segmen *precast*, *readymix* dan jasa konstruksi dianggap sebagai segmen operasi terpisah oleh pengambil keputusan operasional. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen - segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor - faktor berikut:

- Segmen operasi memiliki margin laba kotor jangka panjang yang mirip;
- Sifat dari produk dan proses produksi yang sama; dan
- Metode yang digunakan untuk mendistribusikan produk kepada pelanggan adalah sama.

a. Informasi berdasarkan Produksi dan Jasa

36. OPERATING SEGMENT

The Company's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. *Precast*
2. *Readymix*
3. *Construction service*

The manufacture precast, readymix and construction service is considered as a separate operating segment by the chief operating decision maker. For financial statements presentation purposes, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the following factors:

- *These operating segments have similar long-term gross profit margins;*
- *The nature of the products and the production processes are similar; and*
- *The methods used to distribute the products to the customers are the same.*

a. Information by Product and Services

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

31 Maret/March 31, 2021					
	Precast/ Precast Rp	Readymix dan Quarry/ Readymix and Quarry Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Usaha	135.234.979.206	64.209.864.661	1.515.426.349	200.960.270.216	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(248.555.029.603)	(78.481.175.053)	(4.528.765.441)	(331.564.970.097)	Cost of Goods Sales
Laba Bruto	(113.320.050.397)	(14.271.310.392)	(3.013.339.092)	(130.604.699.881)	Gross Profit
Beban Usaha	--	--	--	(36.674.155.417)	Operating Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	--	--	--	(399.206.468)	Final Income Tax Expense
Penghasilan (Beban) Lain-lain Bersih	--	--	--	284.129.824.047	Others Income
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	116.451.762.281	Profit Before Taxes
Beban Keuangan	--	--	--	(139.162.245.665)	Income Expenses
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	(22.710.483.384)	Profit for the Year
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	5.161.102.293	Income Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan				(17.549.381.090)	Profit for the Year

31 Maret/March 31, 2020 Tidak Diaudit (Unaudit)					
	Precast/ Precast Rp	Readymix/ Readymix Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Usaha	319.184.488.322	335.910.017.591	98.564.816.229	753.659.322.142	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(250.464.506.181)	(276.455.069.730)	(39.453.316.492)	(566.372.892.403)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	68.719.982.141	59.454.947.861	59.111.499.737	187.286.429.739	Gross Profit
Beban Usaha	--	--	--	(38.692.697.439)	Operating Expenses
Beban Pajak Final	--	--	--	(2.956.944.485)	Final Income Tax Expense
Penghasilan (Beban) Lain-lain Bersih	--	--	--	198.600.946	Others Income
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	145.835.388.761	Profit Before Taxes
Beban Keuangan	--	--	--	(30.337.725.928)	Financial Charges
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	115.497.662.833	Profit for the Year
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	(10.918.433.424)	Income Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan				104.579.229.409	Profit for the Year

31 Maret/March 31, 2021					
	Precast/ Precast Rp	Readymix dan Quarry/ Readymix and Quarry Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset					Assets
Piutang Usaha					Account Receivables
Berelasi	556.586.367.839	647.116.401.323	557.224.662.243	1.760.927.431.405	Related Parties
Pihak Ketiga	329.178.544.102	(68.616.180.190)	68.200.927	260.630.564.839	Third Parties
Tagihan Bruto					Gross Amount
Berelasi	875.495.016.699	183.098.159.841	219.130.493.410	1.277.723.669.950	Related Parties
Pihak Ketiga	117.300.144.034	1.532.348.716	--	118.832.492.750	Third Parties
Persediaan	671.499.949.333	393.150.271.779	61.948.252.018	1.126.598.473.130	Inventories
Aset Tetap - bersih	3.318.157.428.202	985.502.595.526	529.463.291.740	4.833.123.315.468	Property, Plant and Equipment - Net
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	1.006.896.166.328	Unallocated Assets
Jumlah Aset				10.384.732.113.871	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	9.244.267.740.331	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas				9.244.267.740.331	Total Liabilities

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

	31 Desember/December 31, 2020				
	Precast/ Precast Rp	Readymix/ Readymix Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset					Assets
Piutang Usaha					Account Receivables
Berelasi	513.616.046.742	454.561.416.972	541.132.518.297	1.509.309.982.011	Related Parties
Pihak Ketiga	277.427.103.192	95.788.281.162	68.200.927	373.283.585.281	Third Parties
Tagihan Bruto					Gross Amount
Berelasi	118.173.780.116	233.975.364.174	942.255.704.703	1.294.404.848.993	Related Parties
Pihak Ketiga	45.423.735.569	86.584.680.092	--	132.008.415.661	Third Parties
Persediaan	570.402.639.671	443.706.353.238	62.222.349.598	1.076.331.342.507	Inventories
Aset Tetap - bersih	3.374.199.728.074	1.055.188.095.148	506.531.207.278	4.935.919.030.500	Property, Plant and Equipment - Net
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	1.236.293.534.290	Unallocated Assets
Jumlah Aset				10.557.550.739.243	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	9.400.121.261.159	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas				9.400.121.261.159	Total Liabilities

b. Informasi berdasarkan wilayah geografis

b. Information by geographical location

	31 Maret/March 31,	Desember 31/December 31	
	2021	2020	
	Rp	Rp	
Aset			Assets
Luar Pulau Jawa	2.861.098.002.291	236.762.235.391	Outside Java Islands
Pulau Jawa	7.523.634.111.580	10.320.788.503.852	Java Islands
Jumlah	10.384.732.113.871	10.557.550.739.243	Total
	31 Maret/March 31,	Desember 31/December 31,	
	2021	2020	
	Rp	Rp	
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equity
Luar Pulau Jawa	354.814.712.614	226.061.151.704	Outside Java Islands
Pulau Jawa	10.029.917.401.257	10.331.489.587.539	Java Islands
Jumlah	10.384.732.113.871	10.557.550.739.243	Total
	31 Maret/March 31,	2020	
	2021	Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha			Revenues
Luar Pulau Jawa	116.710.373.054	191.121.188.548	Outside Java Islands
Pulau Jawa	84.249.897.162	562.538.133.594	Java Islands
Jumlah	200.960.270.216	753.659.322.142	Total

37. BANK GARANSI

37. BANK GUARANTEE

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan telah memperoleh dan menggunakan bank garansi sebagai berikut:

As of March 31, 2021, the Company had receipt and used related bank guarantees as follows:

Bank	Plafon/Plafond	Penggunaan/Use of Facilities
	Rp	Rp
BNI	50.000.000.000	25.672.682.284
MANDIRI	50.000.000.000	28.980.880.736
Jumlah	100.000.000.000	54.653.563.020

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 (DIAUDIT)
DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
INTERIM NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(AUDITED) AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2021 (AUDITED)
AND 2020 (UNAUDITED) (Continued)

38. IKATAN

38. COMMITMENTS

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak/Contract Value	Periode Perjanjian/The Agreement Period
9	Tol Cimanggis - Cibitung seksi 2 (ADD-VII)	PT CCT	2.309.649.541.432	2-Dec-20 sd 21-Sep-21
27	Tol Cibitung-Cilincing Seksi 1 STA 13+114 - STA 19+190 (ADD-XI)	Infrastructure 2 Division	1.541.111.083.660	29-Dec-20 sd 31-Mei-21
28	Tol Cibitung-Cilincing Seksi 2 STA 13+114 - STA 19+190 (ADD-XI)	Infrastructure 2 Division	371.136.726.328	29-Dec-20 sd 31-Mei-21
29	Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat Tahap 1 (Zona 1, Zona 2, Zona 3, Zona 4) (ADD-VII)	PT Waskita Karya Divisi INF 2	296.104.296.265	31-Oct-18 sd 12-Jun-21
30	Jalan Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 1 & Zona 2) (ADD-VII)	PT Waskita Karya Divisi INF 2	296.104.296.265	2-Nov-20 sd 30-Jun-21
31	Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat Tahap 1 (Zona 1, Zona 2, Zona 3, Zona 4) (ADD-VII)	PT Waskita Karya Divisi INF 2	57.620.000.000	29-Dec-20 sd 30-Jun-21
36	Jalan Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 1 & Zona 2) (ADD-VII)	PT Waskita Karya Divisi INF 2	61.584.446.000	11-Dec-18 sd 30-Jun-21
37	Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 2 (ADD-IX)	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	61.584.446.000	4-Mar-21 sd 18-Jul-21
40	Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Paket 3 (ADD-IV)	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	404.022.518.129	30-Nov-21 sd 30-Mei-21
45	Pengaman Pantai Singapura II ADD I	Semut Tama Langgeng PTE LTD	217.500.000.000	28-Feb-20 sd 31-Dec-21
48	Jalan Tol Prabumulih - Muara Enim (ADD-VII) (Zona 1)	PT Waskita Karya (EPC Division)	5.206.058.000	5-Apr-21 sd 31-Jul-21
49	Jalan Tol Prabumulih - Muara Enim (ADD-I) (Zona 2)	PT Waskita Karya (EPC Division)	5.206.058.000	5-Apr-21 sd 31-Jul-21
50	Jalan Tol Prabumulih - Muara Enim (ADD-I) (Zona 3)	PT Waskita Karya (EPC Division)	5.206.058.000	5-Apr-21 sd 31-Jul-21
51	Jalan Tol Prabumulih - Muara Enim (ADD-I) (Zona 4)	PT Waskita Karya (EPC Division)	5.206.058.000	5-Apr-21 sd 31-Jul-21
52	Jalan Tol Prabumulih - Muara Enim (ADD-I) (Zona 5)	PT Waskita Karya (EPC Division)	5.206.058.000	5-Apr-21 sd 31-Jul-21
53	Jalan Tol Prabumulih - Muara Enim (ADD-I) (Zona 6)	PT Waskita Karya (EPC Division)	5.206.058.000	5-Apr-21 sd 31-Jul-21
54	Jalan Tol Prabumulih - Muara Enim (ADD-I) (Zona 7)	PT Waskita Karya (EPC Division)	5.206.058.000	5-Apr-21 sd 31-Jul-21
56	Tol Prabumulih - Muara Enim ADD I	Infrastruktur 1 Division	240.915.411.800	23-Jun-19 sd 30-Sep-21
57	Tol Prabumulih - Muara Enim ADD II	EPC Division	240.915.411.800	23-Jun-19 sd 30-Sep-21
58	Tol Prabumulih - Muara Enim ADD III (Zona 2)	EPC Division	65.206.583.105	4-Jan-21 sd 30-Sep-21
59	Tol Prabumulih - Muara Enim ADD IV (Zona 2)	EPC Division	65.206.583.105	4-Jan-21 sd 30-Sep-21
60	Tol Prabumulih - Muara Enim (Zona 3)	EPC Division	50.824.385.800	4-Jan-21 sd 30-Sep-21
61	Tol Prabumulih - Muara Enim ADD I (Zona 3)	EPC Division	50.824.385.800	4-Jan-21 sd 30-Sep-21
62	Tol Prabumulih - Muara Enim (Zona 6)	EPC Division	9.702.275.000	4-Jan-21 sd 30-Sep-21
63	Tol Prabumulih - Muara Enim ADD I (Zona 6)	EPC Division	9.702.275.000	4-Jan-21 sd 30-Sep-21
64	Tol Prabumulih - Muara Enim (Zona 7)	EPC Division	2.363.550.800	4-Jan-21 sd 30-Sep-21
65	Tol Prabumulih - Muara Enim ADD I (Zona 6)	EPC Division	2.363.550.800	4-Jan-21 sd 30-Sep-21
70	Tol Inderalaya - Prabumulih	PT Hakaaston	193.582.767.400	11-Dec-19 sd 31-Dec-21
72	Tol Aceh - Sigli	PT Hakaaston	190.542.038.000	29-Nov-19 sd 31-Dec-21
73	Tol Aceh Sigli (ADD I)	PT Hakaaston	95.277.434.020	28-Aug-20 sd 31-Dec-21
74	Tol Pekanbaru Bangkinang	PT Hakaaston	340.224.045.600	29-Nov-19 sd 31-Dec-21
75	Tol Inderapura kisaran	PT Hakaaston	467.994.800.000	29-Nov-19 sd 08-Sep-21
77	Tol Serbelawan Pematang Siantar - ADD I	PT Hakaaston	101.790.433.800	29-Nov-20 sd 26-Jun-21
78	Tol Serbelawan Pematang Siantar - ADD II	PT Hakaaston	101.790.433.800	29-Nov-20 sd 26-Jun-21
79	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk manggarai s/d jatinegara Paket A Tahap II Pekerjaan Main Line II	Waskita - Utama KSO	63.135.000.000	3-Mar-20 sd 30-Apr-21
80	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk manggarai s/d jatinegara Paket A Tahap II Pekerjaan Main Line II (ADD-I)	Waskita - Utama KSO	63.135.000.000	21-Sep-20 sd 30-Apr-21
81	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk manggarai s/d jatinegara Paket A Tahap II Pekerjaan Main Line II (ADD-II)	Waskita - Utama KSO	63.135.000.000	7-Dec-20 sd 30-Apr-21
82	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk manggarai s/d jatinegara Paket A Tahap II Pekerjaan Main Line II	Waskita - Utama KSO	3.251.840.000	13-Mar-20 sd 31-Agu-21
83	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk manggarai s/d jatinegara Paket A Tahap II Pekerjaan Main Line II (ADD-I)	Waskita - Utama KSO	3.251.840.000	21-Sep-20 sd 31-Agu-21
84	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk manggarai s/d jatinegara Paket A Tahap II Pekerjaan Main Line II (ADD-II)	Waskita - Utama KSO	3.251.840.000	7-Dec-20 sd 31-Agu-21
85	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk manggarai s/d jatinegara Paket A Tahap II Pekerjaan Main Line II	Waskita - Utama KSO	25.151.603.000	10-Jan-20 sd 30-Jun-21
86	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk manggarai s/d jatinegara Paket A Tahap II Pekerjaan Main Line II (ADD-I)	Waskita - Utama KSO	25.151.603.000	10-Jan-20 sd 30-Jun-21
87	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk manggarai s/d jatinegara Paket A Tahap II Pekerjaan Main Line II (ADD-II)	Waskita - Utama KSO	25.151.603.000	10-Jan-20 sd 30-Jun-21
88	Pembangunan Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Paket 3 (Add. II)	Infrastructure 2 Division	14.199.468.680	30-Nov-20 sd 30-Mei-21
89	Proyek Pembangunan Bendungan Leuwikenis di Kabupaten Ciamis Paket 4 - ADD II	Waskita - HK - BRP KSO	42.756.786.005	21-Dec-20 sd 31-Jul-21
90	Proyek Pembangunan Bendungan Leuwikenis di Kabupaten Ciamis Paket 4 - ADD II	Waskita - HK - BRP KSO	42.756.786.005	9-Mar-20 sd 31-Jul-21
91	Proyek Pembangunan Jalan Tol Cibitung Cilincing Seksi 1 (ADD-I)	Infrastructure 2 Division	15.694.379.000	1-Dec-20 sd 31-Mei-21
92	Proyek Jalan Tol Prabumulih Muara Enim ADD III (Zona 1)	PT Waskita Karya (EPC Division)	15.829.760.000	22-Jan-21 sd 25-Mei-21
93	Proyek Jalan Tol Prabumulih Muara Enim (Zona 2)	PT Waskita Karya (EPC Division)	1.703.160.000	22-Jan-21 sd 25-Mei-21
94	Proyek Jalan Tol Prabumulih Muara Enim (Zona 3)	PT Waskita Karya (EPC Division)	1.772.880.000	22-Jan-21 sd 25-Mei-21
95	Proyek Jalan Tol Prabumulih Muara Enim (Zona 4)	PT Waskita Karya (EPC Division)	9.100.120.000	22-Jan-21 sd 25-Mei-21
96	Proyek Jalan Tol Prabumulih Muara Enim (Zona 5)	PT Waskita Karya (EPC Division)	8.003.690.000	22-Jan-21 sd 25-Mei-21
97	6Proyek Jalan Tol Prabumulih Muara Enim (Zona 6)	PT Waskita Karya (EPC Division)	4.329.280.000	22-Jan-21 sd 25-Mei-21
98	Proyek Jalan Tol Prabumulih Muara Enim (Zona 7)	PT Waskita Karya (EPC Division)	522.900.000	22-Jan-21 sd 25-Mei-21
99	Bendungan Leuwikeris 5 Ciamis	Waskita Athi KSO	10.698.490.937	26-Oct-20 sd 28-Jun-21
100	Krian - Legundi - Bunder Manyar (Seksi 1) ADD-VIII	Infrastructure 3 Division	197.564.341.758	24-Jul-20 sd 30-Mar-21
101	Krian - Legundi - Bunder Manyar (Seksi 1) ADD-IX	Infrastructure 31 Division	197.564.341.758	14-Oct-20 sd 30-Mar-21
102	Krian - Legundi - Bunder Manyar (Seksi 1) ADD-X	Infrastructure 1 Division	196.364.335.598	8-Mar-21 sd 30-Mar-21
103	Krian - Legundi - Bunder Manyar (Seksi 2) (ADD-X)	Infrastruktur 3 Division	196.364.335.598	21-Dec-20 sd 30-Sep-21
104	Tol Krian - Legundi - bunder - Manyar Seksi 2 (ADD-I)	Infrastruktur 3 Division	21.743.595.000	28-Feb-20 sd 30-Sep-21
105	Tol Krian - Legundi - bunder - Manyar Seksi 2 (ADD-II)	Infrastruktur 3 Division	21.743.595.000	16-Dec-20 sd 30-Sep-21
106	Tol Krian - Legundi - bunder - Manyar Seksi 2 (ADD-III)	Infrastruktur 3 Division	21.743.595.000	24-Dec-19 sd 30-Sep-21
107	Proyek Tol Indrapura - Kisaran	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	50.544.671.500	18-Jan-21 sd 17-Jan-22
108	Pekerjaan Pembangunan (Design & Build) Junction Tebing Tinggi (ADD - IV)	Hutama - Waskita KSO	20.748.000.001	28-Nov-19 sd 27-Mei-21
109	Proyek Pengendalian Banjir Sungai Lambidaro - Sekanak Kota Palembang	PT Bukit - Cahaya KSO	11.430.000.000	4-Feb-21 sd 01-Dec-21
110	Proyek Pengendalian Banjir Sungai Lambidaro - Sekanak Kota Palembang (ADD-I)	PT Bukit - Cahaya KSO	9.144.000.000	15-Mar-21 sd 01-Dec-21
111	Proyek Pembangunan Pantai di Jakarta Tahap 4 (Seksi 2)	PT Waskita Karya	1.550.000.000	25-Jan-21 sd 25-Jan-22
112	Proyek Tol Indrapura - Kisaran	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	50.544.671.500	18-Jan-21 sd 17-Jan-22
113	Proyek Jalan Tol Binjai - Pangkalan Brandan	PT Semen Indogreen Sentosa	90.310.300.000	11-Jan-21 sd 31-Jan-22
114	Proyek Pembangunan Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (BEC:KAYU) Seksi 2A Ujung STA. 15+507 s.d STA. 16+200	PT Semen Indogreen Sentosa	20.233.536.000	23-Dec-20 sd 10-Jun-21
115	Garuda Project	PT Lesafre Sani Nusa	6.636.487.200	4-Dec-20 sd 01-Jul-21
116	Pembangunan Tol Semarang Demak	PT PP	31.026.203.000	20-May-20 sd 19-Mei-21
117	Proyek Twin Tower Makassar	PT Waskita Karya (Building Division)	36.921.478.000	8-Jan-21 sd 30-Oct-21
118	Penjualan Material Split 10 - 30 mm Screening Abu Batu, Quay Bojonegara	Rafudin	1.303.270.000	25-Jan-21 sd 25-Jul-21
119	Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan UNMUS	Universitas Muhammadiyah Semarang	5.861.363.636	14-Jan-21 sd 14-Jan-22

**39. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL
 DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**39. RECONCILIATION OF LIABILITIES
 ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES**

The table below details changes in the liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2021 Rp	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi Non Kas/ Non Cash Changes		31 Maret/ March 31, 2021 Rp	
		Penambahan/ Addition Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Biaya Emisi/ Issuance Cost Rp	Amortisasi/ Amortization Rp			
Utang Bank Jangka Pendek	3.668.509.275.190	2.178.639.870.843	(2.203.639.870.843)	--	--	3.643.509.275.190	Short Term Bank Loans	
Utang Obligasi	1.993.479.934.973	--	--	--	888.882.061	1.994.368.817.034	Bonds Payable	
Jumlah	5.661.989.210.163	2.178.639.870.843	(2.203.639.870.843)	--	888.882.061	5.637.878.092.224	Total	

	1 Januari/ January 1, 2020 Rp	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi Non Kas/ Non Cash Changes		31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
		Penambahan/ Addition Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Biaya Emisi/ Issuance Cost Rp	Amortisasi/ Amortization Rp			
Utang Bank Jangka Pendek	4.091.241.225.078	6.601.184.520.366	(7.023.916.470.254)	--	--	3.668.509.275.190	Short Term Bank Loans	
Utang Obligasi	1.990.137.292.982	--	--	--	3.342.641.991	1.993.479.934.973	Bonds Payable	
Jumlah	6.081.378.518.060	6.601.184.520.366	(7.023.916.470.254)	--	3.342.641.991	5.661.989.210.163	Total	

Pada tahun 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan mempunyai transaksi investasi yang tidak memengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

On March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has investing transactions that did not affect cash and cash equivalents, hence, were not included in the statements of cash flows with details as follows:

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31 2020 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	5.141.346.641	451.001.310.940	Additional of Property, Plant and Equipment Through Account Payables
Jumlah	5.141.346.641	451.001.310.940	Total

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN DAN MODAL**

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
 RISK AND CAPITAL MANAGEMENT**

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**a. Categories and Classes of Financial
 Instruments**

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan Setara Kas	61.506.159.377	244.198.852.485	Cash and Equivalents
Piutang Usaha			Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi	1.760.927.431.405	1.509.309.982.011	Related Parties
Pihak Ketiga	260.630.564.839	373.283.585.281	Third Parties
Piutang Lain-lain			Other Accounts Receivable
Pihak Ketiga	3.393.767.719	9.070.243.242	Third Parties
Tagihan Bruto			Gross Amount
Berelasi	1.277.723.669.950	1.294.404.848.993	Related Parties
Pihak Ketiga	118.832.492.750	132.008.415.661	Third Parties
Jumlah Aset	3.483.014.086.040	3.562.275.927.673	Total Assets
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at amortized cost
Utang Bank Jangka Pendek			Short-Term Bank Loan
Pihak Berelasi	1.658.939.969.460	1.668.939.969.460	Related Parties
Pihak Ketiga	1.984.569.305.730	1.999.569.305.730	Third Parties
Utang Usaha			Trade Accounts Payable
Pihak Berelasi	30.914.826.058	32.774.417.066	Related Parties
Pihak Ketiga	3.197.561.955.186	3.352.356.337.821	Related Parties
Utang Lain-lain			Other Accounts Payable
Pihak Ketiga	113.781.499.258	68.982.369.405	Third Parties
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	136.960.064.396	152.093.481.712	Accrual Expense
Liabilitas Sewa	31.861.738.692	32.261.738.692	Lease Liabilities
Utang Obligasi	1.994.368.817.034	1.993.479.934.973	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas	9.148.958.175.814	9.300.457.554.859	Total Liabilities

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
 Keuangan**

**b. Financial Risk Management
 Objectives and Policies**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The following are the Company's financial risk management objectives and policies:

i. Manajemen risiko mata uang asing

**i. Foreign exchange risk
 management**

Perusahaan tidak terekspos secara signifikan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan

The Company is not significantly exposed to the effect of foreign exchange rate fluctuation because

hampir semua transaksi dilakukan dalam mata uang Rupiah.

most of its transactions are denominated in Rupiah.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Suku Bunga

ii. Interest Rate Risk Management

Risiko suku bunga merujuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrumen keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan perubahan posisi keuangan (contohnya: instrumen utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrumen keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan (contohnya: beberapa perjanjian pinjaman).

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognised in the statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognised in the statements of financial position (e.g. some loan commitments).

Perusahaan menganggap eksposur minimal terhadap risiko suku bunga karena sebagian besar pinjaman bank merupakan kredit modal kerja jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kebijakan Perusahaan adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap nilai wajar dapat dikelola dengan baik.

The Company considers a minimum exposure to interest rate risk mainly because most of its bank borrowings for working capital loan are short-term which carry fixed interest rates. The Company's policy to obtain most favourable interest rate available in the market. Management believes that the interest rate risk pertaining to fair value is manageable.

iii. Manajemen Risiko Kredit

iii. Credit Risk Management

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Credit risk refers to the risk that counterparties will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo Bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga yang terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui.

The Company's credit risk is primarily attributable to its cash in banks, trade accounts receivable and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposures and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread among approved counterparties.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

Piutang usaha merupakan pendapatan *precast* dan *readymix* kepada WSKT (entitas induk) dan pendapatan usaha *precast* dan jasa konstruksi kepada KKDM (pihak berelasi di bawah WTR Perusahaan) (Catatan 6 dan 26). Evaluasi kredit berjalan dilakukan terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan bila memungkinkan, penjualan atau pendapatan kredit harus dijamin dengan asuransi penjaminan atau dengan LC dan bank garansi serta dengan meminta pembayaran uang muka dari pelanggan (Catatan 20).

Trade accounts receivable includes revenues of precast and readymix from WSKT (the parent of the Company) and revenues of precast and construction services from KKDM (related party under WTR Company) (Notes 6 and 26). Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of the Company, where appropriate, sales on credit should be covered by guarantee insurance or by LC and bank guarantee and also require payment of advances from customers (Note 20).

Meskipun WSKT, CCTW, Hakaaston dan KKDM merupakan pelanggan utama perusahaan (Catatan 26), Perusahaan masih dapat mengelola *exposure* atas konsentrasi risiko kreditnya karena Perusahaan akan dapat dengan mudah untuk mencari pelanggan baru atau melakukan penjualan ke pihak berelasi antara lain perusahaan lain dalam WTR Perusahaan dan perusahaan konstruksi BUMN lainnya serta perusahaan konstruksi pihak ketiga lainnya. Meskipun konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha dari WSKT dan Hakaaston yang melebihi 10% dari jumlah piutang usaha, risiko ini masih dapat dikelola karena piutang ini terkait dengan proyek – proyek infrastruktur Pemerintah dan berdasarkan pengalaman belum ada piutang usaha yang lewat jatuh tempo.

Although WSKT, CCTW, Hakaaston and KKDM are the main customers of the Company (Note 26), the Company is able to manage the concentration of credit risk, since the Company is able to get new customers or generate new sales to related parties such as other companies under WTR Company and also other state-owned construction companies and also from other third parties construction companies. Although concentration of credit risk from trade accounts receivable from WSKT and Hakaaston which accounts to more than 10% of its total receivables, the risk is still manageable since its related to infrastructure project with the Government and based on experience, there is no past due receivable.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan

iv. Liquidity Risk Management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities

arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

c. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman jangka pendek (Catatan 15) diimbangi dengan kas dan setara kas (Catatan 5), dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor (Catatan 23) dan saldo laba (Catatan 25).

c. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consisted of short term loans (Note 15) offset by cash and cash equivalents (Note 5), equity consisting of paid-up capital stock (Note 23) and retained earnings (Note 25).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan telaah struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari telaah ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Maret/March 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Jumlah Liabilitas	9.244.267.740.331	9.400.121.261.159	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	1.140.464.373.540	1.157.429.478.084	<i>Total Equity</i>
Rasio Utang terhadap Modal	8,11	8,12	<i>Net Payables to Equity Ratio</i>

d. Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar.

d. Fair Value Measurements

Management considers the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk yang mana telah dilakukan rapat pada hari Jumat tanggal 23 April 2021, dengan mata acara antara lain penggantian pengurus Perusahaan, yaitu memberhentikan Dewan Komisaris Perseroan yaitu Fery Hendriyanto sebagai komisaris utama, I Gusti Ngurah Putra sebagai komisaris, dan Suhendro Bakti sebagai komisaris. Mengangkat Dewan Komisaris yaitu Bambang Rianto sebagai Komisaris Utama, Eka Desniati sebagai Komisaris dan Agus Budiman Manlu sebagai Komisaris, disamping itu mengangkat Arijanti Erfin sebagai Direktur.

Berdasarkan surat No 569/WBP/DIR/2021 tanggal 4 Mei 2021 perihal pergantian susunan Komite Audit Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut:

	<u>Memberhentikan/Dismiss</u>	<u>Mengangkat/Appoint</u>	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Drs. Suhendro Bakri M.A	Agus Budiman Manalu	Head
Anggota	Jonni Hutahaen	Hadi Sucahyono	Member
Anggota	Rizky Prasetyo Asgor	Rizky Prasetyo Asgor	Member

Berdasarkan Surat dari bank ICBC No 110/CB-II/ICBC/IV/2021 tanggal 22 April 2021 perihal Permintaan Biaya Provisi sebesar 0.5% dan Penyetoran Dana sebesar Rp5.000.000.000 kepada Perusahaan atas Permohonan Perpanjangan Tenor Pinjaman Tetap On Demand (PTD) A Rp29.214.078.452 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2021

Berdasarkan surat dari Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 578/WBP/DIR/2021 tanggal 6 Mei 2021 perihal Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Sementara, dimana PLT Sekretaris Perusahaan diajabat oleh Mohamad Nur Sodig.

42. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN

Pandemi Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap bisnis dan kelangsungan usaha Perusahaan. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut, Perusahaan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the Summary of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast Tbk, which was held on Friday, April 23, 2021, with the agenda, among others, the replacement of the Company's management, namely dismissing the Company's Board of Commissioners, namely Fery Hendriyanto as the main commissioner, I Gusti Ngurah Putra as commissioner, and Suhendro Bakti as commissioner. Appointed the Board of Commissioners, namely Bambang Rianto as President Commissioner, Eka Desniati as Commissioner and Agus Budiman Manlu as Commissioner, in addition to appointing Arijanti Erfin as Director.

Based on letter No. 569 / WBP / DIR / 2021 dated on May 4, 2021 regarding the change in the composition of the Audit Committee of the Company it can be conveyed as follows:

Based on a letter from Bank ICBC No. 110 / CB-II / ICBC / IV / 2021 dated on April 22, 2021 regarding Request for Provision Fee of 0.5% and Deposit of Funds of IDR 5,000,000,000 to the Company Tbk for Request for Extension of Fixed Loan Tenor On Demand (PTD) A Rp29,214,078,452 which will mature on April 26, 2021.

Based on a letter from the Company to Otoritas Jasa Keuangan No. 578/WBP/DIR/2021 dated on May 6, 2021 regarding to the Appointment of the Temporary Corporate Secretary, were the Acting Corporate Secretary is Mohamad Nur Sodig.

42. GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN

The Covid-19 pandemic has a significant effect on the Company's business and business continuity. As part of a continuous effort to deal with and manage these conditions, the Company takes steps that have been and will be carried out on an ongoing basis as follows:

dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai berikut:

- Penerapan protokol kesehatan yang ketat, baik di lingkungan *plant, batching plant, quarry*, proyek konstruksi maupun kantor;
- Penerapan digitalisasi sistem dan teknologi yang mendukung pelaksanaan pekerjaan pegawai di lingkungan *corporate office, plant, batching plant, quarry*, maupun proyek konstruksi di saat pandemi;
- Melakukan restrukturisasi perbankan dengan usulan relaksasi bunga dan restrukturisasi pinjaman kepada perbankan secara menyeluruh;
- Perusahaan melakukan restrukturisasi utang usaha kepada vendor dengan skema utama melakukan negosiasi dan penjadwalan pembayaran kepada para vendor;
- Secara aktif mencari alternatif pendanaan terkait utang dan pinjaman yang akan jatuh tempo;
- Memperbaiki administrasi piutang dan meningkatkan upaya negosiasi dengan pemberi kerja untuk pembayaran termin proyek dan tagihan lainnya yang tertunda akibat Covid-19;
- Efisiensi melalui pengeluaran BUA yang terjaga;
- Perusahaan telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) Bersama dengan perusahaan Jepang yaitu TOA Corporation pada 9 Februari 2021. Nota kesepahaman ini ditujukan untuk mengadakan Kerjasama dalam bentuk Kerjasama Operasi (JO) untuk melaksanakan proyek-proyek konstruksi khususnya dalam bidang keairan;

Tantangan-tantangan berikut ini di luar kendali Perusahaan dan dapat memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan dan kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha:

- Penundaan tender proyek konstruksi akibat pandemi Covid-19;
- Penundaan pembayaran termin dari Pemerintah akibat adanya realokasi anggaran infrastruktur PUPR untuk penanganan Covid-19 kepada WSKT sehingga mengakibatkan penundaan pembayaran termin kepada Perusahaan;
- Penghentian atau perlambatan progres pekerjaan akibat Covid-19;
- Keterlambatan dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan divestasi aset dan penerbitan obligasi pengagungan aset akibat Covid-19;

- *Implementation of strict health protocols, both in the plant, batching plant, quarry, construction project and office environment;*
- *Application of digitizing systems and technology that support the implementation of employee work in the corporate office, plant, batching plant, quarry, and construction projects during a pandemic;*
- *Undertaking banking restructuring with proposals for relaxation of interest and overall restructuring all of loans to banks;*
- *The company restructured its trade payables to vendors with the main scheme of negotiating and scheduling payments to vendors;*
- *Actively seeking funding alternatives related to debts and loans that are due;*
- *Improve accounts receivable administration and increase negotiation efforts with employers for payment of project terms and other bills that have been delayed due to Covid-19;*
- *Efficiency through sustained BUA;*
- *The company has signed a memorandum of understanding (MoU) together with a Japanese company, namely TOA Corporation on February 9, 2021. This memorandum of understanding is intended to establish cooperation in the form of Joint Operations (JO) to carry out construction projects, especially in the water sector;*

The following challenges are beyond the Company's control and could adversely affect the Company's financial performance and ability to maintain business continuity:

- *Postponement of construction project tenders due to the Covid-19 pandemic;*
- *Delay in payment of terms from the Government due to the reallocation of the PUPR infrastructure budget for handling Covid-19 to WSKT which resulted in delays in payment of terms to the Company;*
- *Termination or slowdown of work progress due to Covid-19;*
- *Delays in planning and implementing asset divestment and issuance of asset collateral bonds due to Covid-19;*

- Risiko tingkat suku bunga yang berdampak pada kenaikan biaya bunga atas pinjaman perusahaan dan risiko perubahan nilai tukar valuta asing yang mengakibatkan peningkatan harga bahan baku (*PC Wire, PC Bar dan PC Strand*) dan harga peralatan (*Wheel Loader, Truck Mixer*).

Manajemen Perusahaan secara aktif memantau situasi di atas dan mengeksplorasi dan menjalankan strategi-strategi berikut sebagai upaya dalam mengatasi potensi dampak buruk pada kinerja keuangan dan keberlangsungan usaha Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

- Melakukan efisiensi biaya dan optimalisasi belanja modal (*capital expenditure*);
- Memaksimalkan penyelesaian sisa nilai kontrak per 31 Desember 2020 yang belum dikerjakan Perusahaan sebesar Rp4,6 triliun di tahun 2021;
- Mengupayakan target Nilai Kontrak Baru tahun 2021 sebesar Rp 7,8 triliun. Komposisi segmen proyek baru dan nilai kontrak dikelola Perusahaan tahun 2021 terdiri dari proyek eksternal dan internal. Proyek internal adalah proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan, dimana pemberi kerja berasal dari Perusahaan WSKT. Sedangkan, proyek eksternal adalah proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan, dimana pemberi kerja proyek bukan berasal dari Perusahaan WSKT seperti pihak Swasta, Dinas PU, Kementerian BUMD dan BUMN *non company*;
- Menggarap pasar eksternal dengan menangkap peluang dari swasta, BUMN dan anak perusahaannya serta meningkatkan partisipasi di proyek pemerintah;
- Menjual *competitiveness* dengan pasar potensial khususnya dengan skema kerja sama dengan anak perusahaan BUMN, potensi pengembangan *mobile plant* pada BP *project-based* serta memiliki unit produksi dengan pabrik yang *Cost Of Good Material (COGM)* murah (Program Integrasi *Plant* Jawa Barat) dan biaya distribusinya murah (Program Dermaga Bojonegara);
- Meningkatkan agilitas dan daya saing dengan meningkatkan digitalisasi di proses bisnis (SAP), melakukan desentralisasi dan divestasi *plant* dan *batching plant*;
- Perusahaan akan mengembangkan produk baru yang *market-fit* secara nasional

- *Interest rate risk that has an impact on the increase in interest costs on company loans and the risk of changes in foreign exchange rates which results in an increase in raw material prices (PC Wire, PC Bar and PC Strand) and equipment prices (Wheel Loader, Truck Mixer).*

The Company's management is actively monitoring the above situation and exploring and implementing the following strategies in an effort to overcome potential adverse impacts on the Company's financial performance and business continuity, including the following:

- *Perform cost efficiency and optimization of capital expenditures (capital expenditure);*
- *Maximizing the completion of the remaining contract value as of December 31, 2020, that The Company has not worked on, amounting to Rp4.6 trillion in 2021;*
- *Pursuing a target of new contract value in 2021 of IDR 7.8 trillion. The composition of new project segments and contract value managed by the Company in 2021 consists of external and internal projects. Internal projects are projects undertaken by the Company, where the employer comes from WSKT. Meanwhile, external projects are projects undertaken by the Company, where the project employer is not from WSKT such as private parties, the Public Works Service, the Ministry of BUMD and non-company BUMN;*
- *Working on the external market by capturing opportunities from the private sector, state-owned enterprises and their subsidiaries and increasing participation in government projects;*
- *Selling competitiveness with potential markets, especially with cooperation schemes with BUMN subsidiaries, the potential for developing a mobile Plant at project-based BP and having a production unit with a factory that is cheap Cost Of Good Material (COGM) (West Java Plant Integration Program) and distribution costs cheap (Bojonegara Pier Program);*
- *Increase agility and competitiveness by increasing digitization in business processes (SAP), decentralizing and divesting plant and batching plants;*
- *The company will develop new products that are market-fit nationally (modular*

(bangunan modular, *RC Pipe Sewerage*), meningkatkan keunggulan melalui produk yang unik secara lokal (*Box Culvert, U-ditch*), dan memasarkan produk baru (*SPRIG-WBP, BJR, Tiang Listrik*);

- Perusahaan melakukan kolaborasi dengan meningkatkan pengelolaan *shared resources* dengan eksternal dan meningkatkan sinergi lintas divisi;
- Telah menyelesaikan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dalam rangka memperoleh *waiver* atas *covenant* yang tidak terpenuhi untuk periode 2020 sampai dengan 2021 untuk PUB I tahap I dan II tahun 2019;
- Menjaga beban pinjaman dengan mempertahankan *rating* keuangan Perusahaan;
- Menjaga arus kas operasional positif.

Risiko legal berupa tuntutan pidana maupun gugatan perdata dapat terjadi apabila terdapat (atau terpenuhinya) unsur perbuatan melawan hukum. Perbuatan melawan hukum adalah tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi yang bertentangan dengan regulasi yang berlaku.

Upaya mitigasi yang telah dan akan tetap dilakukan oleh Perusahaan untuk menghindari terjadinya perbuatan melawan hukum adalah melakukan *review* atas setiap kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi berdasarkan regulasi yang berlaku sebelum memutuskan menjalankan transaksi. Untuk memastikan kerangka risiko legal yang terkendali dan tetap menjaga keberlangsungan usaha, Perusahaan melakukan:

- Analisis risiko atas suatu transaksi yang akan dilakukan, dan
- *Review* atas perjanjian yang akan ditandatangani.

Kegiatan *review* tersebut dapat dilakukan secara *in-house* atau dengan melibatkan Konsultan Hukum Perusahaan.

Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan-tantangan eksternal di atas bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Perusahaan memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

building, RC Pipe Sewerage), increase excellence through locally unique products (*Box Culvert, U-ditch*), and market new products (*SPRIG-WBP, BJR, Power Pole*);

- *The company collaborates by improving the management of shared resources with externals and increasing synergy across divisions;*
- *Has completed the General Meeting of Bondholders (RUPO) in order to obtain waivers for unfulfilled covenants for the period 2020 to 2021 for PUB I phases I and II in 2019;*
- *Maintain loan burden by maintaining the Company's financial rating;*
- *Maintain positive operating cash flow.*

Legal risks in the form of criminal charges or civil suits can occur if there is (or is fulfilled) an element of illegal acts. Actions against the law are actions taken by the Company in carrying out operational activities and / or corporate actions that are contrary to applicable regulations.

Mitigation efforts that have been and will continue to be carried out by the Company to avoid illegal acts are to review every operational activity and / or corporate action based on applicable regulations before deciding to carry out a transaction. To ensure a controlled legal risk framework and maintain business continuity, the Company carries out:

- *Risk analysis of a transaction to be carried out, and*
- *Review of the agreement to be signed.*

The review activity can be carried out in-house or by involving a Company Legal Consultant.

The Company's ability to maintain its business continuity and face the above external challenges depends on the Company's ability to generate sufficient cash flow to pay its liabilities on time and comply with the terms and conditions of credit agreements, as well as the Company's ability to improve its operations, performance and financial position.

Laporan keuangan ini disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

These financial statements have been prepared with the assumption that the Company will continue to operate in a sustainable manner.

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 108 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 23 Juni 2021.

43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 108 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on June 23, 2021.